

**IMPLEMENTASI TEKNIK PEMBELAJARAN PEMETAAN PIKIRAN
(*MIND MAPPING*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 3
SMK MUHAMMADIYAH KRETEK
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

ISNI NURHIDAYATI

09403244008

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**IMPLEMENTASI TEKNIK PEMBELAJARAN PEMETAAN PIKIRAN
(*MIND MAPPING*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 3
SMK MUHAMMADIYAH KRETEK
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

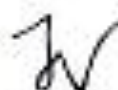
Oleh:
ISNI NURHIDAYATI
09403244008

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 6 Mei 2013

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Ani Widayati, M.Pd
19730908 200112 2 001

Motto:

- ✚ *Man jadda wajada, man shabara zhafira.* “Barangsiapa bersungguh-sungguh maka akan berhasil, barangsiapa bersabar maka akan beruntung”. (anonim)
- ✚ *Where there is a will there is a way!* “Di mana ada kemauan di situ ada jalan” (anonim)
- ✚ Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri. (QS Ar-Ra’d 11)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan karya kecil ini untuk:

Kedua orang tuaku

Zamronah (almarhumah) Ibuku tercinta semoga di sayang Alloh,

Bapakku Muh Zamin

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Isni Nurhidayati
NIM : 09403244008
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Tugas akhir : Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran
(*Mind Mapping*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK
Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2012/2013

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 07 Mei 2013

Penulis,

Isni Nurhidayati

NIM. 09403244008

PENGESAHAN

Sripsi yang Berjudul:

**IMPLEMENTASI TEKNIK PEMBELAJARAN PEMETAAN PIKIRAN
(MIND MAPPING) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 3
SMK MUHAMMADIYAH KRETEK
TAHUN AJARAN 2012/2013**

yang disusun oleh:

ISNI NURHIDAYATI

NIM. 09403244008

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Mei 2013 dan
dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda-Tangan | Tanggal |
|--------------------|--------------------|--|-------------|
| M. Djazari, M.Pd | Ketua Tim penguji |  | 27/6 - 2013 |
| Ani Widayati, M.Pd | Sekretaris Penguji |  | 29/6 - 2013 |
| Isroah, M.Si | Penguji Utama |  | 29/6 - 2013 |

Yogyakarta, 31 Mei 2013

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan




Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

IMPLEMENTASI TEKNIK PEMBELAJARAN PEMETAAN PIKIRAN
(*MIND MAPPING*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 3
SMK MUHAMMADIYAH KRETEK
TAHUN AJARAN 2012/2013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi pada standar kompetensi mengelola kartu aktiva tetap pada siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*).

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 29 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan partisipatif dan tes. Instrumen yang digunakan meliputi lembar pengamatan, catatan lapangan, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa pada setiap siklusnya. Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif meningkat sebanyak 0,55 poin dari hasil belajar siklus I sebesar 17,83 menjadi 18,38 di siklus II. Ketuntasan belajar juga meningkat sebesar 6,89% dari peningkatan ketuntasan belajar siklus I sebesar 68,97% menjadi peningkatan ketuntasan belajar siklus II sebesar 75,86%. Persentase Hasil Belajar aspek afektif mengalami peningkatan sebesar 10,69% dari hasil belajar siklus I sebesar 64,83% menjadi 75,52% di siklus II. Nilai afektif perindividu juga mengalami peningkatan hasil penelitian menunjukkan ketercapaian Presentase Hasil Belajar aspek afektif siswa dengan kategori Sangat Tinggi dan Tinggi pada siklus I sebesar 48,27% atau sebanyak 14 siswa mengalami peningkatan sebesar 37,94% menjadi 86,21% atau sebanyak 25 siswa pada siklus II.

Kata kunci: Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*), Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, Hasil Belajar Akuntansi Aspek Kognitif dan Afektif

KATA PENGANTAR

Assalaamu 'alaikum warahmattullaahi wa barakaatuh

Alhamdulillah rabbil'aalamiin tiada kata yang pantas terlantun kecuali ucapan syukur yang tiada terhingga atas ridho dan karunia-Nya, sehingga penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas kesempatan dan bantuan yang telah diberikan kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
3. Ani Widayati, M.Pd, dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan saran dan kritik selama penyusunan skripsi ini.
4. Isroah, M.Si, narasumber dan penguji utama yang telah banyak memberikan masukan.
5. M. Djazari, M.Pd, ketua penguji yang telah berkenan meluangkan waktunya.
6. Indarto Waluyo, M.Acc.,Ak, CPA, pembimbing akademik yang telah memberikan arahan selama duduk di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah membagikan ilmu untuk kami.
8. Kepala SMK Muhammadiyah Kretek Bantul yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
9. Ibu Uning Suciasih, S.Pd dan Bapak Eko Tri Widiyanto, S. Pd, guru mata pelajaran Akuntansi Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek Bantul
10. Siswa-siswi Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek Bantul yang telah berkenan memberikan partisipasinya dalam penelitian ini.
11. Serta semua pihak yang telah banyak membantu, dan tidak dapat dituliskan satu persatu.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran yang membangun sangat diharapkan.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wa barakaatuh

Yogyakarta, 21 Mei 2013

Penulis

Isni Nurhidayati

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN | |
| PERUMUSAN HIPOTESIS TINDAKAN | 10 |
| A. Kajian Teori..... | 10 |
| 1. Tinjauan tentang Hasil Belajar Akuntansi | 10 |
| a. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi | 10 |
| b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi | 14 |
| c. Pengukuran Hasil Belajar Akuntansi | 18 |
| 2. Tinjauan Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (<i>Mind Mapping</i>)..... | 22 |
| a. Pengertian Pemetaan Pikiran (<i>Mind Mapping</i>) | 22 |
| b. Kelebihan dan Kekurangan Pemetaan Pikiran (<i>Mind Mapping</i>) | 23 |
| c. Cara Membuat Pemetaan Pikiran (<i>Mind Mapping</i>) | 25 |
| B. Penelitian yang Relevan | 27 |
| C. Kerangka Berfikir | 29 |
| D. Hipotesis Tindakan | 33 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian | 34 |
| B. Desain Penelitian | 34 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian..... | 35 |
| D. Definisi Operasional Variabel | 35 |
| 1. Hasil Belajar Akuntansi | 35 |
| 2. Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran | 36 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| 1. Pengamatan Partisipatif | 37 |
| 2. Tes | 37 |
| F. Instrumen Penelitian | 38 |
| 1. Lembar Pengamatan | 38 |
| 2. Catatan Lapangan | 38 |
| 3. Instrumen Berupa Tes | 39 |
| G. Rancangan Penelitian | 40 |
| 1. Siklus I (pertama) | 40 |
| 2. Siklus II (kedua) | 43 |
| H. Teknik Analisis Data | 46 |
| 1. Analisis Data Kualitatif..... | 46 |
| 2. Analisis Data Kuantitatif..... | 47 |
| I. Indikator Keberhasilan | 49 |
| 1. Hasil Belajar Akuntansi Aspek Kognitif | 49 |
| 2. Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif | 49 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 50 |
| A. Hasil Penelitian | 50 |
| 1. Observasi Awal | 50 |
| a. Gambaran Umum Tempat Penelitian | 50 |
| b. Beberapa Masalah Pembelajaran Akuntansi di Kelas XI Akuntansi 3 | 51 |
| 2. Rencana Tindakan | 56 |
| 3. Pelaksanaan Tindakan | 58 |
| B. Analisis Data | 59 |
| 1. Siklus I | 59 |
| a. Tahap Perencanaan | 59 |
| b. Tahap Pelaksanaan | 61 |
| c. Tahap Pengamatan | 67 |
| 1) Hasil Belajar Akuntansi Aspek Kognitif | 68 |
| 2) Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif | 69 |
| d. Tahap Refleksi | 71 |
| 1) Hasil Belajar Akuntansi Aspek Kognitif | 72 |

| | |
|--|-----|
| 2) Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif | 73 |
| 3) Kendala Guru dalam Siklus I | 74 |
| 4) Kendala Siswa dalam Siklus I | 74 |
| 2. Siklus II | 75 |
| a. Tahap Perencanaan | 75 |
| b. Tahap Pelaksanaan | 77 |
| c. Tahap Pengamatan | 82 |
| 1) Hasil Belajar Akuntansi Aspek Kognitif | 83 |
| 2) Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif..... | 84 |
| d. Tahap Refleksi | 85 |
| 1) Hasil Belajar Akuntansi Aspek Kognitif | 86 |
| 2) Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif | 87 |
| C. Pembahasan | 88 |
| 1. Penerapan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran | 89 |
| 2. Hasil Belajar Kognitif Siklus I dan II | 91 |
| 3. Hasil Belajar Afektif Siklus I dan II..... | 95 |
| 4. Kendala-kendala yang Dihadapi dalam Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran .. | 99 |
| 5. Keterbatasan Penelitian | 100 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 102 |
| A. Kesimpulan | 102 |
| B. Saran | 105 |
| DAFTAR PUSTAKA | 107 |
| LAMPIRAN | 110 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Hasil Belajar | 21 |
| 2. Keterampilan Otak Kiri dan Kanan | 22 |
| 3. Kisi-kisi Lembar Pengamatan Penilaian Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif Siswa | 38 |
| 4. Kisi-kisi tes pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pengelolaan Kartu Aktiva Tetap | 39 |
| 5. Kisi-kisi tes pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Data Mutasi Aktiva Tetap | 40 |
| 6. Pedoman Penskoran Pengamatan | 47 |
| 7. Pedoman Pengkategorian Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif | 48 |
| 8. Kompetensi Keahlian SMK Muhammadiyah Kretek | 50 |
| 9. Hasil Belajar Akuntansi Aspek Kognitif Siklus I..... | 68 |
| 10. Persentase Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif Siklus I..... | 70 |
| 11. Persentase Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif Siswa PerIndividu Siklus I | 71 |
| 12. Hasil Belajar Akuntansi Aspek Kognitif Siklus II | 83 |
| 13. Persentase Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif Siklus II | 84 |
| 14. Persentase Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif Siswa PerIndividu Siklus II | 85 |
| 15. Hasil Belajar Akuntansi Aspek Kognitif Siklus I dan II | 92 |
| 16. Peningkatan Persentase Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif Siklus I dan II | 95 |
| 17. Peningkatan Persentase Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif Per Individu | 97 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1. Contoh <i>Mind Map</i> | 26 |
| 2. Skema kerangka berpikir Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (<i>Mind Mapping</i>) | 33 |
| 3. Desain Penelitian Tindakan | 35 |
| 4. Grafik Hasil Belajar Akuntansi Aspek Kognitif Siklus I dan Siklus II | 93 |
| 5. Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Kognitif dari <i>pretest</i> ke <i>posttest</i> Siklus I dan Siklus II | 94 |
| 6. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif | 96 |
| 7. Grafik Peningkatan Persentase Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif Siswa PerIndividu | 98 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Silabus | 111 |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 114 |
| 3. Soal <i>Posttest</i> Siklus I dan II | 161 |
| 4. Catatan Lapangan | 178 |
| 5. Daftar Nilai Kognitif | 188 |
| 6. Daftar Nilai Afektif | 196 |
| 7. Presensi Siswa | 202 |
| 8. Dokumentasi Penelitian | 203 |
| 9. Hasil Pemetaan Pikiran | 206 |
| 10. Surat Ijin Penelitian | 209 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi tuntutan perubahan zaman, fungsi dari pendidikan terutama pendidikan nasional harus mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini dilakukan supaya tetap berkebudayaan nasional Indonesia dan juga tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berkepribadian pada Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Lebih jauh lagi dari tujuan operasional pendidikan nasional Indonesia adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan dan pengajaran kepada peserta didik sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Sekolah sebagai tempat proses berlangsungnya pembelajaran, seharusnya memperhatikan berbagai hal yang dapat mendukung pembentukan generasi bangsa supaya dapat bermanfaat bagi masyarakat dan negara. Terutama dalam hal kegiatan pembelajaran, sebisa mungkin kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sebaik-baiknya agar siswa dapat belajar secara efektif.

Seperti yang diungkapkan oleh Sardiman (2011: 25-26) “Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif agar tujuan instruksional dapat terwujud”

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan formal setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Perbedaan SMK dan SMA terletak pada tujuan instruksionalnya. Tujuan utama SMK adalah mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja andal dengan mengutamakan kemampuan kejuruan jenis tertentu. Dengan kurikulum berbasis kewirausahaan, siswa SMK dipersiapkan guna menjadi tenaga kerja andal di industri dan mengembangkan diri dalam usaha mandiri. Meskipun demikian siswa juga dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Tujuan utama SMA adalah perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Mempersiapkan lulusan SMK yang siap kerja ataupun yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi perlu adanya penyamaan kualitas lulusan SMK di berbagai daerah dengan pembuatan standarisasi minimal kelulusan. Jika siswa tidak mampu mendapatkan nilai sesuai standar minimal, maka siswa diwajibkan mengikuti program ulangan perbaikan atau mengulangi kompetensi yang diberikan.

Tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang tertuang dalam nilai hasil belajar dalam rapor. Hamalik (2006: 30) menyebutkan “Hasil belajar

adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Program Studi Akuntansi kelas XI Akuntansi dan dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 31 Oktober dan 20 November 2012 di Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek Bantul, proses pembelajaran akuntansi masih menggunakan model pembelajaran konvensional yakni dengan metode ceramah, mencatat, dan mengerjakan soal latihan. Dalam hal ini terlihat jelas guru lebih aktif mendominasi pembelajaran dengan ceramah, sedangkan siswa menjadi tergantung dengan penjelasan guru. Siswa menjadi pasif dalam pembelajaran dengan hanya mencatat penjelasan guru dalam buku catatan mereka dan mengerjakan latihan soal yang diberikan guru. Dengan metode pembelajaran yang dilakukan guru tersebut, ditambah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang cukup tinggi yakni sebesar 75. Sebanyak 17 dari 29 siswa atau sebesar 58,62% harus mengikuti satu hingga dua kali ulangan perbaikan agar dapat mencapai nilai sesuai KKM pada saat dilakukan ulangan harian terkait Kompetensi Dasar Kas Kecil.

Metode pembelajaran yang dilakukan guru dengan ceramah dan mencatat tidak salah, hanya saja metode tersebut kurang bisa membuat siswa memperoleh pembelajaran yang bermakna. Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007,

Bahwa kegiatan inti pembelajaran merupakan proses untuk mencapai Kompetensi (KD) yang harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

Mencatat merupakan teknik pembelajaran yang sudah lama digunakan dalam dunia pendidikan. DePorter dan Hernacki (2009: 146) menyatakan “Dengan mencatat akan meningkatkan daya ingat dalam otak kita. Tanpa mencatat dan mengulanginya kebanyakan orang hanya mampu mengingat sebagian kecil materi yang mereka baca ataupun dengarkan sebelumnya”.

Permasalahan yang timbul adalah saat catatan yang dibuat itu tidak memberikan fungsi yang seharusnya. Terdapat banyak tulisan dalam buku catatan yang sulit dimengerti dan dipahami. Begitu juga fakta yang ada di lapangan, peneliti mewawancarai beberapa siswa terkait dengan buku catatan mereka. Ternyata catatan mereka sulit dipahami karena ada yang terlalu rinci, namun ada juga yang asal mencatat sehingga mereka sulit memahami catatan mereka sendiri. Lebih dari itu mereka menjadi sangat tergantung pada buku catatan saat ada ujian ataupun tes. Guru dan para siswapun mengakui kegiatan pembelajaran terkadang habis hanya dengan mencatat materi-materi. Faktanya catatan tersebut tidak terlalu membantu siswa memahami dengan baik materi pembelajaran yang diberikan. Selain itu ada beberapa siswa yang mengandalkan catatan teman saat akan ujian. Mereka mengaku malas untuk mendengarkan penjelasan guru terlebih untuk mencatatnya karena kegiatan mencatat sangat membosankan.

Menurut mereka sudah ada mesin yang dapat menyalin otomatis, jadi tidak harus bersusah payah mencatat.

Fungsi dari mencatat seharusnya bagaimana sebuah catatan mampu membantu mengingatkan kembali pada perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi, dan memberikan wawasan baru (De Porter, Reador, & Nourir, 2000: 175). De Porter dan Hernacki (2009: 150) berpendapat bahwa teknik mencatat yang efektif adalah teknik mencatat yang sesuai dengan cara kerja otak. Tujuan utama mencatat adalah untuk mendapatkan poin-poin kunci baik dari buku-buku, laporan, kuliah, dan sebagainya. Catatan yang baik dan efektif bermanfaat untuk mengingat detail-detail tentang poin-poin kunci, memahami konsep-konsep utama, dan melihat kaitannya.

Salah satu teknik mencatat yang cukup efektif adalah membuat peta pikiran (*mind map*). *Mind map* dirancang berdasarkan bagaimana otak memproses informasi, yakni dimaksudkan untuk membentuk kerangka berpikir siswa terkait suatu permasalahan akuntansi khususnya dalam Aktiva Tetap. Selanjutnya menurut Tony Buzan (2009: 6) dalam bukunya yang berjudul “Buku Pintar *Mind Map*” menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran *Mind Map* ini akan membantu anak: (1) Mudah mengingat sesuatu; (2) Mengingat fakta, Angka, dan Rumus dengan mudah; (3) Meningkatkan motivasi dan konsentrasi; (4) Mengingat dan menghafal menjadi lebih cepat.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam upaya mencapai ke arah tujuan penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi kompetensi aktiva tetap, maka peneliti berkolaborasi dengan guru melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian “Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan Hasil Belajar Akuntansi yaitu:

1. Proses pembelajaran akuntansi masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang menjadikan siswa pasif dalam pembelajaran
2. Guru kurang inovatif dan variatif dalam menggunakan model pembelajaran sehingga sulit mencari perhatian siswa dan memotivasi siswa.
3. Hasil belajar siswa pada kompetensi dasar kas kecil Kelas XI Akuntansi 3 belum optimal, siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 62,06 %
4. Kurangnya ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran akuntansi sehingga hasil belajar menjadi tidak optimal.

5. Beberapa siswa tidak mencatat dan mengandalkan catatan teman
6. Catatan yang ditulis kurang dimengerti siswa itu sendiri

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Masalah yang akan dikaji oleh peneliti akan dibatasi pada Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Aspek Kognitif dan Aspek Afektif dalam Standar Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva tetap khususnya dalam Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pengelolaan Kartu Aktiva Tetap dan Mengidentifikasi Data Mutasi Aktiva Tetap pada Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif dan aspek afektif dalam Standar Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap pada Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi, siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah 1 Kretek?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif dan aspek afektif dalam Standar Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap pada Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2012/2013 dengan Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*).
2. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi, siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah 1 Kretek

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan mengenai Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya mengenai Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*)
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian serta implementasi ilmu yang diperoleh dan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan salah satu alternatif mengajar oleh guru dalam proses pembelajaran akuntansi dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar Akuntansi.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa dapat maksimal.

d. Bagi pihak sekolah

Penelitian ini memberikan masukan pada pihak sekolah tentang implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik dalam hal ini mengenai hasil belajar akuntansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Hasil Belajar Akuntansi

a. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi

“Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” (Nana Sudjana, 2005: 22). Hal yang senada juga disampaikan beberapa ahli lain. “Inti dari hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan kemampuan yang didapatkan siswa setelah menjalani proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran (Asep Jihad, 2008: 15). Tujuan pembelajaran adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa (Oemar Hamalik 2011: 73).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam melakukan pembelajaran menerapkan pendekatan pembelajaran tuntas. Sedangkan dalam penilaian menerapkan sistem penilaian berkelanjutan yang mencakup 3 aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Mimin Haryati, 2008:22).

2) Penilaian Aspek Kognitif

Aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir. Mimin Haryati (2008: 24-25) mengemukakan tingkatan tujuan kognitif, meliputi:

- a) Pengetahuan (*knowledge*), pada tahap ini menuntut siswa untuk mampu mengingat (*recall*) berbagai informasi yang telah diterima sebelumnya, misalnya fakta, rumus, terminology strategi *problem solving* dan sebagainya.
- b) Pemahaman (*comprehension*), pada tahap ini kategori pemahaman dihubungkan dengan kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan, informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri. Pada tahap ini peserta didik diharapkan menerjemahkan atau menyebutkan kembali yang telah didengar dengan kata-kata sendiri.
- c) Penerapan (*application*), merupakan kemampuan menggunakan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari
- d) Analisis (*analysis*), merupakan kemampuan mengidentifikasi, memisahkan dan membedakan komponen-komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesa atau kesimpulan dan memeriksa setiap komponen tersebut untuk melihat ada tidaknya kontradiksi. Dalam tingkat ini peserta didik diharakan menunjukkan hubungan diantara berbagai gagasan dengan cara membandingkan gagasan tersebut dengan standar, prinsip atau prosedur yang telah dipelajari
- e) Evaluasi (*evaluation*), merupakan level tertinggi yang mengharapakan peserta didik mampu membuat penilaian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan, metode, produk atau benda menggunakan kriteria tertentu.
- f) Sintesis (*synthesis*), merupakan kemampuan seseorang dalam mengkaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga tercipta pola baru yang lebih menyeluruh.

3) Aspek Afektif

Aspek afektif menitikberatkan pada kemampuan sikap dan nilai. Perangkat aspek afektif menurut taksonomi Krathwohl dalam Mimin Haryati (2008: 37-38) mengemukakan lima jenjang kemampuan afektif yaitu

- a) Memperhatikan/*attending*, yakni keinginan peserta didik untuk memperhatikan suatu fenomena khusus (stimulus).
- b) Tanggapan/*responding*, pada tahap ini peserta didik berpartisipasi terhadap suatu fenomena yang ada.
- c) Menilai/*valuing*, tahap penentuan nilai, keyakinan atau sikap yang menunjuka derajat internalisasi dan komitmen. Hasil belajar pada tahap ini berhubungan dengan perilaku yang konsisten dan stabil agar nilai dikenal secara jelas.
- d) Organisasi/*organization* penggabungan nilai yang satu dengan yang lain dikaitkan dan konflik antar nilai diselesaikan, serta

mulai membangun sistem nilai internal yang konsisten. Hasil belajar pada tingkat ini berupa konseptualisasi nilai atau organisasi sistem nilai.

- e) Karakterisasi (*characterization*) nilai. Pada tahap ini peserta didik memiliki sistem nilai yang mengendalikan perilaku sampai pada suatu waktu tertentu hingga terbentuk pola hidup. Hasil belajar tahap ini adalah berkaitan dengan pribadi, emosi dan rasa sosialis

4) Aspek Psikomotor

Taksonomi Bloom dalam Nana Sudjana (2005: 54-55) menyebutkan aspek psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Terdapat enam tingkatan keterampilan yakni :

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- c) Kemampuan perceptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain
- d) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan
- e) Gerakan-gerakan skill
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretative.

Membahas mengenai Hasil Belajar Akuntansi tidak terlepas dari pengertian tentang akuntansi. *Accounting Principle Board Statement No. 4* mendefinisikan akuntansi sebagai suatu kegiatan jasa yang berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang digunakan dalam memilih di antara beberapa alternatif. Definisi lain mengenai akuntansi seperti yang diberikan oleh Komite Terminologi dari *American Institute and Certified Public Accountant (AICPA)* dalam Ahmed Riahi (2006: 50) adalah sebagai berikut:

Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang,

transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang paling tidak sebagian di antaranya memiliki sifat keuangan, dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya.

American Accounting Association (AAA) dalam Hendi Somantri (2004: 9), “Proses identifikasi, pengukuran, dan komunikasi informasi ekonomi untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan-pertimbangan dan keputusan-keputusan oleh para pemakai informasi tersebut.”

Definisi lain disampaikan oleh Al Haryono Jusuf (2005: 4-5) yang membedakan definisi Akuntansi sebagai:

- a) Definisi Akuntansi dari sudut pandang pemakai adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi.
- b) Definisi Akuntansi dari sudut proses kegiatan adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Akuntansi merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran Akuntansi yang diukur dengan evaluasi yang dinyatakan dalam huruf dan atau angka pada kompetensi aktiva tetap. Hasil Belajar Akuntansi meliputi tiga aspek yakni aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Aspek kognitif terkait pengetahuan dan pemahaman siswa tentang akuntansi. Aspek afektif terkait dengan sikap dan nilai terhadap pembelajaran akuntansi. Aspek psikomotor terkait pada keterampilan siswa dalam mengerjakan tugas akuntansi.

Hasil Belajar Akuntansi yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kompetensi akuntansi terkait dengan mengelola kartu aktiva tetap. Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan, bidang keahlian bisnis dan manajemen, program studi keahlian keuangan, kompetensi keahlian akuntansi yang disusun Kementrian Pendidikan Nasional menyebutkan terdapat 14 standar kompetensi yang harus ditempuh oleh siswa SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi. Salah satu standar kompetensinya adalah Mengelola Kartu Aktiva Tetap.

Pada standar kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap terdapat lima kompetensi dasar yang harus ditempuh yakni Mendeskripsikan pengelolaan kartu aktiva tetap, mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap, Mengidentifikasi penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap, Membukukan mutasi aktiva tetap ke kartu aktiva tetap, dan Membukukan mutasi penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap. Kompetensi ini ditempuh siswa SMK saat berada di semester tiga atau empat tergantung kebijakan sekolah. Kemendiknas (SKKD Keuangan)

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi

Belajar suatu proses perubahan tingkah laku mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik faktor yang timbul dari dalam diri maupun yang timbul dari luar. M. Dalyono (2009:55-60) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal (yang

berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) diantaranya:

1) Faktor Internal (yang Berasal dari dalam Diri)

- a) Kesehatan: kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.
- b) Intelegensi dan Bakat: seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat, juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar.
- c) Minat dan Motivasi: Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat. Sebaliknya belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.
- d) Cara Belajar: Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

2) Faktor Eksternal (yang Berasal dari luar Diri)

- a) Keluarga: ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Disamping itu,

faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar.

- b) Sekolah: keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode/model pengajarannya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah.
- c) Masyarakat: bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.
- d) Lingkungan Sekitar: keadaan lingkungan bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim, dan sebagainya.

Lebih lanjut menurut Muhibbin Syah (2011: 145-157) secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa meliputi:
 - a) Aspek fisiologis antara lain: kondisi fisik, kesehatan jasmani, dan kondisi panca indera
 - b) Aspek psikologis antara lain: tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, motivasi.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni lingkungan di sekitar siswa meliputi:

- a) Lingkungan sosial antara lain: guru, keluarga, staf administrasi dan teman sekelas.
 - b) Lingkungan non sosial antara lain: kondisi gedung sekolah, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2007: 107), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa secara garis besar dibedakan menjadi dua adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor internal, yakni faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal dibedakan menjadi dua golongan yaitu :
 - a) Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu, faktor-faktor ini terdiri dari kondisi jasmani (fisik) dan kondisi panca indera.
 - b) Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis diantaranya kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.
- 2) Faktor eksternal, yakni faktor-faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal dibedakan menjadi dua golongan yaitu:
 - a) Faktor lingkungan adalah lingkungan disekitar individu sering berada, faktor lingkungan terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial.
 - b) Faktor instrumental adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Faktor ini terdiri atas kurikulum/bahan ajar, guru/pengajar, sarana dan fasilitas, serta administrasi/manajemen.

Berdasarkan uraian di halaman sebelumnya dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi tidak

begitu berbeda dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada umumnya yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

c. Pengukuran Hasil Belajar Akuntansi

Hasil Belajar Akuntansi perlu dilakukan pengukuran untuk mengetahui sejauh mana tujuan kegiatan belajar yang ditetapkan dapat tercapai. Cara yang digunakan untuk mengukur Hasil Belajar Akuntansi yaitu dengan mengadakan evaluasi pembelajaran melalui tes (*pretest* dan *posttest*) pada setiap siklus.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 2), pengukuran hasil belajar perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan kegiatan belajar yang ditetapkan dapat tercapai. Pengukuran hasil belajar merupakan upaya yang dilakukan guru untuk dapat melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar. Daryanto (2008: 7) mengungkapkan bahwa evaluasi hasil belajar dilakukan guru dengan maksud melihat apakah usaha yang dilakukan melalui pembelajaran sudah mencapai tujuan.

Suharsimi Arikunto (2009: 10) mengungkapkan bahwa setelah berakhirnya proses belajar, guru mengadakan evaluasi yang dimaksudkan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Tujuan dan fungsi evaluasi adalah sebagai berikut:

1) Penilaian berfungsi selektif

Dengan cara mengadakan penilaian, guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap siswanya.

2) Penilaian berfungsi diagnostik

Guru mengadakan diagnosis kepada siswa tentang kebaikan dan kelemahannya.

3) Penilaian berfungsi sebagai penempatan

Guru menentukan secara pasti di kelompok mana seorang siswa harus ditempatkan.

4) Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan.

Suharsimi Arikunto (2009: 162-182) menyatakan penilaian pembelajaran harus ditinjau dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Cara yang dipakai untuk menilai hasil belajar dalam ketiga aspek tersebut sebagai berikut:

1) Aspek kognitif, pengukuran yang dilakukan menggunakan dua jenis tes. Tes yang digunakan meliputi:

a) Tes subjektif, biasanya berbentuk esai. Tes ini menuntut kemampuan siswa untuk dapat mengorganisir, menginterpretasi, dan menghubungkan pengertian-pengertian yang telah dimiliki.

b) Tes objektif, terdapat berbagai macam bentuk tes ini seperti pilihan ganda, esai, menjodohkan dan tes isian. Tes obyektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif.

2) Aspek afektif, pengukuran aspek ini dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa tidak dapat berubah sewaktu-waktu.

Pengubahan sikap seseorang memerlukan waktu yang relatif lama. Demikian juga pengembangan minat, penghargaan dan nilai-nilai.

- 3) Aspek psikomotor, pengukuran aspek ini dilakukan terhadap hasil-hasil belajar berupa penampilan. Namun demikian biasanya pengukuran ini disatukan atau dimulai dengan pengukuran aspek kognitif sekaligus.

Muhibbin Syah (2011: 151-152) juga membagi tiga aspek dalam pengukuran hasil belajar, ketiga aspek tersebut dapat dijelaskan dengan tabel berikut ini :

Tabel 1. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Hasil Belajar

| Aspek/Jenis hasil Belajar | Indikator | Cara Evaluasi |
|---|--|---|
| 1. Aspek Cipta (Kognitif) a. Pengamatan b. Ingatan c. Pemahaman d. Penerapan e. Analisis f. Sintesis | 1. Dapat menunjukan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan 1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali 1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri 1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat 1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan 1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan | 1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Obserasi 1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Obserasi 1. Tes lisan 2. Tes tertulis 1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi 1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas 1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas |
| 2. Aspek Rasa (Afektif) a. Penerimaan b. Sambutan c. Apresiasi d. Pendalaman e. Penghayatan | 1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak 1. Kesiadaan berpartisipasi 2. Kesiadaan memanfaatkan 1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi 1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari 1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam perilaku sehari-hari | 1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi 1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi 1. Tes skala penilaian 2. Pemberian tugas 3. Observasi 1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas 1. Pemberian tugas ekspresif proyekatif dan observasi 2. Observasi |
| 3. Aspek Karsa (Psikomotor) a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal | 1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya 1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani | E. Observasi F. Tes tindakan 1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan |

2. Tinjauan Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*)

a. Pengertian Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*)

Pengajaran yang efektif menggunakan strategi-strategi yang membantu para siswa mengenali pola-pola dan kemudian membuat koneksi informasi baru agar dapat tersimpan dalam memori jangka panjangnya serta mengkaitkan informasi yang satu dan yang lain. (Willis, 2011: 8-9). Salah satu strategi yang sangat tepat digunakan adalah pembelajaran berbasis otak. Kapaitas otak untuk mendapatkan pola makna adalah salah satu prinsip kunci dari pembelajaran otak (Jensen, 2011: 230).

Menurut Buzan (2012: 4-13). *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran. Pembuatan *Mind mapping* didasarkan pada cara kerja alamiah otak dan mampu menyalakan percikan-percikan kreativitas dalam otak karena melibatkan kedua belahan otak kita.

Buzan (2012: 48-50) mengemukakan dengan *mind mapping* pembelajaran akan efektif karena melibatkan dua sisi yaitu otak kanan dan otak kiri secara bersamaan.

Tabel 2. Keterampilan Otak Kiri dan Kanan

| Otak Kiri | Otak Kanan |
|--------------------------------|------------|
| Tulisan dan urutan penulisan | Irama |
| Logika | Warna |
| Angka | Gambar |
| Hubungan antar kata / analisis | Dimensi |

Buku Pintar *Mind Map*, Buzan

Sependapat dengan Buzan, menurut Jensen (2011: 232) Pemetaan pikiran adalah penciptaan tayangan visual sebuah topik yang membentuk relasi dengan menggunakan warna, gerakan, lukisan, kontras dan putusan organisasi yang dikodifikasi dalam pikiran pelajar. “*Mind mapping* adalah suatu teknis grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak untuk keperluan berfikir dan belajar” (Sutanto Windura 2008: 16).

Menurut Porter dan Hernacki (2009: 152-159), *mind mapping* juga dapat disebut dengan peta pemikiran. *Mind mapping* juga merupakan metode mencatat secara menyeluruh dalam satu halaman. *Mind mapping* menggunakan penguatan-penguatan visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan. Peta pikiran atau *Mind mapping* pada dasarnya menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan pada otak.

b. Kelebihan dan Kekurangan Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*)

1) Kelebihan pemetaan pikiran (*mind mapping*)

Menurut Michael Michalko dalam Buzan (2012: 6), “metode *Mind mapping* dapat dimanfaatkan atau berguna untuk berbagai bidang termasuk bidang pendidikan”. Kegunaan metode *Mind mapping* dalam bidang pendidikan, terutama dalam pembelajaran adalah:

- a) Memudahkan para siswa berfokus pada pokok bahasan
- b) Memudahkan siswa merencanakan rute atau kerangka pemikiran
- c) Memudahkan siswa mengelompokkan konsep dan membantu membandingkannya
- d) Mengumpulkan data-data dalam jumlah besar di suatu tempat
- e) Mendorong pemecahan masalah dengan cara yang kreatif sehingga memberikan pengalaman belajar yang permanen kepada siswa

Selain itu menurut Buzan (2012: 54-130) metode *mind mapping* dapat bermanfaat untuk :

- a) Merangsang bekerjanya otak secara bersinergi
- b) Membebaskan diri dari seluruh jeratan aturan ketika mengawali belajar
- c) Membantu seseorang mengalirkan diri tanpa hambatan
- d) Membuat kerangka cerita
- e) Mengembangkan sebuah ide
- f) Dapat memuaskan perhatian dan meningkatkan pemahaman
- g) Menyenangkan dan mudah diingat
- h) Dapat bekerjasama dengan teman lainnya
- i) Catatan lebih padat dan jelas
- j) Lebih mudah mencari catatan jika dibutuhkan
- k) Catatan lebih terfokus pada inti materi
- l) Mudah melihat gambar keseluruhan
- m) Membantu otak untuk: mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan

2) Kekurangan *mind map*

- a) Sulit dibaca orang lain. *Mind map* yang dibuat seseorang terkadang sulit dibaca orang lain karena adanya perbedaan persepsi dalam membuat kata dan gambar
- b) Dapat menjadi terlalu kompleks. Pembuatan *mind map* yang terlalu lengkap dengan banyak menggunakan kata-kata yang ditulis, akan menyebabkan *mind map* itu menjadi kompleks

sehingga tidak terbentuk efisiensi waktu dalam membaca

- c) Pengenalan *mind map* tergolong yang tergolong baru bagi siswa sehingga dapat membuat sebagian siswa menjadi bingung
- d) Teknik ini akan dirasa susah bagi siswa yang tidak bisa/tidak percaya diri dengan kemampuan menggambarinya sehingga mengimplikasikan teknik tidak maksimal.
- e) Teknik ini memerlukan banyak waktu, baik pada saat penjelasan pembuatan *mind map* dan pada saat pembuatan *mind map* itu sendiri
- f) *Mind map* cenderung hanya cocok dipakai orang dengan gaya belajar visual, karena teknik ini memerlukan konversi kode antara materi dalam bentuk simbol-simbol. Makannya, terkadang orang dengan gaya belajar yang berbeda kadang tidak sampai selesai mengerjakan *mind mapping*nya, karena memang kurang cocok.

c. Cara Membuat Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*)

Buzan (2012: 14) mensyaratkan sebelum mengerjakan *mind mapping* terlebih dahulu menyiapkan beberapa bahan sebagai berikut:

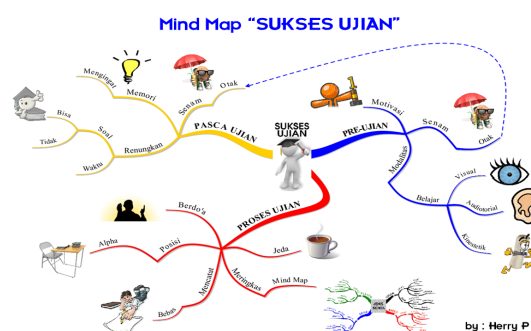
- 1) kertas kosong tak bergaris
- 2) pena dan pensil warna
- 3) otak
- 4) imajinasi.

Membaca dan memahami materi pelajaran sebelum membuat *mind mapping* adalah hal yang harus dilakukan. Tujuannya adalah untuk memahami struktur materi pelajaran, mengukur banyaknya

materi, dan mencari ide utamanya. Setelah semua persiapan selesai lakukan tujuh langkah ini untuk membuat *mind map* Buzan (2012: 15).

- a) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Karena memulai dari tengah memberikan kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
- b) Gunakan gambar, simbol, kode, dan dimensi diseluruh Peta Pikiran yang dibuat. Karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat tetap terfokus, membantu konsentrasi dan mengaktifkan otak.
- c) Gunakan warna. Karena bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *mind map* lebih hidup, menambah energi kepada pemikir kreatif, dan menyenangkan.
- d) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua (atau tiga, atau empat) hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat
- e) Buatlah garis hubung yang melengkung. Karena garis lurus akan membosankan otak.
- f) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Kerena kata kunci tunggal memperbanyak daya dan fleksibilitas kepada *mind map*.
- g) Gunakan gambar karena seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna sentral.

Berikut ini adalah contoh dari pemetaan pikiran (*mind mapping*):



Gambar 1. Contoh *Mind Map*

Sumber: <http://duniyaaanak kita.blogspot.com>

Sutanto Windura (2008: 59-63) mengatakan bahwa, saat anak membuat *mind map*, anak melakukan pengulangan (revisi) belajar beberapa kali. Saat selesai membuat *mind map*, biasanya anak sudah mengingat 80% dari seluruh materinya. De Porter (2009: 178) berpesan doronglah siswa untuk membuat peta pikiran dari buku yang baru mereka baca. Hal ini akan meningkatkan pemahaman dan ingatan terhadap materi, dan mereka dapat menggunakan peta pikiran ini mengulang belajar menghadapi ujian. Setelah *mind map* jadi, tahap terpenting selanjutnya adalah menggunakannya untuk kaji ulang mempersiapkan ujian atau ulangan harian.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Tugiyati 2010 yang berjudul “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPS di SMP Muhammadiyah I Kalibawang Tahun Ajaran 2009/2010” dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping*, berhasil meningkatkan partisipasi belajar siswa dan penguasaan materi IPS. Peningkatan penguasaan materi IPS dapat dilihat dari perolehan nilai siswa sebelum diberikan tindakan, yakni rata-rata 60, menjadi 65 pada siklus I. Pencapaian ketuntasan materi sebelum diberikan tindakan sebanyak 16 siswa (66,67%) meningkat menjadi 17 siswa (70,83%).

Persamaan dengan penelitian ini adalah implementasi metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran. Perbedaannya adalah tujuan penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada

penelitian ini digunakan untuk meningkatkan penguasaan materi IPS siswa sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar

2. Penelitian yang dilakukan Agung Aji Tapantoko 2011 yang berjudul “Penggunaan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Depok tahun ajaran 2010/2011” dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa setelah dilakukan penerapan metode belajar *mind map* menunjukkan peningkatan hasil rata-rata indikator motivasi belajar kelas VII di SMP Negeri 4 Depok. Dalam hasil penelitian disebutkan bahwa dengan penerapan belajar *mind map* data hasil observasi motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 15% yakni pada siklus I sebesar 56,25% dan siklus II sebesar 71,25%. Dari hasil angket motivasi siswa juga mengalami peningkatan 10,24% yakni pada siklus I sebesar 66,70% dan siklus II sebesar 76,94%. Dan dari rata-rata hasil tes siklus I sebesar 75,18% menjadi 90,18% pada siklus II dengan kata lain mengalami peningkatan sebesar 15%. Persamaan dengan penelitian ini adalah implementasi metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran. Perbedaannya adalah tujuan penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada penelitian ini digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Witantri Dwi Swandini 2012 yang berjudul “Penerapan Penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kemangkon Tahun Ajaran 2011/2012” dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada setiap siklusnya. Hasil belajar kognitif pada siklus I mencapai ketuntasan sebesar 64,51% dan meningkat menjadi 96,77% pada siklus II, hasil belajar afektif mencapai 50% pada siklus I dan meningkat menjadi 87,09% pada siklus II, sedangkan hasil belajar psikomotor pada siklus I dan siklus II sudah mencapai 100%. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada tujuan dilakukannya tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaannya terletak pada penggunaan metode dalam penelitian tindakan kelasnya, dalam penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *Quantum Learning* sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran *Mind Mapping*.

C. Kerangka Berfikir

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa dalam kelas harus dilakukan dengan sebaik mungkin sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa dapat belajar secara efektif. Keefektifan belajar siswa dalam kelas sangat tergantung dari metode pembelajaran yang digunakan guru. Semakin siswa menyukai metode pembelajaran yang guru gunakan

dalam pembelajaran, semakin mudah bagi siswa itu sendiri untuk belajar. Seringkali siswa tidak tertarik untuk belajar dalam kelas karena guru menggunakan metode pembelajaran yang monoton seperti ceramah, mencatat dan latihan soal. Metode pembelajaran ini menjadikan siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini mengakibatkan minat dan motivasi belajar siswa rendah sehingga berpengaruh langsung pada hasil belajarnya yang rendah pula.

Guru perlu merubah sedikit model pembelajaran yang selama ini digunakan. Teknik mencatat seperti yang biasa dilakukan akan membuat siswa bosan dan kurang dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan guru. Teknik mencatat yang dilakukan siswa Kelas XI Akuntansi 3 termasuk dalam mencatat secara tradisional. Buku catatan mereka hanya berisi tulisan yang membuat mereka cepat lelah berfikir.

Sebuah teknik mencatat yang lebih menyenangkan telah ditemukan oleh Buzan, teknik ini disebut dengan Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*). Dengan Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*), siswa secara otomatis dirancang untuk menentukan dan menyusun inti-inti penting dari materi pelajaran. Teknik mencatat ini merupakan suatu metode yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam penguasaan konsep dari suatu pokok materi pelajaran. Adapun tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode ini adalah membuat kelompok dan mempelajari konsep suatu materi pelajaran, memilih dan menentukan ide-ide pokok, membuat peta pikiran, dan mempresentasikan di depan kelas.

Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran yang memiliki banyak konsep di dalamnya. Dalam mata pelajaran akuntansi terdapat beberapa kompetensi dasar yang cocok untuk diterapkan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran salah satunya kompetensi dasar yang terdapat dalam standar kompetensi mengelola kartu aktiva tetap. Dalam implementasian Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran sedikitnya siswa menjalani lima dari tujuh langkah belajar untuk menjalin siklus memori dalam otak (Sprenger: 9-11):

1. *Reach*/menjangkau, proses ini terjadi di saat siswa membaca materi dengan seksama dari guru.
2. *Reflect*/merefleksikan, tahap ini terjadi pada saat siswa menemukan kata kunci atau gagasan pokok dari materi yang di berikan guru dan mendiskusikan dengan satu kelompoknya
3. *Recode*/mengkodekan ulang, tahap ini terjadi pada saat siswa membuat pemetaan pikirannya, menggabungkan hubungan satu kata kunci dari paragraph satu dengan kata kunci paragraph lain. Dengan demikian materi menjadi sebuah ingatan dan memicu pemahaman konseptual. Pemetaan pikiran akan memudahkan siswa merencanakan kerangka pemikiran dalam suatu materi, sehingga materi tersebut lebih dipahami oleh siswa.
4. *Reinforce*/menguatkan, setelah pemetaan pikiran selesai dibuat maka siswa mempresentasikan didepan kelas disinilah guru melakukan umpan balik dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi dalam *mind map*-nya. Dengan cara demikian siswa akan lebih

memahami pemetaan pikiran yang dia buat. Dalam tahap ini, ingatan akan terbentuk lebih lama.

5. *Rehearse*/berlatih, dalam pemetaan pikiran mendorong pemecahan masalah dengan cara yang kreatif yakni dengan memetakan pokok-pokok materi dan mengaitkan satu dengan yang lain. Pemetaan pikiran membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna pada siswa

Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran dapat memberikan pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan daya ingat pada siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sutanto Windura (2008: 59-63) mengatakan bahwa, saat anak membuat *mind map*, anak melakukan pengulangan (revisi) belajar beberapa kali. Saat selesai membuat *mind map*, biasanya anak sudah mengingat 80% dari seluruh materinya. Hal ini menguatkan bahwa penerapan teknik pembelajaran *Mind Map* (pemetaan pikiran) merupakan teknik pembelajaran yang cocok digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Ada dugaan bahwa pembelajaran akuntansi dengan teknik pembelajaran *Mind Map* (pemetaan pikiran) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara skematik, kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2:

Skema kerangka berpikir Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Hipotesis Tindakan

Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) mampu meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2012/2013

BAB III

METODE PENELITIAN

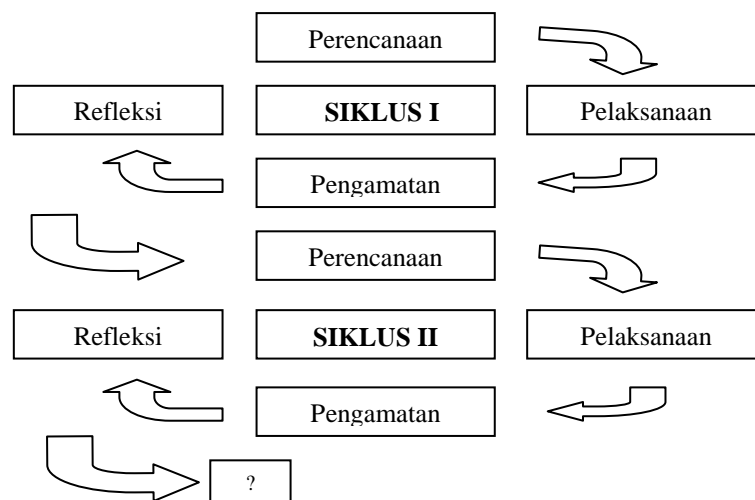
A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek Bantul yang beralamat di Jalan Parangtritis KM. 22 Tegalsari, Donotirto, Kretek, Bantul, Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini pada bulan Januari-Februari 2013. Dengan tahapan yang dilakukan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 3), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas bersama. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam bentuk kolaborasi. Dalam arti peneliti bekerja sama dengan guru akuntansi di SMK Muhammadiyah Kretek Bantul. Secara partisipatif bersama-sama dengan mitra, peneliti melaksanakan penelitian ini sebanyak dua siklus.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 16), penelitian tindakan kelas melalui empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Empat tahapan tersebut merupakan suatu kegiatan yang berkesinambungan dan berurutan. Kemmis dan Taggart menggambarkan desain penelitian tindakan sebagai berikut:



Gambar 3. Desain Penelitian Tindakan, sumber Suharsimi Arikunto (2009:16)

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek Bantul Tahun Ajaran 2012/2013 sebanyak 29 siswa. Objek penelitian ini adalah Hasil Belajar Akuntansi pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek Bantul Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Hasil Belajar Akuntansi

Hasil Belajar Akuntansi merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran Akuntansi yang di ukur dengan evaluasi yang dinyatakan dalam huruf dan atau angka pada kompetensi aktiva tetap. Hasil Belajar Akuntansi digunakan guru sebagai tolak ukur ketuntasan belajar dan kriteria dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran akuntansi. Ketuntasan belajar ataupun tercapainya sebuah tujuan dapat dilihat dari

keberhasilan siswa memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik. Hasil Belajar Akuntansi yang akan dikaji peneliti meliputi dua aspek yakni aspek kognitif dan aspek afektif.

Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif dalam penelitian ini adalah kemampuan dan pengetahuan siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek yang diwujudkan dalam bentuk angka dari hasil nilai sesuai dengan KKM. Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif didapatkan dari tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Dalam penelitian ini minimal sebesar 75% dari jumlah siswa dalam kelas atau sebanyak 22 siswa mengalami peningkatan nilai dari siklus satu ke siklus dua dan atau mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah yakni sebesar 75.

Pada Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah keseluruhan siswa di suatu kelas telah mencapai kategori baik. Penilaian ini didapatkan dari pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*mind mapping*).

2. Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*)

Pemetaan Pikiran adalah sebuah teknik pembelajaran yang menekankan pada teknik mencatat. Teknik mencatat ini didasarkan pada cara kerja alamiah otak dengan memetakan pikiran-pikiran. *Mind map* dalam penelitian ini digunakan sebagai tugas kelompok yang dikerjakan di dalam pembelajaran dan diselesaikan di luar jam

pelajaran. Pembuatan *mind map* dalam penugasan ini dimaksudkan untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan Partisipatif

Margono (2009:158) menyebutkan bahwa pengamatan adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pengambilan data menggunakan pengamatan dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung ke subjek penelitian. Pengamatan dilakukan oleh peneliti saat survey awal dan selama proses pembelajaran berlangsung.

Pengamatan digunakan untuk menilai Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran akuntansi dengan menggunakan teknik pembelajaran *mind map*, mengamati perilaku siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan mengetahui secara langsung hasil dari penerapan teknik pembelajaran *mind map*.

2. Tes

Nana Sudjana (2005: 35) menyebutkan tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dalam bentuk lisan, tulisan atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes yang akan dipakai oleh peneliti adalah tes tertulis. Tes ini digunakan untuk mengukur Hasil Belajar Akuntansi siswa pada aspek kognitif. Tujuan diberikan soal kepada siswa adalah untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Tes akan diberikan 2 kali pada siswa, di awal sebelum dilakukan penelitian, di akhir siklus 1 dan di akhir siklus ke 2.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan digunakan untuk menilai Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif. Penilaian dilakukan dengan mengamati siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun aspek-aspek yang diamati merupakan pengembangan dan modifikasi dari indikator hasil belajar aspek rasa (afektif) dari Muhibbin Syah (2011: 151-152). Semua kegiatan diamati pada lembar pengamatan berdasarkan aspek yang diamati dengan memberikan tanda tally (|) pada tempat yang sudah disediakan. Adapun aspek-aspek yang akan diamati adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Lembar Pengamatan Penilaian Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa

| No. | Aspek yang Diamati |
|-----|--|
| 1. | Bekerjasama menyelesaikan tugas <i>essay</i> dan pemetaan pikiran (penerimaan) |
| 2. | Memberikan saran dalam kelompok (sambutan) |
| 3. | Menjawab dan mengemukakan pendapat (apresiasi) |
| 4. | Mengeluarkan tanggapan atau bertanya (pendalaman) |
| 5. | Mengerjakan <i>posttest</i> (penghayatan) |

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses

pembelajaran di kelas berlangsung ketika peneliti melakukan pengamatan serta kendala-kendala yang dihadapi siswa maupun guru.

3. Instrumen Berupa Tes

Instrumen ini digunakan untuk mengukur pencapaian Hasil Belajar Akuntansi kompetensi aktiva tetap pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Instrumen tes ini digunakan untuk penilaian Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif. Soal tes yang dibuat oleh peneliti terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru Progam Studi Akuntansi. Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat kesukaran soal yang diberikan kepada siswa.

Tes dibuat untuk mengetahui kriteria keberhasilan belajar siswa dalam menguasai Kompetensi Aktiva Tetap pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pengelolaan Kartu Aktiva Tetap dan Mengidentifikasi Data Mutasi Aktiva Tetap yang diajarkan dengan menggunakan teknik pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*). Tes yang akan diberikan tiap siklusnya adalah tes berbentuk pilihan ganda berjumlah sepuluh soal dan lima soal *essay*. Indikator tes sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi-kisi tes pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pengelolaan Kartu Aktiva Tetap.

| No | Kisi-kisi Soal Tes |
|----|---|
| 1 | Dapat membedakan aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud |
| 2 | Dapat menggolongkan akun-akun aktiva sebagai aktiva tetap berwujud atau aktiva tetap tidak berwujud |
| 3 | Dapat membedakan jenis-jenis kartu aktiva tetap |
| 4 | Dapat membuat format kartu aktiva tetap sesuai jenisnya |
| 5 | Dapat menilai aktiva tetap sesuai dengan proses perolehannya |

Tabel 5. Kisi-kisi tes pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Data Mutasi Aktiva Tetap

| No | Kisi-kisi Soal Tes |
|----|---|
| 1 | Dapat mengidentifikasi dokumen-dokumen transaksi yang diperlukan dalam pencatatan pemerolehan aktiva tetap |
| 2 | Dapat menghitung, mencatat dan menjurnal transaksi pemerolehan aktiva tetap secara tunai |
| 3 | Dapat menghitung, mencatat dan menjurnal transaksi pemerolehan aktiva tetap secara skredit |
| 4 | Dapat menghitung, mencatat dan menjurnal transaksi pemerolehan aktiva tetap dari pertukaran dengan aktiva tetap lainnya |
| 5 | Dapat menghitung, mencatat dan menjurnal transaksi pemerolehan aktiva tetap dari sumbangan pihak lain |

G. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian tindakan kelas tentang Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2012/2013 akan dilakukan dalam dua siklus. Namun apabila dalam dua siklus belum dicapai hasil yang diinginkan akan dilanjutkan dengan siklus berikutnya sampai didapatkan hasil sesuai tujuan penelitian. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I (pertama)

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti berdiskusi dengan guru akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek tentang materi yang digunakan untuk penelitian. Kemudian peneliti merancang kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Berdiskusi dengan guru pembimbing terkait rencana pelaksanaan teknik pembelajaran Pemetaan Pikiran
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan teknik pembelajaran Pemetaan Pikiran untuk kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing
- 3) Menyusun Lembar Kerja Kelompok (LKK) untuk digunakan sebagai pedoman saat diskusi kelompok. LKK ini berisi tentang petunjuk pembuatan Pemetaan Pikiran, contoh Peta Pikir, dan materi yang harus dibuat Pemetaan Pikirannya.
- 4) Menyusun daftar kelompok
- 5) Menyiapkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang disiapkan adalah kertas berukuran A4 dan spidol warna sesuai dengan jumlah kelompok
- 6) Membuat lembar pengamatan untuk menilai aspek afektif siswa selama proses pembelajaran selama pembelajaran di kelas
- 7) Menyusun tes Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif siswa tentang materi pembelajaran akuntansi tetap dan didiskusikan pada guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru mengajar sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti.

Langkah-langkah dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tentang teknik pembelajaran Pemetaan Pikiran, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
- 2) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok, dengan jumlah siswa 30 siswa akan diperoleh 5 siswa dalam setiap kelompok.
- 3) Menyajikan materi pokok pembelajaran tentang aktiva tetap disampaikan dengan metode ceramah pada awal pertemuan.
- 4) Guru memberikan LKK yang sebelumnya sudah dirancang oleh peneliti serta media pembelajaran yang berupa 1 kertas berukuran A4 dan 4 spidol warna kepada masing-masing kelompok.
- 5) Siswa berdiskusi dan selanjutnya membuat Pemetaan Pikirannya sesuai dengan materi yang dibagikan dalam LKK.
- 6) Guru mengamati dan membimbing siswa dalam membuat Pemetaan Pikirannya
- 7) Sebanyak tiga kelompok akan mempresentasikan sebagian hasil pemetaan pikiran yang telah dibuat. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil Pemetaan Pikirannya yang akan diundi supaya semua kelompok siap.
- 8) Guru dan peneliti mengevaluasi Hasil Belajar Akuntansi dengan menilai hasil Peta Pikir yang telah dibuat. Selain itu juga guru memberikan tes untuk menilai Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif pada siklus I.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan dan catatan lapangan. Pengamatan ini bertujuan untuk mencatat semua kegiatan selama proses pembelajaran di Kelas XI Akuntansi 3. Peneliti juga mengambil foto selama kegiatan pembelajaran di kelas sebagai data pendukung.

d. Tahap Refleksi

Di tahap refleksi kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis hasil pengamatan sehingga dapat diketahui adanya masalah serta hasil yang terjadi setelah proses pembelajaran tersebut diberi tindakan. Selanjutnya guru dan peneliti berdiskusi mengenai hasil dari siklus sebelumnya dan merencanakan perbaikan dalam siklus berikutnya.

2. Siklus II (kedua)

a. Tahap Perencanaan

- 1) Peneliti mengidentifikasi dan merumuskan masalah berdasarkan masalah yang terjadi pada tahap refleksi siklus I
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran berupa kertas berukuran A4 sebanyak jumlah kelompok.
- 4) Mempersiapkan LKK (Lembar Kerja Kelompok) yang berisi materi aktif tetap yang harus dibuat pemetaan pikirannya

- 5) Membuat lembar pengamatan dan angket untuk menilai aspek psikomotor siswa selama proses pembelajaran selama pembelajaran di kelas oleh peneliti.
- 6) Menyusun tes Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif siswa tentang materi pembelajaran aktif tetap dan didiskusikan pada guru.

b. Tahap Tindakan

- 1) Siswa berkumpul sesuai kelompoknya
- 2) Guru memberikan LKK yang sebelumnya sudah dirancang oleh peneliti serta media pembelajaran yang berupa 1 kertas berukuran A4 kepada masing-masing kelompok.
- 3) Siswa berdiskusi dan selanjutnya membuat Pemetaan Pikirannya sesuai dengan materi yang dibagikan dalam LKK.
- 4) Guru mengamati dan membimbing siswa dalam membuat Pemetaan Pikirannya
- 5) Tiga kelompok yang belum presentasi di siklus pertama, mempresentasikan hasil Pemetaan Pikirannya di siklus dua.
- 6) Guru dan peneliti mengevaluasi Hasil Belajar Akuntansi dengan menilai hasil Pemetaan Pikiran yang telah dibuat. Selain itu juga guru memberikan tes yang telah disiapkan oleh peneliti untuk menilai Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif pada siklus II.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat. Pengamatan ini bertujuan untuk mencatat semua kegiatan selama proses pembelajaran di Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek Bantul. Peneliti juga akan mengambil foto selama kegiatan pembelajaran di kelas sebagai data pendukung

d. Tahap Refleksi

Peneliti dan guru mendiskusikan hasil pengamatan dari implementasi tindakan pada siklus I, siklus II dan siklus selanjutnya. Siklus akan berakhir setelah adanya perubahan dari hasil pembelajaran. Berakhirnya seluruh siklus tindakan dengan peneliti memberikan tes akhir (*post tes*) untuk mengetahui Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif dari seluruh tindakan yang telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi melalui penerapan teknik pembelajaran Pemetaan Pikiran pada Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan cara yang dikembangkan oleh Miles Huberman (Sugiyono, 2010: 338) yaitu:

a) Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian ini merupakan proses penyeleksian dan penyederhanaan data melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah ke pola yang lebih terarah. Data-data hasil pengamatan, tes dan catatan lapangan dikelompokkan berdasarkan kepentingan pada rumusan masalah.

b) Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan informasi secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi pada masing-masing siklus. Dalam penyajian data ini dilakukan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel dan sejenisnya.

c) Verifikasi dan Pengambilan Kesimpulan

Langkah ini merupakan langkah terakhir yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan upaya pencarian makna data. Data yang terkumpul tersebut disajikan dalam bentuk pernyataan kalimat dan atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dengan tes dan pengamatan tiap siklus digunakan untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif, aspek afektif siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek.

a. Data perhitungan lembar pengamatan

Data ini akan menunjukkan persentase Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa dilakukan dengan mengamati 5 indikator yaitu bekerjasama menyelesaikan tugas *essay* dan pemetaan pikiran, memberikan saran dalam kelompok, menjawab dan mengemukakan pendapat, mengeluarkan tanggapan atau bertanya dan mengerjakan *posttest*.

Lembar pengamatan diisi dengan tanda *tally* (|) pada masing-masing indikator yang dilakukan oleh siswa. Tanda *tally* yang telah didapat menjadi dasar untuk memberikan skor pada setiap indikator. Pemberian skor ini menggunakan *Rating Scale*. Pedoman penskoran Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif dengan pengamatan adalah:

Tabel 6. Pedoman Penskoran Pengamatan

| Kategori | Skor |
|-------------|------|
| Aktif | 2 |
| Cukup Aktif | 1 |
| Tidak Aktif | 0 |

Dalam memberikan interpretasi perhitungan lembar pengamatan, peneliti menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif penilaian sebagai berikut :

Tabel 7. Pedoman Pengkategorian Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif

| Rumus | Kategori |
|--|---------------|
| $X > \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$ | Sangat Tinggi |
| $\bar{X}_i + 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$ | Tinggi |
| $\bar{X}_i - 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 0,6 \times sb_i$ | Cukup |
| $\bar{X}_i - 1,8 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i - 0,6 \times sb_i$ | Rendah |
| $X \leq \bar{X}_i - 1,8 \times sb_i$ | Sangat Rendah |

Sumber: Dimodifikasi dari Eko Putro Widoyoko (2009: 238)

Keterangan:

\bar{X}_i (Rerata Ideal) = $1/2$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)
 sb_i (Simpangan Baku Ideal) = $1/6$ (skor maksimum ideal – skor minimum ideal)
 X = Skor empiris

b. Penilaian Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif

Hasil belajar aspek kognitif didapatkan dari nilai tes tiap siklusnya. Berikut ini adalah cara yang digunakan untuk menghitung skor hasil belajar aspek kognitif menurut Trianto (2011:63):

- 1) Menentukan kriteria pemberian skor untuk hasil belajar
- 2) Menjumlahkan skor untuk masing-masing kriteria yang diamati
- 3) Menghitung persentase hasil belajar pada setiap kriteria yang diamati dengan rumus :

$$\% \text{ Hasil Belajar} = \frac{\text{Skor hasil belajar siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

I. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan adalah apabila setelah pengimplementasian Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) jika terjadi peningkatan Hasil Belajar Akuntansi. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi dilihat dari dua aspek yakni secara kognitif dan afektif. Indikator keberhasilan dua aspek tersebut adalah:

1. Hasil Belajar Akuntansi Aspek Kognitif

Menurut Mulyasa (2003: 99), penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil jika pada setiap siklusnya Hasil Belajar Akuntansi mengalami peningkatan sekurang-kurangnya 75% siswa dalam satu kelas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta terjadi kenaikan rata-rata Hasil Belajar Akuntansi siswa dari siklus I ke siklus II.

Dalam penelitian ini sebanyak 22 siswa mengalami peningkatan nilai dari siklus satu ke siklus dua dan atau mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah yakni sebesar 75.

2. Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif

Secara afektif dapat dilihat dari segi proses, yakni pembelajaran berhasil dan berkualitas jika seluruh atau sebagian besar (75%) siswa terlibat aktif (Mulyasa, 2008:101)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas tentang proses pengambilan data, pelaksanaan tindakan siklus pertama dan siklus kedua serta pembahasan tindakan pada masing-masing siklusnya. Sumber data diperoleh dengan menggunakan tes tertulis dan observasi selama proses pembelajaran berlangsung dalam siklus pertama dan siklus kedua.

1. Observasi Awal

Observasi awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi umum sekolah dan problem dalam pembelajaran akuntansi.

a. Gambaran Umum Tempat Penelitian

SMK Muhammadiyah Kretek Bantul merupakan sekolah menengah kejuruan yang berdiri pada tanggal 28 Februari 1989. Sekolah ini berlokasi di daerah Jalan Parangtritis km.22 Donotirto Kretek dengan luas tanah 1090 m². Pada tanggal 22 April 1999 SMK Muhammadiyah Kretek beralih fungsi dari SPG Muhammadiyah Kretek menjadi SMK Muhammadiyah Kretek. SMK Muhammadiyah Kretek membuka 2 kompetensi keahlian yaitu:

Tabel 8. Kompetensi Keahlian SMK Muhammadiyah Kretek

| No | Kompetensi Keahlian | Jumlah Kelas |
|--------------|--------------------------|--------------|
| 1 | Akuntansi | 8 |
| 2 | Rekayasa Perangkat Lunak | 3 |
| Jumlah Kelas | | 11 |

Sumber: Data SMK Muhammadiyah Kretek Bantul

Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2012/2013 adalah salah satu kelas yang ada di kompetensi keahlian Akuntansi dengan jumlah siswa keseluruhan adalah 29 siswa. Kelas XI Akuntansi 3 memperoleh pelajaran Produktif Akuntansi sebanyak 6 jam setiap minggunya. 6 jam pelajaran Produktif Akuntansi tersebut dialokasikan menjadi 3 standar kompetensi yaitu mengelola kartu aktiva tetap, mengelola kartu utang dan mengelola akuntansi modal. Setiap standar kompetensi masing-masing mendapatkan alokasi waktu sebanyak 2 jam pelajaran. Standar kompetensi mengelola kartu aktiva tetap diberikan setiap hari Kamis jam ke tiga dan jam ke empat. Dalam proses pembelajaran siswa sering kali hanya mengandalkan penjelasan dari guru dan mengandalkan sendiri.

b. Beberapa Masalah Pembelajaran Akuntansi di Kelas XI Akuntansi 3

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, peneliti beberapa kali melakukan diskusi dengan guru Program Studi Akuntansi dan melakukan pengamatan dalam kelas. Kegiatan prapenelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2012, kegiatan yang dilakukan berupa wawancara dan diskusi dengan guru program studi akuntansi mengenai permasalahan atau kendala yang selama ini ada dalam pembelajaran di kelas, khususnya di kelas XI Akuntansi 3. Pertemuan kedua pada tanggal 20 November 2012, peneliti melakukan pengamatan langsung situasi pembelajaran akuntansi di

kelas XI Akuntansi 3. Sedangkan pertemuan ketiga yang terjadi pada tanggal 3 Januari 2013 peneliti dan guru mendiskusikan materi dan teknis penelitian yang akan dilakukan peneliti dalam kelas.

Dari hasil diskusi dan pengamatan tersebut, diketahui terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi 3, antara lain sebagai berikut:

1) Ditinjau dari Siswa

a) Siswa kurang antusias terhadap pelajaran akuntansi

Siswa merasa selama ini pembelajaran akuntansi kurang menarik hal ini disebabkan model pembelajaran yang digunakan oleh guru monoton, latihan yang diberikan kepada siswa kurang bermakna, dan umpan balik atau koreksi dari guru jarang dilakukan. Sehingga, mereka jarang memperhatikan saat guru menjelaskan materi dan merasa kesulitan saat diminta mengerjakan soal.

b) Terdapat siswa yang gaduh dan mengganggu kegiatan pembelajaran

Siswa dalam kelas ini tergolong heterogen karena terdapat 11 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan dengan tingkat kecerdasan yang bervariasi. Beberapa siswa laki-laki dalam kelas ini sering melakukan kegaduhan dan mengganggu siswa lain dan guru. Hal ini membuat proses pembelajaran kurang efektif. Sebagai bentuk pengendalian, sering kali guru menegur

dan memberikan hukuman pertanyaan pada beberapa siswa yang gaduh tersebut.

c) Siswa kurang aktif dalam pembelajaran akuntansi

Guru memerankan peran yang sangat dominan dalam pembelajaran di kelas XI akuntansi 3. Hal ini menyebabkan siswa sangat tergantung pada penjelasan guru dan membuat siswa pasif dalam pembelajaran. Saat proses pembelajaran berlangsung dalam kelas, guru sering memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan namun belum dipahami oleh siswa.

d) Siswa hanya mengandalkan guru sebagai sumber belajar

Sumber belajar yang dimiliki siswa tidak cukup lengkap bahkan kurang untuk kegiatan pembelajaran. Guru ataupun sekolah tidak menyediakan LKS atau modul untuk sumber belajar siswa. Terdapat perpustakaan yang bisa meminjam buku pada siswa namun buku yang tersedia di perpustakaan merupakan cetakan lama dengan kondisi fisik buku yang kurang layak pakai karena banyak halamannya yang sudah hilang selain itu jumlahnya sangat terbatas sehingga tidak mencukupi kebutuhan siswa. Sumber belajar mereka hanyalah dari penjelasan guru yang mereka catat dalam buku.

e) Hasil Belajar Akuntansi yang dicapai siswa belum maksimal, hal ini terlihat dari 17 siswa dari 29 siswa atau 58,62% siswa belum mencapai KKM.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada nilai murni salah satu ulangan harian kompetensi dasar di semester ganjil sebesar 58,62% siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah sebesar 75. Sebanyak 17 siswa mengikuti ulangan perbaikan agar dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi di kelas tersebut belum berhasil.

2) Ditinjau dari guru

Dalam proses pembelajaran permasalahan tidak hanya dari siswa saja, namun juga dari sisi guru itu sendiri. Begitu pula di kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek, beberapa permasalahan juga dihadapi guru dalam pembelajaran di kelas. Permasalahan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Guru masih kesulitan memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa. Model pembelajaran yang selama ini diterapkan seperti metode ceramah, tanya jawab dan resitasi belum berhasil meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. Siswa menjadi mudah bosan dan tidak terlalu memperhatikan penjelasan guru. Untuk mengusir kebosanan siswa melakukan kegiatan sendiri yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Bahkan terkadang sampai mengganggu siswa lain.
- b) Guru melakukan pendekatan personal pada beberapa siswa yang cukup bermasalah dalam pembelajaran untuk

meningkatkan motivasi belajar mereka. Pendekatan dilakukan dari mulai memberikan nasehat-nasehat sampai menegur saat mereka membuat kegaduhan dan tidak memperhatikan saat guru memberikan penjelasan. Cara tersebut tidak memberikan perubahan yang signifikan pada siswa untuk memperbaiki tingkah laku mereka.

- c) Banyaknya materi yang harus disampaikan guru dalam rentang waktu satu semester tidak diimbangi dengan alokasi waktu yang cukup. Selain itu ditambah dengan daya tangkap siswa terhadap materi yang lambat membuat guru lebih nyaman menggunakan cara klasikal seperti ceramah dalam kegiatan pembelajaran yang mudah dan tidak memakan banyak waktu.
- d) Guru sedikit kesulitan untuk menerapkan prinsip belajar serius tapi santai. Tidak jarang dalam pelaksanaan pembelajaran cenderung lebih banyak santai daripada serius.

3) Suasana belajar dalam kelas yang kurang kondusif

Di tahun ajaran ini pihak sekolah melakukan penambahan dan perbaikan gedung sekolah. Letak kelas XI Akuntansi tepat di sebelah selatan pembangunan gedung baru yang bejarak kurang dari 100 meter. Hal tersebut membuat kelas ruang belajar kurang kondusif karena suara sangat bising dan mengganggu. Dalam kondisi seperti ini guru harus mengeluarkan tenaga ekstra agar suaranya dapat terdengar sampai bangku yang paling belakang.

Melihat beberapa permasalahan tersebut dan setelah berdiskusi dengan guru program studi akuntansi, proses pembelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi 3 memerlukan suatu tindakan untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa. Peneliti mengusulkan sedikit perubahan metode yang digunakan dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa. Dalam proses pembelajaran akan ditambahkan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran. Dengan menambahkan teknik pembelajaran ini, diharapkan mampu untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa khususnya Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif dan afektif.

2. Rencana Tindakan

Model pembelajaran dalam penelitian ini adalah model belajar klasikal dengan menambahkan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran. Model pembelajaran tidak sepenuhnya ceramah namun dikombinasikan dengan diskusi kelompok, resitasi (penugasan) dan teknik tanya jawab. Penjabarannya sebagai berikut:

- a. Menata pentas yaitu menata lingkungan belajar yang tepat. Hal ini penting untuk mendukung suasana belajar siswa. Karena kelas akan dibagi menjadi beberapa kelompok maka yang dilakukan dalam menata pentas adalah membuat satu kelompok berkumpul menjadi satu, sehingga diharapkan siswa dapat bekerjasama dan berdiskusi dengan sesama kelompoknya.
- b. Memberikan Lembar Kerja Kelompok sebagai sumber belajar siswa. Lembar kerja kelompok dibuat dengan penjelasan materi yang

lengkap dan bahasa yang mudah dipahami. Dalam lembar kerja kelompok juga terdapat tugas yang harus diselesaikan siswa secara berkelompok. Hal ini untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum materi tersebut dijelaskan guru. Selain itu untuk memancing rasa ingin tahu siswa dan mendorong mereka untuk belajar mandiri dengan membaca materi dan berdiskusi dengan teman satu kelompoknya untuk memecahkan permasalahan. Sehingga diharapkan siswa tidak sepenuhnya tergantung pada penjelasan guru.

- c. Memberikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan gaya belajar masing-masing yang sesuai dengan karakteristik mereka.
- d. Membuat Pemetaan Pikiran sebagai salah satu tugas kelompok yang harus dikerjakan bersama. Setiap kelompok diberikan media berupa kertas kosong berukuran A3 dan 1 paket spidol warna. Sebelum menggambar peta pikir dalam kertas A3 terlebih dahulu mereka membuat desain dengan pensil pada kertas kosong lainnya. Dari pembuatan desain tersebutlah mereka akan bekerja sama akan seperti apa peta pikir yang dibuat. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat mereka. Teknik ini cocok dengan kerja otak yaitu mencatat dengan peta pikiran.
- e. Diskusi kelompok, setiap kelompok bertanggungjawab untuk mempresentasikan peta pikir yang telah mereka buat. Dalam setiap diskusi juga kelompok lain diwajibkan untuk bertanya pada kelompok yang presentasi. Diskusi ini akan memancing rasa ingin tahu siswa,

pembelajaran mereka untuk berfikir logis dan kreatif dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.

- f. Ceramah, guru memberikan penjelasan pada siswa terkait materi yang telah dipresentasikan kelompok penyaji. Ceramah digunakan untuk memberikan koreksi untuk jawaban-jawaban yang kurang tepat. Hal tersebut membuat rasa ingin tahu siswa berkembang dan kembali menanyakan materi yang belum dipahami pada guru. Guru tidak langsung menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut namun ditanyakan kembali pada siswa yang lain. Hal ini untuk mengkonfirmasi pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan oleh kelompok yang presentasi.

3. Pelaksanaan Tindakan

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 29 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru dan guru sebagai observer. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa peneliti lebih menguasai model pembelajaran yang akan digunakan.

Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus, siklus pertama dilakukan dalam tiga pertemuan dan siklus kedua dilakukan dalam dua kali pertemuan. Materi pada siklus pertama membahas tentang mendeskripsikan pengelolaan kartu aktiva tetap sedangkan siklus kedua membahas tentang mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Dalam penelitian ini hanya akan dilakukan satu kali tes setiap siklusnya. Pada setiap akhir siklus akan dilakukan *posttest* dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik Pemetaan Pikiran. Penilaian dalam penelitian ini meliputi tiga hal. Pertama, penilaian Hasil Belajar Akuntansi siswa yang diperoleh dari nilai tes siswa. Kedua, penilaian dari hasil tugas yang diberikan oleh guru yang harus dikerjakan oleh siswa. Ketiga dari proses pembelajaran terutama pada saat diskusi kelompok berlangsung. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan secara detail seperti berikut ini.

B. Analisis Data

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan pembelajaran, peneliti membuat perencanaan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif, perencanaannya antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun Lembar Kerja Kelompok (LKK) untuk digunakan sebagai pedoman saat diskusi kelompok. LKK ini berisi tentang petunjuk pembuatan Pemetaan Pikiran, contoh Peta Pikir, dan materi yang harus di buat Pemetaan Pikirannya.

LKK (Lembar Kerja Kelompok) berisi materi sesuai dengan Kompetensi Dasar mendeskripsikan pengelolaan kartu aktiva tetap. Siklus I terdiri dari tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama materi yang akan dipelajari adalah tentang pengelolaan

kartu aktif tetap dan bagaimana membuat pemetaan pikiran. Pertemuan kedua kegiatan pembelajaran dengan apersepsi mengenai materi pertemuan pertama. Pertemuan ini diisi dengan diskusi kelompok terkait tugas peta pikir yang telah dibuat. Tanya jawab juga dilakukan antara guru dan siswa. Pertemuan ke tiga diisi dengan ulangan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi siklus I.

- 2) Setelah mengetahui materi yang akan disampaikan kemudian peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau skenario pembelajaran sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran. Sebelum RPP digunakan, terlebih dahulu RPP diperiksa oleh guru program studi akuntansi yang akan berperan sebagai observer.
- 3) Menyusun daftar kelompok
- 4) Menyiapkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang disiapkan adalah kertas berukuran A4 dan spidol warna sesuai dengan jumlah kelompok.
- 5) Menyiapkan hadiah untuk siswa yang berpartisipasi lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung
- 6) Membuat lembar observasi untuk menilai aspek afektif siswa selama proses pembelajaran selama pembelajaran di kelas .

- 7) Membuat lembar soal siklus I berdasarkan KD yang bersangkutan untuk mengukur Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif siswa tentang materi pembelajaran aktiva tetap.
- 8) Peneliti bersama guru mendiskusikan lembar soal yang akan diujikan pada siswa

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Pertemuan Pertama (2 x 45 menit)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Januari 2013 pada jam ke 3 dan ke 4 selama 90 menit dari pukul 08.30-10.00 WIB. Pelaksanaan proses pembelajaran mengacu pada RPP I yang telah disiapkan sebelumnya. Secara rinci pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah:

- a) Kegiatan Awal (25 menit)

- (1) Guru program studi akuntansi mengkondisikan kelas (salam, do'a, menyerahkan kelas pada peneliti)
- (2) Peneliti memperkenalkan diri pada siswa sebagai guru yang pembelajaran selama penelitian
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran di kelas XI Akuntansi 3
- (4) Guru memberi penjelasan kepada siswa mengenai aturan pembelajaran selama penelitian dan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran
- (5) Guru memberikan apersepsi mengenai aktiva tetap.
- (6) Memberikan kuis sebagai pengenalan materi

b) Kegiatan Inti (50 menit)

- (1) Guru menyampaikan kompetensi dasar dari standar kompetensi yang diajarkan yaitu mendeskripsikan pengelolaan kartu aktiva tetap dan mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap
- (2) Guru mengumumkan daftar nama kelompok siswa
- (3) Guru membagikan media pembelajaran kepada setiap kelompok yang terdiri dari Lembar Kerja Kelompok (LKK), media menggambar yakni satu lembar kertas ukuran A3 dan satu paket spidol warna. LKK ini berisi tentang cara pembuatan pemetaan pikiran pada suatu materi, contoh pemetaan pikiran, materi tentang pokok bahasan mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap yang harus dibuat pemetaan pikirannya dan tugas essay yang harus dikerjakan.
- (4) Masing-masing kelompok mendiskusikan tugas pemetaan pikiran dalam bentuk sketsa dan tugas *essay* yang harus mereka kerjakan
- (5) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Guru memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi guru terhadap keberanian siswa menyampaikan pendapatnya dan pemahaman siswa mengenai materi meskipun materi tersebut belum dijelaskan oleh guru.

(2) Guru menyampaikan bahwa pada pertemuan berikutnya akan dilakukan presentasi hasil Pemetaan Pikiran oleh beberapa kelompok dan kelompok yang terbaik akan diberikan hadiah.

(3) Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

2) Pertemuan Kedua (4 X 45 menit)

Setelah pertemuan pertama selesai, guru Program Studi Akuntansi memberitahukan bahwa pada pertemuan kedua, peneliti diberikan waktu 4 X 45 menit.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Januari 2013 bertempat di ruang kelas XI Akuntansi 3 dari jam pertama sampai jam ke empat selama 180 menit mulai pukul 07.00-10.00 WIB. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

a) Kegiatan Awal (25 menit)

- (1) Guru mengkondisikan kelas (salam, do'a dan presensi)
- (2) Mengundi tiga dari enam kelompok untuk mempresentasikan
- (3) Ditetapkan kelompok berpasangan yakni kelompok penyaji dan kelompok pembahas

Terbentuklah 3 pasang kelompok, masing-masing kelompok pasangan tersebut adalah kelompok 1 dengan kelompok 2, kelompok 3 dengan kelompok 6, dan kelompok 4 dengan kelompok 5. Tiga kelompok pasangan yang telah terbentuk kemudian mewakilkan

satu kelompoknya untuk adu suit yang menanglah akan menjadi kelompok penyaji, terpilihlah 3 kelompok penyaji yaitu kelompok 2, kelompok 4 dan kelompok 6. Selanjutnya perwakilan kelompok mengambil lipatan kertas yang berisi nomor urut untuk presentasi.

Urutan yang terbentuk adalah kelompok 2, kelompok 4 dan kelompok 6 maju presentasi satu persatu. Masing-masing pemateri, notulen dan moderator dipilih guru secara acak dengan semua anggota kelompok mengambil lipatan kertas yang bertuliskan huruf P yang berarti pemateri, N sebagai notulen, M sebagai moderator, dan dua kertas kosong.

b) Kegiatan Inti (135 menit)

- (1) Secara bergantian kelompok yang sudah di acak, maju untuk presentasi hasil pemetaan pikiran di depan kelas.

Masing-masing kelompok mempresentasikan bahasan yang sudah ditentukan oleh guru, kelompok 2 mempresentasikan tentang aktiva tetap, kelompok 4 tentang penilaian aktiva tetap dan kelompok 6 mempresentasikan tentang pencatatan aktiva tetap.

- (2) Guru memberikan refleksi atas presentasi yang telah dilakukan kelompok penyaji. (20 menit)

Guru memberikan koreksi atas jawaban yang kurang tepat dari kelompok penyaji.

- (3) Guru mengkordinir siswa untuk mengumpulkan penugasan berupa peta pikir dan jawaban soal essay (30 menit)

Guru dan siswa membahas penugasan essay tersebut, dari diskusi terbuka tersebut guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada beberapa kelompok agar tercipta diskusi. Sebagian besar sekitar 2-3 siswa dari setiap kelompok atau sekitar 12-18 siswa antusias berdiskusi meskipun beberapa siswa masih terlihat pasif dan tidak mengikuti pembelajaran sepenuhnya. Namun saat diberikan pertanyaan pada siswa yang pasif ada yang bisa menjawab adapula yang tidak bisa menjawab. Diketahui bahwa pemahaman siswa belum merata antara satu siswa dengan siswa lain.

- (4) Persiapan siswa untuk mengikuti tes (20 menit)

Sebelum siswa mengerjakan soal tes tertulis yang sudah disiapkan. Terlebih dahulu ruang kelas dibentuk seperti pembelajaran klasikal biasa. Selanjutnya guru memberikan waktu 15 menit kepada siswa untuk mempelajari materi pada

kompetensi dasar mendeskripsikan pengelolaan kartu aktiva tetap.

- (5) Mengukur tingkat keberhasilan siklus I dan pemahaman siswa terhadap materi dengan tes tertulis (60 menit)

Guru membagikan soal pada seluruh siswa, soal terdiri dari dua paket yakni paket A dan paket B dengan tingkat kesulitan yang sama. 55 menit alokasi waktu yang disediakan untuk siswa menyelesaikan paket soal yang diberikan. Pengawasan yang ketat tidak memungkinkan siswa bekerjasama dengan siswa yang lain, sehingga bisa dipastikan seluruh siswa mengerjakan sendiri ulangannya.

c) Kegiatan akhir (20 menit)

- (1) Mengumpulkan hasil tes siswa
- (2) Memberikan materi dan latihan soal untuk pertemuan berikutnya kepada siswa

Materi dan latihan soal diberikan sebelum pertemuan berikutnya dengan harapan siswa belajar di rumah masing-masing. Latihan soal yang diberikan wajib dikerjakan semua siswa. Memberikan penjelasan secukupnya bahwa di pertemuan berikutnya akan ada LKK yang harus mereka kerjakan.

(3) Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a.

c. Tahap Pengamatan

Pelaksanaan pembelajaran akuntansi dengan menggunakan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran di kelas XI Akuntansi 3 pada siklus I telah selesai dilaksanakan. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran akuntansi pada siklus I ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah disusun sebelumnya, walaupun dalam pelaksanaannya masih ada sedikit kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan target yang telah direncanakan. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung juga dilakukan observasi atau pengamatan untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada aspek kognitif dan aspek afektif.

Berikut hasil observasi selama pelaksanaan tindakan dengan menggunakan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran untuk siklus I:

3) Hasil Belajar Akuntansi Aspek Kognitif Siklus I

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti memberikan kuis untuk pengenalan materi aktiva tetap sekaligus dijadikan *pretest* sebagai dasar peningkatan Hasil Belajar Akuntansi. Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif dalam penelitian ini adalah selisih atau kenaikan nilai rata-rata kelas dari *pretest* ke *posttest*. Indikator keberhasilan Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran di kelas XI Akuntansi 3 pada Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitifnya apabila minimal sebanyak 22 siswa atau 75% dari total siswa satu kelas

memperoleh nilai ≥ 75 . Berikut ini ringkasan data Hasil Belajar Akuntansi siswa pada saat *pretest* dan *posttest* siklus I.

Tabel 9. Hasil Belajar Akuntansi Aspek Kognitif Siklus I

| Kategori Nilai | <i>Pretest</i> | | <i>Posttest</i> | |
|-----------------|----------------|-------|-----------------|-------|
| | Frekuensi | % | Frekuensi | % |
| $N \geq 75$ | 0 | 0 | 20 | 68,97 |
| $N < 75$ | 26 | 89,66 | 9 | 31,03 |
| Tidak hadir | 3 | 10,34 | 0 | 0 |
| Jumlah | 29 | 100 | 29 | 100 |
| Rata-rata nilai | 57,81 | | 75,60 | |

Sumber: Olahan data primer (halaman 188, 190)

Berdasarkan data di atas, terlihat rata-rata *pretest* sebesar 57,81 menjadi 75,60 pada saat *posttest* hal ini menunjukkan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada siklus I sebesar 17,79. Dari aspek Ketuntasan Belajar siswa, terlihat 26 siswa (89,66%) yang mengikuti *pretest* belum mencapai nilai ≥ 75 atau tidak ada siswa yang tuntas KKM meningkat pada saat *posttest* siklus I siswa yang mencapai nilai ≥ 75 sebanyak 20 siswa atau sebesar 68,97%, peningkatan sebesar 68,97% dari *pretest* ke *posttest* belum sesuai dengan indikator keberhasilan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada siklus I belum optimal mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Upaya yang dilakukan agar dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi ditempuh dengan cara memvariasikan metode pembelajaran. Peneliti dibantu guru Program Studi Akuntansi kemudian memperbaharui rencana pelaksanaan pembelajaran yang

telah dibuat agar dapat menunjang tujuan yang hendak dicapai pada siklus II.

4) Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif Siklus I

Penilaian terhadap aspek afektif siswa kelas XI Akuntansi 3 dilakukan pada setiap pertemuan. Penilaian diambil melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dibantu observer. Pemetaan Pikiran dikatakan berhasil meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa apabila 75% dari jumlah siswa dalam satu kelas yang mendapatkan kategori baik dan/atau amat baik untuk setiap aspek yang dinilai. Kriteria aspek afektif yang dinilai meliputi aspek sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral.

Penilaian Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif didapatkan dari pengamatan selama proses pembelajaran yang dicatat dalam lembar pengamatan kemudian diberi skor 0-2 sesuai kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah dilakukan analisis data, didapatkan persentase Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif siswa pada siklus I sebagai berikut :

Tabel 10. Persentase Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif Siklus I

| No | Indikator Afektif | Jumlah Skor | Persentase |
|----|---|-------------|------------|
| 1 | Bekerjasama menyelesaikan tugas <i>essay</i> dan pemetaan pikiran | 45 | 77,59 % |
| 2 | Memberikan saran dalam kelompok | 36 | 62,03 % |
| 3 | Menjawab dan mengemukakan pendapat | 32 | 55,17 % |
| 4 | Mengeluarkan tanggapan atau bertanya | 29 | 50 % |

| | | | |
|------------------|-----------------------------|----|----------------|
| 5 | Mengerjakan <i>posttest</i> | 46 | 79,31 % |
| Rata-rata | | | 64,83 % |

Sumber: Olahan data primer (halaman 198)

Berdasarkan tabel di atas, persentasi Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa belum mencapai hasil yang diharapkan. Dapat dilihat bahwa rata-rata Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa secara keseluruhan belum mencapai 75%. Persentase indikator Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa yang masih terlihat masih kurang adalah menjawab dan mengemukakan pendapat sebesar 55,17% dan mengeluarkan tanggapan atau bertanya sebesar 50%. Hal ini dikarenakan siswa masih kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat/ bertanya serta menjawab pertanyaan. Selain itu juga terdapat siswa yang mendominasi sehingga siswa yang lain tidak mendapat kesempatan untuk melakukan aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data hasil pengamatan didapatkan data persentase Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa secara individu. Hal ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 11. Persentase Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif Siswa PerIndividu Siklus I

| No | Kategori Aktivitas | Jumlah Siswa | Persentase |
|----|--------------------|--------------|------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 4 | 13,79 % |
| 2 | Tinggi | 10 | 34,48 % |
| 3 | Cukup | 12 | 41,38 % |
| 4 | Rendah | 3 | 10,34 % |
| 5 | Sangat Rendah | 0 | 0 % |

Sumber: Olahan data primer (halaman 198)

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pencapaian siswa dengan kategori Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif Sangat Tinggi dan Tinggi belum mencapai harapan 75%. Ketercapaian kategori sangat tinggi dan tinggi pada siklus I sebesar 48,27%, sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II untuk mencapai hasil yang diharapkan.

d. Tahap Refleksi

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan teknik Pemetaan Pikiran maka langkah selanjutnya adalah refleksi. Secara garis besar pelaksanaan pembelajaran siklus I ini sudah sesuai dengan prosedur Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran yang telah disusun sebelumnya.

Kegiatan guru dalam pembelajaran ini sudah baik, walaupun masih ada aspek yang belum 100% tercapai seperti persiapan memulai pelajaran, kemampuan guru dalam mengelola kelas, kemampuan guru dalam mengelola alokasi waktu, memberikan apersepsi, menyampaikan materi, dan mengembangkan aplikasi. Hal ini akan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan siklus II nantinya agar dapat berjalan lebih baik.

Pelaksanaan pembelajaran akuntansi dengan menerapkan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran pada siklus I menunjukkan hasil yang kurang baik, terbukti dengan hasil yang dicapai siswa belum sesuai dengan target yang diharapkan.

Aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran di siklus I ini secara keseluruhan dinilai sudah cukup baik, walaupun hasilnya belum menunjukkan kriteria Ketuntasan Belajar yang ditetapkan. Setelah dianalisis hasil refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I diuraikan sebagai berikut.

1) Hasil Belajar Akuntansi Aspek Kognitif

Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif yang diperlihatkan siswa setelah mengikuti pembelajaran akuntansi dengan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil walaupun belum maksimal. Target yang diharapkan yaitu peningkatan Hasil Belajar Akuntansi sebanyak 75% yang tuntas KKM dari *pretest* ke *posttest* belum terpenuhi, karena hanya ada 20 siswa (68,96%) dari 29 siswa yang meningkat Hasil Belajar Akuntansinya dan mencapai nilai tuntas. Dengan demikian, siswa belum sepenuhnya menguasai materi yang dipelajari. Untuk itu kemampuan siswa pada aspek kognitif pada tindakan berikutnya perlu ditingkatkan.

2) Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif

Berdasarkan hasil observasi, implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran pada siklus I belum mampu meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa. Kesimpulan tersebut dilihat dari dua aspek. Aspek pertama Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa secara keseluruhan belum mencapai 75%, masih terdapat dua indikator Hasil Belajar

Akuntansi aspek afektif yang masih kurang. Dua indikator tersebut adalah menjawab dan mengemukakan pendapat sebesar 55,17% dan mengeluarkan tanggapan atau bertanya sebesar 50%. Aspek kedua dari pencapaian Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa dengan kategori sangat tinggi dan tinggi belum mencapai target 75%. Ketercapaian Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif untuk kategori sangat tinggi dan tinggi hanya sebesar 48,27% sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II untuk mencapai hasil yang diharapkan.

3) Kendala guru dalam Siklus I

- (a) Guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi sehingga siswa sulit untuk menangkap penjelasan yang disampaikan guru.
- (b) Guru belum memahami sepenuhnya kondisi siswa pada saat itu, sehingga masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru.
- (c) Guru belum menjelaskan tentang implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran seutuhnya, sehingga masih banyak siswa belum memahami prosedur kerja yang harus dilakukan.
- (d) Guru masih kesulitan mengkondisikan kelas, sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi.

4) Kendala Siswa dalam Siklus I:

- (a) Ada beberapa siswa yang masih memiliki Hasil Belajar Akuntansi rendah, dikarenakan selama proses pembelajaran mereka lebih banyak sibuk sendiri daripada memperhatikan penjelasan guru, sehingga kurang memahami materi yang disampaikan guru
- (b) Masih ada siswa yang pasif saat diskusi kelompok dikarenakan mereka merasa bahwa di kelompoknya ada siswa yang pintar.
- (c) Beberapa siswa laki-laki sering membuat kegaduhan di dalam kelas dengan mengganggu siswa yang lain dan guru sehingga siswa lain terpengaruh dan kurang memperhatikan pembelajaran.

Selain menemukan adanya kendala-kendala juga terdapat kebaikan-kebaikan dalam implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran dalam siklus I, antara lain sebagai berikut:

1. Teknik pembelajaran yang digunakan membebaskan siswa berekspresi dan berkreasi sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.
2. Teknik pembelajaran yang digunakan guru menyenangkan, membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga siswa lebih memahami materi pembelajaran.
3. Tugas-tugas yang diberikan membuat siswa berlatih untuk bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan kelompok.

Berdasarkan analisis di atas, maka tindakan perbaikan yang dilakukan sebagai upaya agar pelaksanaan siklus II lebih baik adalah sebagai berikut:

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Secara prosedural pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I, namun lebih memperhatikan hasil refleksi yang didapatkan dari siklus I. dengan demikian, rencana tindakan dalam siklus II ditempuh berdasarkan langkah perbaikan dari siklus I. Rencana pembelajaran siklus II sedikit berbeda dengan siklus I. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan karakteristik materi antara siklus I dan II. Materi pembelajaran pada siklus II lebih banyak hafalan dan hitungan dibanding materi siklus I yang sebatas hafalan.

Sebelum melakukan tindakan pembelajaran, peneliti membuat perencanaan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif, perencanaannya antara lain sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan LKK yang berisi materi sesuai dengan kompetensi dasar mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap. Siklus II terdiri dari tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama materi yang akan dipelajari adalah tentang pengelolaan kartu aktiva tetap dan bagaimana membuat pemetaan pikiran. Sedangkan, pada pertemuan kedua kegiatan pembelajaran dengan apersepsi mengenai materi pertemuan pertama. Dalam pertemuan ini diisi dengan diskusi kelompok terkait tugas peta pikir yang telah dibuat. Tanya jawab juga dilakukan antara guru dan siswa

pada pertemuan ini. Pertemuan ke tiga diisi dengan ulangan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi siklus I.

- 2) Setelah mengetahui materi yang akan disampaikan kemudian peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau skenario pembelajaran sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran. Sebelum RPP digunakan, terlebih dahulu RPP diperiksa oleh guru program studi akuntansi yang akan berperan sebagai observer.
- 3) Menyusun Lembar Kerja Kelompok (LKK) untuk digunakan sebagai pedoman saat diskusi kelompok. LKK ini berisi tentang petunjuk pembuatan Pemetaan Pikiran, contoh Peta Pikir, dan materi yang harus di buat Pemetaan Pikirannya.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang disiapkan adalah kertas berukuran A4 dan spidol warna sesuai dengan jumlah kelompok
- 5) Membuat lembar observasi untuk menilai aspek afektif siswa selama proses pembelajaran selama pembelajaran di kelas
- 6) Membuat lembar soal siklus II berdasarkan KD yang bersangkutan untuk mengukur Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif siswa tentang materi pembelajaran aktif tetap.
- 7) Peneliti bersama guru mendiskusikan lembar soal yang akan diujikan pada siswa

b. Tahap Pelaksanaan

1) Pertemuan Pertama (2 X 45 menit)

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 31 Januari 2013 pada jam ke 3 dan ke 4 selama 90 menit dari pukul 08.30-10.00 WIB. Pelaksanaan proses pembelajaran mengacu pada RPP II yang telah disiapkan sebelumnya. Secara rinci pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah:

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru mengkondisikan kelas (salam, do'a dan presensi)
- (2) Siswa mengelompok menjadi satu dengan kelompoknya
- (3) Menanyakan keadaan siswa
- (4) Guru memberikan apersepsi mengenai pemerolehan aktiva tetap

b) Kegiatan Inti (65 menit)

- (1) Guru menyampaikan kompetensi dasar dari standar kompetensi yang diajarkan yaitu mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap
- (2) Membahas tugas yang diberikan sebelumnya bersama siswa.
- (3) Guru membagikan media pembelajaran kepada setiap kelompok yang terdiri dari Lembar Kerja Kelompok (LKK), media menggambar yakni satu lembar kertas ukuran A3 dan satu paket spidol warna. LKK ini berisi materi tentang pokok bahasan dokumen pembelian

aktiva tetap yang harus dibuat pemetaan pikirannya dan tugas *essay* yang harus dikerjakan.

- (4) Guru menjelaskan materi sekaligus membahas latihan yang diberikan di pertemuan sebelumnya
- (5) Masing-masing kelompok mengerjakan tugas *essay* dan mendiskusikan pemetaan pikiran dalam bentuk sketsa dari materi terkait
- (6) Guru memberikan pertanyaan beberapa kali kepada siswa

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi guru terhadap keberanian siswa menyampaikan pendapatnya dan pemahaman siswa mengenai materi meskipun materi tersebut belum dijelaskan oleh guru.
- (2) Guru menyampaikan bahwa pada pertemuan berikutnya akan dilakukan presentasi hasil Pemetaan Pikiran oleh beberapa kelompok.
- (3) Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

2) Pertemuan Kedua (2 X 45 menit)

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 7 Februari 2013 bertempat di ruang kelas XI Akuntansi 3 dari jam ke tiga sampai jam ke empat selama 90 menit mulai pukul 08.30-10.00 WIB. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru mengkondisikan kelas (salam, do'a dan presensi)
- (2) Mengundi 3 kelompok yang tersisa untuk urutan maju dengan cara suit. Urutan yang terbentuk adalah kelompok 1, kelompok 5 dan kelompok 3 maju secara bergantian. Karena materi dalam KD 2 cukup sulit dan banyak maka dua orang menjadi pemateri menjelaskan *Mind Map* yang mereka buat. Penentuan pemateri, notulen dan moderator dipilih guru secara acak dengan semua anggota kelompok mengambil lipatan kertas yang bertuliskan P yang berarti pemateri, N sebagai notulen, M sebagai moderator, dan satu kertas kosong.

b) Kegiatan Inti (70 menit)

- (1) Secara bergantian kelompok yang sudah di acak, maju untuk presentasi hasil pemetaan pikiran di depan kelas.

Masing-masing kelompok mempresentasikan bahasan yang sudah ditentukan oleh guru, kelompok 1 mempresentasikan tentang pencatatan transaksi pembelian tunai dan pencatatan transaksi dengan pembelian dalam jumlah sekaligus, kelompok 5 tentang pencatatan transaksi pembelian secara kredit dan angsuran sedangkan kelompok 3 mempresentasikan tentang pencatatan transaksi pertukaran dengan aktiva nonkas dan pencatatan aktiva tetap dari sumbangan.

- (2) Guru memberikan refleksi atas presentasi yang telah dilakukan kelompok penyaji

Guru memberikan koreksi atas jawaban yang kurang tepat dari kelompok penyaji

- (3) Guru dan siswa membahas tugas *essay* yang dikerjakan masing-masing kelompok di pertemuan sebelumnya

Guru dan siswa membahas penugasan *essay*, dari diskusi terbuka tersebut guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada beberapa kelompok agar tercipta diskusi. Sebagian besar sekitar 2-3 siswa dari setiap kelompok atau sekitar 12-18 siswa antusias berdiskusi. Beberapa siswa juga antusias untuk mengerjakan tugas di papan tulis.

c) Kegiatan akhir

- (1) Memberikan latihan soal untuk dikerjakan di rumah masing-masing

- (2) Memberikan penjelasan bahwa pada pertemuan berikutnya akan diadakan ulangan

- (3) Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

3) Pertemuan Ketiga (2 X 45 menit)

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 14 Februari 2013 bertempat di ruang kelas XI Akuntansi 3 dari jam ke tiga sampai jam ke empat selama 90 menit mulai pukul 08.30-10.00 WIB. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru mengkondisikan kelas (salam, do'a, dan presensi)
- (2) Menanyakan kondisi siswa
- (3) Membagikan soal ulangan

b) Kegiatan Inti (75 menit)

- (1) Siswa mengerjakan soal ulangan secara mandiri (50 menit)
- (2) Mengumpulkan hasil ulangan siswa
- (3) Membahas tentang ulangan yang mereka kerjakan

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Mengucapkan kesan-kesan selama penelitian di kelas XI Akuntansi 3
- (2) Menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a
- (3) Memberikan kenang-kenangan kepada siswa

c. Tahap Pengamatan

Pelaksanaan pembelajaran akuntansi dengan menggunakan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran di kelas XI Akuntansi 3 pada siklus II telah selesai dilaksanakan. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran akuntansi pada siklus II ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah disusun sebelumnya, walaupun dalam pelaksanaannya masih ada sedikit kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan target yang telah direncanakan. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung juga dilakukan observasi atau pengamatan

untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada aspek kognitif dan aspek afektif.

Hasil Belajar Akuntansi siswa di siklus II ini digunakan oleh peneliti sebagai dasar pertimbangan pengambilan kesimpulan bahwa implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa.

Berikut ringkasan hasil pengamatan siklus II:

1) Hasil Belajar Akuntansi Aspek Kognitif

Hasil Belajar Akuntansi diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* yang peneliti berikan kepada siswa. Soal *pretest* diberikan pada akhir pertemuan ke dua siklus I. Soal diberikan sebagai latihan di rumah, soal berjumlah 5 *essay*. Sedangkan soal *posttest* diberikan di akhir pertemuan siklus II seperti ulangan harian. *Posttest* terdiri dari soal pilihan ganda dengan 5 alternatif jawaban sebanyak 10 butir dan soal *essay* sebanyak 5 butir. Nilai Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif siswa siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Hasil Belajar Akuntansi Aspek Kognitif Siklus II

| Kategori Nilai | <i>Pretest II</i> | | <i>Posttest II</i> | |
|-----------------|-------------------|-------|--------------------|-------|
| | Frekuensi | % | Frekuensi | % |
| $n \geq 75$ | 4 | 13,79 | 26 | 89,66 |
| $n < 75$ | 25 | 86,21 | 3 | 10,34 |
| Jumlah | 29 | 100 | 29 | 100 |
| Rata-rata nilai | 64,20 | | 82,58 | |

Sumber: Olahan data primer (halaman 192, 194)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat rata-rata *pretest* sebesar 64,20 menjadi 82,58 hal ini menunjukkan Hasil Belajar Akuntansi

siswa pada siklus II sebesar 18,38. Dari aspek Ketuntasan Belajar siswa, terlihat hanya 4 siswa atau sebanyak 13,79% dari 29 siswa yang mengikuti *pretest* belum mencapai nilai ≥ 75 . Sedangkan pada *posttest* siklus II siswa yang mencapai nilai ≥ 75 sebanyak 26 siswa atau sebesar 82,58%,. Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran di siklus II berhasil meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa, karena peningkatan siswa yang tuntas dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 21 siswa atau sebesar 75,86% sesuai indikator penelitian.

2) Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif

Tabel 13. Persentase Hasil Belajar Akuntansi aspek Afektif Siklus II

| No | Indikator Afektif | Jumlah Skor | Persentase |
|------------------|---|-------------|---------------|
| 1 | Bekerjasama menyelesaikan tugas <i>essay</i> dan pemetaan pikiran | 53 | 91,38% |
| 2 | Memberikan saran dalam kelompok | 38 | 65,52% |
| 3 | Menjawab dan mengemukakan pendapat | 41 | 70,69% |
| 4 | Mengeluarkan tanggapan atau bertanya | 37 | 63,79% |
| 5 | Mengerjakan <i>posttest</i> | 50 | 86,21% |
| Rata-rata | | | 75,52% |

Sumber: Olahan data primer (halaman 200)

Berdasarkan tabel di atas, persentase Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa telah mencapai hasil yang diharapkan. Dapat dilihat bahwa rata-rata Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa secara keseluruhan mencapai 75,52%. Semua persentase indikator Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa

sudah mencapai kategori tinggi dan sangat tinggi. Persentase masing-masing indikator telah mencapai hasil yang baik dengan kategori baik dan sangat baik serta terjadi peningkatan persentase masing-masing indikator dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan hasil analisis data hasil pengamatan didapatkan data persentase Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa secara individu. Hal ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 14. Persentase Hasil Belajar Akuntansi aspek Afektif Siswa Per Individu Siklus II

| No | Kategori Aktivitas | Jumlah Siswa | Persentase |
|----|--------------------|--------------|------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 5 | 17,24% |
| 2 | Tinggi | 20 | 68,97% |
| 3 | Cukup | 4 | 13,79% |
| 4 | Rendah | 0 | 0% |
| 5 | Sangat Rendah | 0 | 0% |

Sumber: Olahan data primer (halaman 200)

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pencapaian Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif Sangat Tinggi dan Tinggi telah mencapai harapan 75%. Ketercapaian kategori sangat tinggi dan tinggi pada siklus I melebihi target 75% yaitu sebesar 86,21%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa dari siklus I ke siklus II.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama tindakan siklus II, selanjutnya peneliti bersama dengan guru program studi akuntansi melakukan refleksi kembali seperti yang ada dalam siklus I. refleksi ini mempertimbangkan data-data yang diperoleh selama pelaksanaan

tindakan siklus II dan dilakukan dengan mengevaluasi tindakan setelah implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran.

Pelaksanaan pembelajaran akuntansi dengan implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran pada siklus II menunjukkan hasil yang memuaskan dengan target yang sudah ditetapkan sebelumnya. Hal ini terbukti dari Hasil Belajar Akuntansi yang dicapai siswa telah mencapai Ketuntasan Belajar. hasil refleksi terhadap pelaksanaan siklus II akan diuraikan sebagai berikut:

1) Hasil Belajar Akuntansi Aspek Kognitif

Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran pada siklus II menunjukkan hasil yang baik. Target minimal 75% siswa mengalami peningkatan Hasil Belajar Akuntansi yang tuntas KKM dari *pretest* ke *posttest* telah terpenuhi. Di siklus II terjadi peningkatan Hasil Belajar Akuntansi sebanyak 21 siswa atau sebesar 75,86% yakni dari 4 siswa yang Hasil Belajar Akuntansi nya tuntas sesuai KKM saat *pretest* meningkat menjadi sebanyak 26 siswa yang Hasil Belajar Akuntansi nya tuntas sesuai KKM pada saat *posttest*. Selain itu rata-rata nilai *pretest* sebesar 64,21 meningkat menjadi 82,59 saat *posttest* dengan kata lain mengalami peningkatan sebanyak 18,38 poin.

Berdasarkan refleksi Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi Teknik

Pembelajaran Pemetaan Pikiran telah berhasil meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada aspek kognitif.

2) Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif

Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran pada pembelajaran akuntansi telah membawa dampak positif pada aspek afektif yang dinilai, yakni meliputi aspek sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral.

Berdasarkan hasil pengamatan, implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran dalam pembelajaran akuntansi pada siklus II dapat dikatakan berhasil meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif. Kesimpulan tersebut dilihat dari dua aspek. Aspek pertama Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa secara keseluruhan telah mencapai 75% yakni sebesar 75,52% dan persentase masing-masing indikator telah mencapai hasil yang baik dengan kategori baik dan sangat baik serta terjadi peningkatan persentase masing-masing indikator dari siklus I ke siklus II. Aspek kedua dari pencapaian Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa dengan kategori sangat tinggi dan tinggi juga telah melebihi target 75% yaitu sebesar 86,21%.

Berdasarkan refleksi Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran telah berhasil meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada aspek afektif.

3. Pembahasan

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2013 tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus dengan masing-masing siklus dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan/ tindakan, observasi/ pengamatan dan refleksi. Hal ini dilakukan agar dapat diketahui peningkatan yang terjadi di setiap pembelajaran, serta kekurangan yang ada dalam pembelajaran.

Pembelajaran akuntansi di SMK Muhammadiyah Kretek selama ini diakui guru dan siswa selalu monoton. Guru kurang inovatif dalam menyampaikan materi yang ada. Pembelajaran pun sering kali hanya berorientasi pada pemberian materi untuk mengejar target. Siswa kurang diberikan untuk berekspresi dan mengembangkan pola pikir yang ada dalam diri mereka sehingga hal ini mengakibatkan Hasil Belajar Akuntansi rendah karena minat mereka terhadap pembelajaran yang juga rendah.

Indikasi dari hal tersebut dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang merasa bosan, lelah, jenuh, malas untuk mencatat dan mengerjakan soal, malas untuk menyampaikan gagasan-gagasannya, serta kurang memperhatikan apa yang disampaikan guru. Terkadang beberapa siswa laki-laki melampiaskan kebosanan dengan mengganggu siswa lain. Jika dibiarkan maka kelas menjadi kacau dan tak terkendali.

Dalam hal inovasi model pembelajaran, guru belum banyak yang bergerak melakukannya. Proses pembelajaran akuntansi masih menggunakan

model pembelajaran konvensional yakni dengan metode ceramah, mencatat, dan mengerjakan soal latihan. Dalam hal ini terlihat jelas guru lebih aktif mendominasi pembelajaran dengan ceramah, sedangkan siswa menjadi tergantung dengan penjelasan guru. Siswa menjadi pasif dalam pembelajaran dengan hanya mencatat penjelasan guru dalam buku catatan mereka dan mengerjakan latihan soal yang diberikan guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan upaya tindakan untuk memecahkan masalah dan mendorong peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siswa khususnya pada mata pelajaran akuntansi dengan menerapkan teknik pembelajaran Pemetaan Pikiran. Dengan Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*), siswa secara otomatis dirancang untuk menentukan dan menyusun inti-inti penting dari materi pelajaran. Teknik mencatat ini merupakan suatu metode yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam penguasaan konsep dari suatu pokok materi pelajaran.

1. Penerapan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran

Tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan teknik ini adalah membuat kelompok dan mempelajari konsep suatu materi pelajaran, memilih dan menentukan ide-ide pokok, membuat peta pikiran, dan mempresentasikan di depan kelas.

Beberapa tindakan lain yang ikut mendukung implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran yang dilaksanakan dalam penelitian ini dan berpengaruh terhadap peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siswa, antara lain sebagai berikut:

a. Resitasi (pemberian tugas)

Untuk lebih memacu semangat siswa untuk belajar, peneliti memberikan tugas mandiri yang harus diselesaikan di rumah. Dengan adanya tugas mandiri tersebut siswa akan lebih memahami materi yang diberikan oleh guru akan melatih atau menunjang terhadap materi yang diberikan, juga melatih tanggung jawab akan tugas yang diberikan. Lingkup kegiatannya adalah tugas guru bidang studi di luar jam pelajaran tatap muka. Tugas ditetapkan batas waktunya, dikumpulkan, diperiksa, dinilai, dan dibahas tentang hasilnya.

b. Diskusi kelompok

Siswa cenderung lebih mampu untuk mengintegrasikan pelajaran baru dan mengimplementasikan perubahan ketika penyampaian dilakukan dengan diskusi. Diskusi untuk memecahkan sebuah masalah dapat bermanfaat untuk merangsang otak. Metode ini juga dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran di kelas.

Dalam penelitian ini kegiatan diskusi dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Para siswa merasa antusias saat diberikan arahan oleh guru untuk berdiskusi secara berkompok.

c. Presentasi

Metode presentasi adalah metode pengungkapan ide, gagasan, perasaan di depan umum oleh satu atau lebih presenter dengan menggunakan peta pikir yang telah dibuat sebelumnya. Tujuannya adalah melatih siswa mengembangkan keaktifan dan kemampuan berfikir serta cara berfikir kritis dan analitis.

2. Hasil Belajar Akuntansi Aspek Kognitif Siklus I dan II

Keberhasilan aspek kognitif terwujud jika siswa telah mampu menguasai materi yang dipelajarinya. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar siswa melalui tes tertulis di setiap awal dan akhir siklus. Siswa telah mencapai Ketuntasan Belajar apabila memperoleh nilai ≥ 75 pada saat *posttest*, sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan pihak oleh sekolah. Sedangkan pembelajaran dikatakan berhasil apabila minimal 75 % siswa dalam satu kelas mendapatkan nilai ≥ 75 .

Berikut ini disajikan tabel untuk menggambarkan peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siswa aspek kognitif antara siklus I dengan siklus II

Tabel 15. Hasil Belajar Akuntansi aspek Kognitif Siklus I dan II

| Kategori Nilai | Pretest I | | Posttest I | | Pretest II | | Posttest II | |
|-------------------------|-----------|------|------------|-------|------------|-------|-------------|-------|
| | Frekuensi | % | Frekuensi | % | Frekuensi | % | Frekuensi | % |
| $n \geq 75$ | 0 | 0 | 20 | 68,97 | 4 | 13,79 | 26 | 89,66 |
| $n < 75$ | 26 | 9,66 | 9 | 31,03 | 25 | 86,21 | 3 | 10,34 |
| Jumlah | 26 | 100 | 29 | 100 | 29 | 100 | 29 | 100 |
| Peningkatan \geq KKM | 68,97% | | | | 75,86 % | | | |
| Rata-rata nilai | 57,77 | | 75,60 | | 64,20 | | 82,58 | |
| Hasil Belajar Akuntansi | 17,83 | | | | 18,38 | | | |

Sumber: Tabel 9 (halaman 73) dan tabel 10 (halaman 88)

Dari data Hasil Belajar Akuntansi tersebut menunjukkan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I sebesar 17,83 diambil dari peningkatan nilai rata-rata siswa 57,81 saat *pretest* menjadi sebesar 75,60 saat *posttest*. Dari aspek Ketuntasan Belajar siswa, sebanyak 20 siswa atau sebesar 68,97% dari 29 siswa mengalami peningkatan yang mencapai nilai KKM

dari sebelumnya tidak ada yang mencapai nilai ≥ 75 saat *pretest* menjadi 20 siswa mencapai nilai ≥ 75 saat *posttest*.

Siklus II menunjukkan Hasil Belajar Akuntansi sebesar 18,38 diambil dari peningkatan nilai rata-rata menjadi 82,58 saat *posttest* dari nilai rata-rata siswa saat *pretest* sebesar 64,20. Dari segi Ketuntasan Belajar sebanyak 26 siswa atau sebesar 89,66% pada saat *posttest* berhasil tuntas KKM meningkat sebesar 75,86% dari *pretest* sebanyak 4 siswa atau sebesar 13,79% yang berhasil tuntas KKM.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siklus I ke siklus II. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi sebanyak 0,55 poin dari Hasil Belajar Akuntansi siklus I sebesar 17,83 menjadi 18,38 di siklus II. Selain itu juga terjadi peningkatan ketuntasan belajar siklus I ke siklus II sebesar 6,89 dari peningkatan ketuntasan belajar siklus I sebesar 68,97% menjadi peningkatan ketuntasan belajar siklus II sebesar 75,86%.

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif dari siklus I ke siklus II dapat terlihat jelas dalam gambar berikut ini:



Gambar 4. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi aspek Kognitif Siklus I dan Siklus II

Dari grafik di atas dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siklus I ke siklus II. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi sebanyak 0,55 poin dari Hasil Belajar Akuntansi siklus I sebesar 17,83 menjadi 18,38 di siklus II.

Sedangkan peningkatan ketuntasan belajar dapat dilihat pada grafik perbandingan Ketuntasan Belajar Siklus I ke siklus II terlihat peningkatan Hasil Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II yang akan terlihat jelas pada gambar di bawah ini.



Gambar 5. Grafik Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi aspek Kognitif dari *pretest* ke *posttest* Siklus I dan Siklus II.

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 68,97% dari jumlah siswa yang tuntas KKM pada saat *pretest* sebanyak 0 siswa menjadi 20 (68,97%) siswa tuntas KKM pada *posttestnya*. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan Ketuntasan Belajar Kognitif sebesar 75,87% dari jumlah siswa yang tuntas KKM pada saat *pretest* sebanyak 4 siswa (13,79%) menjadi 26 siswa (89,66%) tuntas KKM pada *posttestnya*. Sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan Ketuntasan Belajar Kognitif sebanyak 6,9% dari awalnya 68,97% di siklus I menjadi 75,87% di siklus II.

Dari beberapa penjelasan yang telah diuraikan, mengindikasikan bahwa implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran telah berhasil meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif siswa.

Keberhasilan dari sisi Hasil Belajar Akuntansi pada siklus II ini tidak terlepas dari skenario pembelajaran yang dibuat. Penggunaan metode belajar yang mendorong siswa untuk terlibat dalam pembelajaran, berpartisipasi melakukan Afektif memberikan dampak perbaikan pada siswa.

3. Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif Siklus I dan II

Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif adalah Hasil Belajar Akuntansi yang berkenaan dengan sikap, minat, konsep diri, nilai, dan moral peserta didik. Keberhasilan aspek afektif terwujud jika rata-rata Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa secara keseluruhan mencapai 75% sedangkan keberhasilan pembelajaran di suatu kelas dapat dikatakan berhasil jika minimal 75% siswa dalam satu kelas mencapai kategori baik dan sangat baik.

Berikut akan disajikan tabel mengenai peningkatan Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa antara siklus I dan siklus II

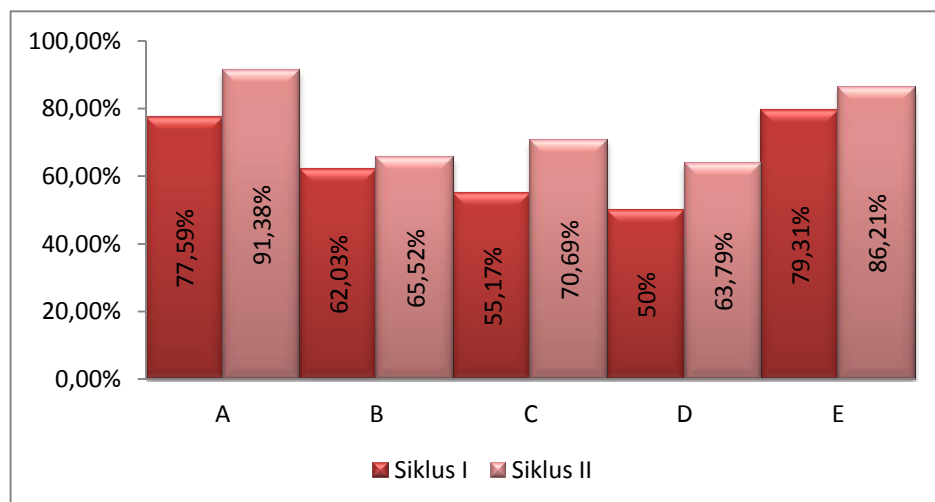
Tabel 16. Peningkatan Persentase Hasil Belajar Akuntansi aspek Afektif Siklus I dan II

| No | Indikator Afektif | Siklus I | Siklus II |
|------------------|---|----------------|---------------|
| 1 | Bekerjasama menyelesaikan tugas <i>essay</i> dan pemetaan pikiran | 77,59 % | 91,38% |
| 2 | Memberikan saran dalam kelompok | 62,03 % | 65,52% |
| 3 | Menjawab dan mengemukakan pendapat | 55,17 % | 70,69% |
| 4 | Mengeluarkan tanggapan atau bertanya | 50 % | 63,79% |
| 5 | Mengerjakan <i>posttest</i> | 79,31 % | 86,21% |
| Rata-rata | | 64,83 % | 75,52% |

Sumber: Tabel 10 (halaman 75) dan tabel 13 (halaman 89)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat adanya peningkatan Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif secara keseluruhan dari siklus I ke siklus II.

Persentase Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif pada siklus I menunjukkan angka 64,83%. Hal ini menunjukkan Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Persentase Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa pada siklus II telah mencapai hasil yang diharapkan yaitu lebih dari 75%, Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif pada siklus II menunjukkan angka 75,52%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan persentase Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 10,69%. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif dari siklus I ke siklus II dapat terlihat jelas dalam gambar berikut ini:



Gambar 6. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi aspek Afektif

Keterangan:

- A. Bekerjasama menyelesaikan tugas *essay* dan pemetaan pikiran
- B. Memberikan saran dalam kelompok
- C. Menjawab dan mengemukakan pendapat
- D. Mengeluarkan tanggapan atau bertanya
- E. Mengerjakan *posttest*

Berdasarkan gambar di atas, setiap indikator Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Indikator bekerjasama menyelesaikan tugas *essay* dan pemetaan pikiran meningkat dari 77,59% pada siklus I menjadi 91,38% pada siklus II. Indikator memberikan saran dalam kelompok mengalami peningkatan dari 62,03% pada siklus I menjadi 65,52% pada siklus II. Indikator menjawab dan mengemukakan pendapat mengalami peningkatan dari 55,17% pada siklus I menjadi 65,52% pada siklus II. Indikator mengeluarkan tanggapan atau bertanya mengalami peningkatan dari 50% di siklus I menjadi 63,79% di siklus II. Indikator mengerjakan *posttest* meningkat dari 79,31% pada siklus I menjadi 86,21% pada siklus II.

Sedangkan untuk peningkatan persentase Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif secara individu dapat dilihat dari tabel berikut:

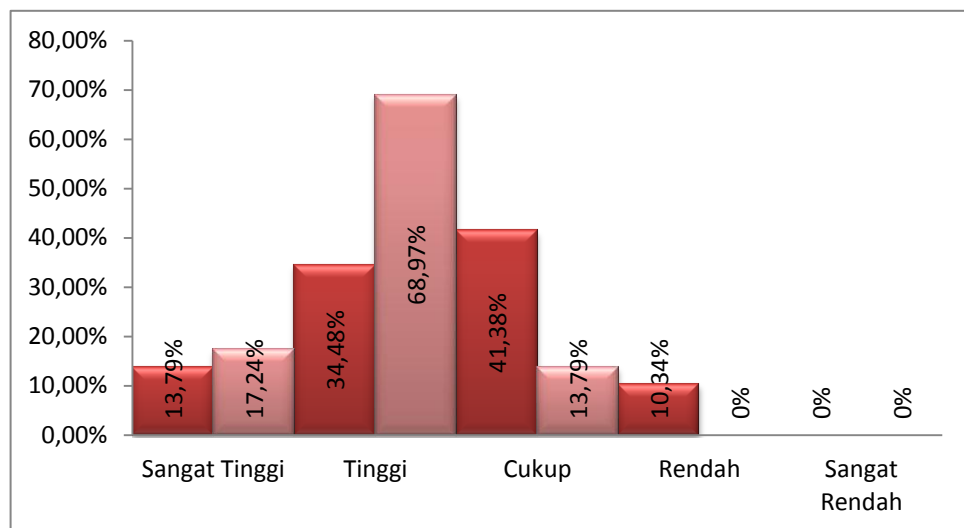
Tabel 17. Peningkatan Persentase Hasil Belajar Akuntansi aspek Afektif Siswa Per Individu

| No | Kategori Afektif | Siklus I | Siklus II |
|----|------------------|----------|-----------|
| 1 | Sangat Tinggi | 13,79 % | 17,24% |
| 2 | Tinggi | 34,48 % | 68,97% |
| 3 | Cukup | 41,38 % | 13,79% |
| 4 | Rendah | 10,34 % | 0% |
| 5 | Sangat Rendah | 0 % | 0% |

Sumber: Tabel 11 (halaman 76) dan tabel 14 (halaman 90)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat adanya peningkatan Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif secara individu dari siklus I ke siklus II. Ketercapaian Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa dengan kategori Sangat Tinggi dan Tinggi pada siklus I sebesar 48,27% dan mengalami peningkatan menjadi 86,21% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa

Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa secara individu belum mencapai hasil yang diharapkan pada siklus I. Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa secara individu pada siklus II sudah sesuai dengan harapan yaitu telah mencapai lebih dari 75%. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa secara individu dari siklus I ke siklus II disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 7. Grafik Peningkatan Persentase Hasil Belajar Akuntansi aspek Afektif Siswa PerIndividu

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa siswa dengan kategori Sangat Tinggi mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 13,79% menjadi 17,24%. Siswa dengan kategori Tinggi mengalami peningkatan dari 34,48% pada siklus I menjadi 68,97% pada siklus II. Siswa dengan kategori Cukup mengalami penurunan yaitu dari 41,38% pada siklus I menjadi 13,79% pada siklus II. Siswa dengan kategori Rendah sejumlah 10,34% pada siklus I, sedangkan pada siklus II tidak terdapat siswa dengan kategori Rendah dan Sangat Rendah.

4. Kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran

Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi produksi dengan menerapkan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran telah menunjukkan keberhasilan, yaitu dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa. Namun demikian, tidak sedikit kendala yang harus dihadapi ketika menerapkan teknik pembelajaran ini. Perencanaan yang telah dibuat sebelumnya tidak semuanya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Ditinjau dari aspek siswa, tidak semua siswa dalam satu kelas mengikuti pembelajaran sesuai prosedur yang dibuat guru. Himbauan-himbauan yang diberikan sebelum pelaksanaan tindakan kurang diperhatikan siswa dengan baik. Hasilnya pada beberapa segmen pelaksanaan tindakan, perhatian siswa dalam pembelajaran kurang baik.

Dilihat dari aspek guru, kemampuan guru dalam mengelola kelas juga dinilai masih kurang baik. Guru kurang mampu mengkondisikan siswa yang ramai ketika pembelajaran berlangsung

Dilihat dari aspek teknis pelaksanaan tindakan, pembelajaran dengan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran menggunakan strategi yang menuntut partisipasi siswa seperti diskusi, tanya jawab dan kerja kelompok memerlukan kesiapan pengorganisasian yang baik. walaupun telah dtentukan alokasi waktunya, namun dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan ternyata membutuhkan waktu yang lebih lama. Terbukti pada pelaksanaan tindakan di setiap pertemuan.

5. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan di dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi jalannya pelaksanaan dan hasil penelitian tindakan kelas ini yaitu:

- a. Penelitian ini mengkaji implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Akuntansihanya pada dua yaitu Aspek Kognitif dan Aspek Afektif. Alasan Hasil Belajar Akuntansi yang dinilai tidak menyertakan aspek psikomotor karena di sekolah tempat dilakukan penelitian tindakan ini, tidak ada penilaian psikomotor pada mata pelajaran akuntansi. Alasan lain karena peneliti mengalami kesulitan menentukan indikator penilaian untuk aspek psikomotor pada saat penelitian tindakan dilaksanakan. Dengan jumlah 29 siswa dalam satu kelas ditambah dengan keterbatasan observer, peneliti meragukan dapat menilai tiga aspek secara bersamaan. Oleh karena itu peneliti membatasi hanya aspek kognitif dan aspek afektif saja yang diteliti.
- b. Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran dilakukan bersama dengan metode pembelajaran lain, sehingga keberhasilan penelitian tindakan ini tidak hanya dari penggunaan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran tetapi dari kombinasi dengan teknik dan metode pembelajaran lain.
- c. Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran dalam penelitian ini digunakan sebagai tugas kelompok, hal ini tidak bisa membuat siswa lantas menggunakannya sebagai kebiasaan dalam belajarnya.

- d. Pelaksanaan pengamatan kurang cermat untuk masing-masing individu.
- e. Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif diperoleh dengan pengamatan sepanjang pembelajaran dalam siklus I dan siklus II tidak diperbandingkan antara *pretest* dan *posttest* seperti Hasil Belajar Akuntansi aspek Kognitif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek.

- a. Hasil Belajar Akuntansi Aspek Kognitif

Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif dalam penelitian ini adalah selisih atau kenaikan nilai rata-rata kelas dari *pretest* ke *posttest*. Hasil evaluasi dilakukan pada setiap akhir siklus penelitian tindakan kelas. Evaluasi yang dilakukan pada akhir siklus I menunjukkan Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif sebesar 17,83 diambil dari peningkatan nilai rata-rata siswa 57,81 saat *pretest* menjadi sebesar 75,60 saat *posttest*.

Indikator keberhasilan Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran di kelas XI Akuntansi 3 pada Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitifnya apabila minimal sebanyak 22 siswa atau 75% dari total siswa satu kelas memperoleh nilai ≥ 75 . Dari segi Ketuntasan Belajar siswa, sebanyak 20 siswa atau sebesar 68,97% dari 29 siswa mengalami peningkatan yang mencapai nilai KKM dari sebelumnya tidak ada yang mencapai nilai ≥ 75 pada saat *pretest* menjadi 20 siswa mencapai nilai ≥ 75 saat *posttest*.

Siklus II menunjukkan Hasil Belajar Akuntansi aspek kognitif sebesar 18,38 diambil dari peningkatan nilai rata-rata menjadi 82,58 saat *posttest* dari nilai rata-rata siswa saat *pretest* sebesar 64,20. Dari segi Ketuntasan Belajar sebanyak 26 siswa atau sebesar 89,66% pada saat *posttest* berhasil mencapai nilai KKM meningkat sebesar 75,86% dari *pretest* sebanyak 4 siswa atau sebesar 13,79% yang berhasil tuntas KKM.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar siklus I ke siklus II. Peningkatan hasil belajar sebanyak 0,55 poin dari hasil belajar siklus I sebesar 17,83 menjadi 18,38 di siklus II. Selain itu juga terjadi kenaikan ketuntasan belajar siklus I ke siklus II sebesar 6,89 dari peningkatan ketuntasan belajar siklus I sebesar 68,97% menjadi peningkatan ketuntasan belajar siklus II sebesar 75,86%.

b. Hasil Belajar Akuntansi Aspek Afektif

Keberhasilan belajar siswa pada aspek kognitif sangat dipengaruhi oleh kondisi afektif siswa itu sendiri, karena afektif berkaitan dengan sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral. Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran juga terbukti dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan siswa yang berhasil mencapai kriteria baik dan/atau sangat baik mengalami peningkatan di setiap siklusnya.

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif secara keseluruhan dari siklus I ke siklus II. Persentase Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif pada siklus I menunjukkan angka 64,83% meningkat sebanyak 10,69% menjadi 75,52% di siklus II. Dari nilai afektif perindividu juga mengalami peningkatan hasil penelitian menunjukkan Ketercapaian Hasil Belajar Akuntansi aspek afektif siswa dengan kategori Sangat Tinggi dan Tinggi pada siklus I sebesar 48,27% dari seluruh siswa atau 14 siswa mengalami peningkatan sebesar 37,94% menjadi 86,21% atau sebanyak 25 siswa pada siklus II.

2. Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran menemukan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Kendala yang ditemui dilihat dari tiga aspek.

- a. Dari aspek siswa

Ditinjau dari aspek siswa, tidak semua siswa dalam satu kelas mengikuti pembelajaran sesuai prosedur yang dibuat guru. Himbauan-himbauan yang diberikan sebelum pelaksanaan tindakan kurang diperhatikan siswa dengan baik. Hasilnya pada beberapa segmen pelaksanaan tindakan, perhatian siswa dalam pembelajaran kurang baik.

- b. Dari aspek guru

Dilihat dari aspek guru, kemampuan guru dalam mengelola kelas juga dinilai masih kurang baik. Guru kurang mampu

mengkondisikan siswa yang ramai ketika pembelajaran berlangsung

c. Dari aspek teknis pelaksanaan tindakan

Dilihat dari aspek teknis pelaksanaan tindakan, pembelajaran dengan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran menggunakan strategi yang menuntut partisipasi siswa seperti diskusi, tanya jawab dan kerja kelompok memerlukan kesiapan pengorganisasian yang baik. Walaupun telah ditentukan alokasi waktunya, namun dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan ternyata membutuhkan waktu yang lebih lama.

B. Saran

Saran adalah masukan-masukan yang diberikan oleh peneliti untuk proses pembelajaran yang lebih baik ke depannya. Saran diambil dengan mempertimbangkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan. Dengan demikian, saran yang ada akan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi yang ada. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Guru

- a. Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran dapat diterapkan guru sebagai salah satu variasi dalam pembelajaran akuntansi karena dengan metode ini siswa lebih bisa memahami keseluruhan materi. Penggunaan teknik pembelajaran ini harus divariasikan dengan metode dan teknik pembelajaran yang lain terutama metode resitasi

dan teknik tanya jawab, karena banyak materi dalam pelajaran akuntansi kurang cocok untuk dipeta pikirankan.

- b. Guru perlu meningkatkan semangat siswa untuk belajar sehingga siswa bisa lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan kombinasi teknik dan metode pelajaran akan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, seperti bertanya dan mengeluarkan pendapat. Hal ini penting untuk mengetahui pemahaman siswa sehingga guru dapat memberikan penekanan pada materi yang belum dipahami siswa.

2. Saran untuk Siswa

Sedangkan saran untuk siswa adalah siswa hendaknya lebih banyak aktif dalam pembelajaran. Tidak sungkan untuk memberi tanggapan ataupun bertanya mengenai materi yang belum dipahami kepada guru. Jika dalam pembelajaran merasa bosan, siswa bisa mengemukakan pendapat bahwa bosan dengan pembelajaran yang diberikan. Sehingga guru akan memberikan variasi pembelajaran dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Aji Tapantoko. (2011). "Penggunaan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Depok tahun ajaran 2010/2011". *Skripsi*. UNY
- Ahmed Riahi dan Belkaoui. (2006). *Accounting Theory Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Al Haryono Yusuf (2008). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Multi Press
- Buzan, Tony. (2012). *Buku Pintar Mind Map*. (Alih bahasa: Susi Purwoko) Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :Rineka Cipta
- Depdiknas. (2005). *Permendiknas Nomor 41 Tahun 2009*. Diambil dari <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/downloads/> yang diakses pada tanggal 3 November 2012 jam 10.55 WIB
- Depdiknas. (2005). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diambil dari <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/downloads/> yang diakses pada tanggal 29 Oktober 2012 jam 12.45 WIB
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. (2009). *Quantum Learning* (Alih bahasa: Alwiyah Abdurrahman). Bandung : PT Mizan Pustaka
- DePorter, Bobbi et al. (2009). *Quantum Teaching*. (Alih bahasa: Ari Nilandari). Bandung : PT Mizan Pustaka
- E. Mulyasa. (2008). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- E. Mulyasa (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hendi Somantri. (2007). *Memahami Akuntansi untuk SMK Seri A*. Bandung: CV. ARMICO.
- Hendi Somantri. (2011). *Akuntansi SMK Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Studi Keahlian Akuntansi Seri D*. Bandung: Armico
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan PSAK No 16*. Pdf Dokumen
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan PSAK No 17*. Pdf Dokumen
- Jensen, Eric. (2011). *Pembelajaran Berbasis Otak* (Alih bahasa: Benyamin Molan). Jakarta: PT Indeks
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan, Bidang Keahlian Bisnis Dan Manajemen, Program Studi Keahlian Keuangan, Kompetensi Keahlian Akuntansi SKKD Keuangan*. Diambil dari <http://dikmen.kemendiknas.go.id/> yang diakses pada tanggal 8 november 2012 jam 10.00 WIB
- Mimin Haryati (2008). *Model dan Tingkat Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Muhibbin Syah (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Algensindo Offset
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2011), *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Radno Harsanto. (2011). *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Yogyakarta: Kanisius
- S. Margono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sprenger, Marilee. (2011). *Cara Mengajar Agar Siswa Tetap Ingat*. (Alih bahasa: Ikke Suhatinah). Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, Suhardjo, dan Supardi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sutanto Windura. (2008). *Mind Map Langkah Demi Langkah..* Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tugiyati. (2009). “Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPS di SMP Muhammadiyah I Kalibawang Tahun Ajaran 2009/2010”. *Skripsi UNY*
- Umi Muawanah, dkk. (2008). *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Jilid 3 untuk SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
- Willis, Judy. (2011). *Metode Pengejaran dan Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak*. (Alih bahasa: Akmal Hadrian). Yogyakarta: Mitra Media
- Witantri Dwi Swandini. (2012). “Penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kemangkong Tahun Ajaran 2011/2012”. *Skripsi UNY*

LAMP IRAN

LAMPIRAN 1

SILABUS

| | |
|---------------------|---------------------------------------|
| NAMA SEKOLAH | : SMK MUHAMMADIYAH KRETEK |
| KOMPETENSI KEAHLIAN | : AKUNTANSI |
| KELAS/SEMESTER | : XI/2 |
| STANDAR KOMPETENSI | : Mengelola Kartu Aktiva Tetap |
| KODE | : 119.KK. 09 |
| ALOKASI WAKTU | : 56 (122) @ 45 menit |
| KKM | : 75 |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI PEMBELAJARAN | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|---|---|--|--------------------------|---------------|------------------------|
| 1.Mendeskripsikan pengelolaan kartu aktiva tetap | 1.1 Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu aktiva tetap tersedia 1.2 Data transaksi aktiva tetap tersedia | · Prosedur pengelolaan aktiva tetap | · Lengkap dan teliti menyiapkan pengelolaan kartu aktiva tetap · Menjelaskan prosedur pengelolaan aktiva tetap · Menyiapkan pengelolaan kartu aktiva tetap | · Tes Tertulis/ Lisan | 4 x 45 menit | Referensi yang relevan |
| 2.Mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap | 2.1 Saldo awal aktiva tetap teridentifikasi 2.2 Bukti pembayaran aktiva tetap teridentifikasi | - Dokumen pembelian dan penghentian pemakaian | · Teliti mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap Mengenali dokumen pembelian dan | · Tes Tertulis/ Lisan | 8 x 45 menit | |

| | | | | | | |
|--|--|--|---|---|--------------|--|
| | <p>2.3 Bukti penghentian pemakaian aktiva tetap teridentifikasi</p> <p>2.4 Bukti penambahan aktiva tetap terverifikasi</p> <p>2.5 Bukti penghentian pemakaian aktiva terverifikasi</p> | aktiva tetap | <p>penghentian pemakaian aktiva tetap</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap | | | |
| 3. Mengidentifikasi penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap | <p>3.1 Jumlah biaya penyusutan dan jumlah akumulasi penyusutan aktiva tetap terverifikasi</p> <p>3.2 Biaya penyusutan dan akumulasi penyusutan terverifikasi</p> | <ul style="list-style-type: none"> · Dokumen penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap · Metode penyusutan aktiva tetap | <ul style="list-style-type: none"> · Teliti mengidentifikasi penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap · Mengenali dokumen penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap · Menjelaskan metode penyusutan aktiva tetap · Mengidentifikasi metode penyusutan dan akumulasi penyusutan | <ul style="list-style-type: none"> · Tes Tertulis/ Lisan | 8 x 45 menit | |

| | | | | | | |
|--|---|---|--|---|--------------|--|
| | | | aktiva tetap | | | |
| 4.Membukukan mutasi aktiva tetap ke kartu aktiva tetap | <p>4.1 Jumlah penambahan dan penghentian aktiva tetap dibukukan untuk setiap transaksi</p> <p>4.2 Daftar aktiva tetap tersajikan sesuai dengan ketentuan SOP</p> | <ul style="list-style-type: none"> · Dokumen pembelian dan penghentian pemakaian aktiva tetap · Prosedur pembelian dan penghentian pemakaian aktiva tetap | <ul style="list-style-type: none"> · Rapi dalam membukukan mutasi aktiva tetap ke kartu aktiva tetap · Mengenali dokumen pembelian dan penghentian pemakaian aktiva tetap · Menguraikan prosedur pembelian dan penghentian pemakaian aktiva tetap · Mencatat penambahan dan pengurangan aktiva tetap | <ul style="list-style-type: none"> · Tes Tertulis/ Lisan | 8 x 45 menit | |
| 5.Membukukan mutasi penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap | <p>5.1 Jumlah penambahan dan pengurangan penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap terbukukan</p> <p>5.2 Saldo penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap tersajikan sesuai dengan SOP</p> | <ul style="list-style-type: none"> · Dokumen penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap · Prosedur penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap | <ul style="list-style-type: none"> · Rapi dan teliti membukukan penyusutan dan akumulasi penyusutan ke kartu aktiva tetap · Mengenali dokumen penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap · Menguraikan prosedur penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap · Membukukan | <ul style="list-style-type: none"> · Tes Tertulis/ Lisan | 8 x 45 menit | |

| | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|
| | | | penyusutan dan akumulasi penyusutan ke kartu aktiva tetap | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

SIKLUS I

| | |
|-------------------------|--|
| Satuan Pendidikan | : SMK Muhammadiyah Kretek |
| Bidang Keahlian | : Bisnis Manajemen |
| Program Keahlian | : Akuntansi |
| Mata Pelajaran | : Akuntansi |
| Kelas/Semester | : XI AK/02 |
| Alokasi Waktu | : 2 jam x @ 45 menit per pertemuan |
| Standar Kompetensi | : Mengelola Kartu Aktiva Tetap |
| Kompetensi Dasar | : 1. Mendeskripsikan Pengelolaan Kartu Aktiva Tetap |
| Indikator | :1.1 Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu aktiva tetap tersedia 1.2 Data transaksi aktiva tetap tersedia |
| KKM | : 75 |
| Nilai Karakter Budaya : | 1. Teliti 2. Tanggung jawab 3. Jujur 4. Kerjasama 5. Mandiri |

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca dan mendengarkan penjelasan dari guru, dan mengerjakan Lembar Kerja Kelompok siswa dapat:

1. Mengidentifikasi pengertian, sifat, dan akun aktiva tetap
2. Mampu mengidentifikasikan penilaian aktiva tetap berdasarkan cara pemerolehannya
3. Mampu mencatat berbagai transaksi pemerolehan aktiva tetap dalam jurnal
4. Mampu membedakan dan mengisi kartu berbagai jenis kartu aktiva tetap dalam perusahaan

II. Materi Pembelajaran

1. Pengertian aktiva tetap
2. Akun-akun aktiva tetap

3. Penilaian aktiva tetap
4. Pencatatan aktiva tetap
 - a. fungsi kartu aktiva tetap
 - b. jenis-jenis kartu aktiva tetap

III. Pendekatan Pembelajaran

Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*)

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

| Pertemuan | Kegiatan Belajar | Pengorganisasian Kelas | |
|-----------|--|------------------------|----------------|
| | | Waktu | Peserta |
| 1 | 1. Pendahuluan a. Pengkondisian kelas (salam, doa, presensi, dan persiapan) | 35 menit | Guru dan Siswa |
| | b. Penyampaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran c. Penjelasan tentang aturan main pembelajaran d. Memberikan kuis sebagai pengenalan materi | | |
| | 2. Kegiatan inti Eksplorasi Pembagian kelompok dan pembagian LKK 1 Siswa membaca LKK 1 dan mendiskusikannya dengan kelompoknya Elaborasi Siswa bersama kelompoknya membuat peta pikiran dari materi dalam LKK 1 dan mengerjakan soal yang tersedia. | 40 menit | Siswa |
| | 3. Penutup a. Penjelasan secukupnya dari guru bahwa pertemuan berikutnya akan diadakan presentasi terkait pemetaan pikiran materi dengan ketentuan ada dalam aturan main pembelajaran b. Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa | 15 menit | Guru dan Siswa |
| 2 | 1. Pendahuluan a. Pengkondisian kelas (salam, doa, presensi, dan persiapan) b. Mengundi tiga dari enam kelompok | 15 menit | Guru dan Siswa |

| | | | |
|---|---|----------|----------------|
| | <p>untuk mempresentasikan</p> <p>c. Ditetapkan kelompok berpasangan yakni kelompok penyaji dan pembahas</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Secara bergantian satu kelompok dari tiga kelompok mempresentasikan sebagian dari hasil pemetaan pikirannya dengan tiap bagian akan diundi</p> <p>b. Tiap kelompok diberikan total waktu 20 menit untuk presentasi dan diskusi</p> <p>c. Setiap kelompok penyaji harus mewakili 1 anggota sebagai moderator 1 sebagai presenter, dan 1 sebagai notulen</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Tiga kelompok presentasi dan diskusi secara bergantian</p> <p>b. Setiap kelompok pembahas wajib bertanya hanya seputar materi yang dibahas oleh kelompok penyaji yang menjadi kelompok pasangannya</p> <p>c. Kelompok penyaji wajib menjawab pertanyaan kelompok pembahas pada saat itu juga</p> <p>d. Siswa dari kelompok yang lain boleh bertanya dan menanggapi tapi tidak diwajibkan</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Semua kelompok mengumpulkan hasil dari pemetaan pikiran yang dibuat dan penugasannya</p> <p>b. Kelompok penyaji mengumpulkan ringkasan jalannya diskusi</p> <p>c. Guru melakukan refleksi hasil presentasi dan diskusi</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Guru menyampaikan bahwa tes akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya</p> <p>b. Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa</p> | 70 menit | Guru dan Siswa |
| 3 | 1. Pendahuluan | 5 menit | Guru dan Siswa |

| | | | |
|--|--|----------|----------------|
| | Pengkondisian kelas (salam, doa, presensi, dan persiapan) | | siswa |
| | 2. Kegiatan inti Siswa mengerjakan soal tes secara mandiri | 75 menit | Siswa |
| | 3. Penutup a. Memberikan materi dan latihan soal untuk pertemuan berikutnya kepada siswa b. Penjelasan secukupnya bahwa pertemuan berikutnya akan ada LKK yang harus mereka kerjakan. c. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a | 10 menit | Siswa dan guru |

V. Sumber, Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Alat : LKK (Lembar Kerja Kelompok) dan peta pikiran yang dibuat siswa
2. Sumber belajar
 - a. Hendi Soemantri. 2009. *Akuntansi SMK*. Bandung: Armico.
 - b. Toto Sucipto Dkk. 2006. *Akuntansi SMK Bisnis dan Manajemen*. Bogor: Yudhistira

VI. Penilaian

1. Kognitif
 - a. Teknik : Penugasan, Tes
 - b. Bentuk Instrumen : Tugas kelompok pembuatan Pemetaan Pikiran, presentasi
 - c. Instrumen : Deskripsi tugas, Soal pilihan ganda dan soal uraian
2. Afektif
Sikap siswa selama pembelajaran

Yogyakarta, 3 Januari 2013

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Eko Tri Widiyanto, S. Pd
NIP.

Isni Nurhidayati
NIM. 09403244008

ATURAN MAIN PEMBELAJARAN

1. Aturan ini akan berlaku dalam 2 kompetensi dasar
 2. Guru hanya memberikan pengarahan di awal pembelajaran, setelahnya siswa yang bertanya jika terdapat kesulitan
 3. Kelas akan dibagi menjadi 6 kelompok, satu kelompok beranggotakan 5 orang
 4. Pemilihan kelompok ditentukan guru
 5. Siswa bergabung sesuai kelompoknya masing-masing
 6. Kerjakan tugas sesuai petunjuk dalam Lembar Kerja Kelompok
 7. Tugas harus dikumpulkan pada pertemuan berikutnya
 8. Di pertemuan berikutnya akan dipilih dengan diundi 3 kelompok penyaji untuk mempresentasikan sebagian dari hasil tugas pemetaan pikirannya yang akan presentasi secara bergantian.
- Selanjutnya dipilih 3 kelompok pembahas yang akan membahas presentasi kelompok penyaji,
- Jadi akan ada 3 pasang kelompok yang akan menjadi pembahas dan penyaji secara bergantian
9. Setiap kelompok penyaji mewakili 1 orang untuk mempresentasikan hasil, satu orang menjadi moderator dan satu orang menjadi notulen. Siapkan dari awal!
 10. Kelompok penyaji hanya diberikan waktu 20 menit untuk presentasi dan diskusi jadi manfaatkan waktu yang kalian miliki dengan bijak.
 11. Setiap kelompok penyaji wajib memberikan laporan tertulis tentang hasil diskusi di akhir pembelajaran
 12. Setiap kelompok pembahas wajib memberikan minimal satu pertanyaan terkait materi yang dipresentasikan kelompok penyaji
 13. Kelompok yang tidak menjadi pembahas boleh mengajukan pertanyaan ataupun tanggapan dengan seizin moderator

14. Tes akan diberikan pada pertemuan berikutnya setelah satu pemetaan pikiran selesai dipresentasikan.

Kelompok 1

1. Andika Agus Mawanto (1)
2. Ellis Pujiyanti (7)
3. Fifit Endah Aktarias Sutanti (12)
4. Riski Yulianto (23)
5. Rohmaida Dwi Astuti (25)

Kelompok 2

1. Farida Yuliantu (10)
2. Iis Agustin (13)
3. Oqi Kurniawan (20)
4. Ristiana (24)
5. Wigiyanto (30)

Kelompok 3

1. Dwi Utami (6)
2. Fatarini (11)
3. Nur Rohim (17)
4. Nur Wahyu Indriyani (18)
5. Restu Kurniawan (22)

Kelompok 4

1. Anis Dwi Setyoningsih (2)
2. Muhamad Rusdi W U (14)
3. Noriska Afriani (15)
4. Pratiwi (21)
5. Syaiful Anwar (26)

Kelompok 5

1. Dani Sulistianto (4)
2. Dwi Lestari (5)
3. Novita Sari (16)
4. Tika Nuryanti (27)
5. Untung Warsono (28)

Kelompok 6

1. Anis Suryani (3)
2. Estri Finafsi (8)
3. Fani Anggraini (9)
4. Nur Wahyuningsih (19)
5. Wibi Bangun Febrianto (29)

Pembagian kelompok diskusi

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Petunjuk Penggunaan Lembar Kerja Kelompok.

1. Mulailah dengan berdo'a
2. Bekerjasamalah dengan kelompok anda
3. LKK ini terdiri dari materi, soal essay dari materi bersangkutan, dan petunjuk pembuatan pemetaan pikiran,
4. Kerjakan pemetaan pikiran dari materi aktiva tetap, pada media kertas dan spidol warna yang sudah disediakan, boleh menggunakan pensil terlebih dahulu.
5. Tuliskan identitas kelompok anda di balik kertas penugasan
6. Jika masih bingung cara membuat peta pikiran, baca dengan baik bagian petunjuk pembuatan pemetaan pikiran
7. Kerjakan soal essay terpisah dari kertas peta pikiran
8. Tugas pemetaan pikiran dan jawaban soal essay di kumpulkan pada pertemuan berikutnya setelah LKK ini di berikan!
9. Selamat mengerjakan!

A. Materi yang harus di buat peta pikiran

Standar Kompetensi : Mengelola kartu aktiva tetap

Kompetensi dasar : Mendeskripsikan pengelolaan kartu aktiva tetap

Materi yang akan diajarkan : 1. Pengertian aktiva tetap
 2. Penilaian aktiva tetap
 3. Pencatatan aktiva tetap
 a. fungsi kartu aktiva tetap
 b. jenis-jenis kartu aktiva tetap

1. Pengertian aktiva tetap

Aktiva tetap adalah aktiva (kekayaan) yang dimiliki perusahaan, digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual, sifatnya permanen dengan masa manfaat lebih dari satu tahun dan memiliki nilai yang cukup material.

a. Berdasarkan sifatnya, aktiva tetap dibagi atas :

1) Aktiva tetap tidak berwujud (*intangible fixed assets*)

Aktiva yang tidak memiliki wujud fisik, tetapi memiliki nilai/manfaat bagi perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk jaminan bentuk

jaminan tertentu, seperti hak paten, *goodwill*, hak cipta, hak monopoli, merek dagang, biaya riset dan pengembangan, dan biaya pendirian perusahaan.

2) Aktiva tetap berwujud (*tangible fixed assets*)

Aktiva tetap berwujud seringkali disebut aktiva tetap saja, yaitu aktiva tetap yang mempunyai bentuk fisik, dalam hal ini terdapat tiga jenis aktiva tetap berwujud, yaitu :

- a) Aktiva yang umurnya tidak terbatas seperti tanah untuk tempat bangunan perusahaan.
 - b) Aktiva yang umurnya terbatas dan apabila habis masa manfaatnya bisa diganti dengan aktiva sejenis seperti gedung, peralatan, inventaris / *equipment*, kendaraan
 - c) Aktiva yang umurnya terbatas dan apabila habis masa manfaatnya tidak bisa diganti dengan aktiva sejenis, seperti tambang mineral/sumber-sumber alam (*mineral deposit*)
- b. Jenis aktiva tetap yang ada dalam perusahaan berbeda-beda antara satu perusahaan semuanya tergantung dari jenis perusahaanya. Contoh :
- 1) industri manufaktur terdiri dari tanah tempat bangunan pabrik, gedung pabrik, mesin-mesin dan peralatan pabrik, gedung kantor, serta peralatan kantor
 - 2) Dalam perusahaan jasa perhotelan aktiva tetapnya terdiri dari tanah tempat perusahaan, gedung hotel, dan peralatan hotel.
 - 3) Sedangkan dalam perusahaan dagang aktiva tetapnya terdiri atas tanah tempat usaha, gedung toko, kendaraan, peralatan toko, dan peralatan kantor.
- c. Akun-akun yang Tergolong Aset Tetap

Nama akun aktiva tetap sama dengan jenis aktiva tetap yang bersangkutan. Banyak jenis akun dalam perusahaan yang tergolong dalam aset tetap. Namun, klasifikasi aset tetap yang dibuat oleh perusahaan biasanya terdiri dari:

- a. Tanah
- b. Gedung
- c. Kendaraan
- d. Peralatan kantor
- e. Mesin-mesin pabrik

2. Penilaian Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinilai dari harga perolehannya, yakni penilaian aktiva tetap dihitung dari biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tetap tersebut sampai aktiva bersangkutan siap dioperasikan. Biaya-biaya tersebut seperti harga beli aktiva yang bersangkutan, biaya angkut dan asuransi, biaya

pemasangan, komisi, pajak, biaya balik nama dan lain-lain. Dalam hal hubungan dengan proses perolehannya, harga perolehan aktiva tetap ditentukan sebagai berikut :

- 1) Aktiva tetap yang diperoleh dalam bentuk siap pakai, harga perolehannya ditetapkan berdasarkan harga pembelian ditambah dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan usaha penempatan aktiva tetap bersangkutan siap untuk dioperasikan, seperti pajak Pertambahan Nilai (PPN), biaya pengangkutan, bea masuk, biaya pemasangan, biaya percobaan dan sebagainya.
- 2) Aktiva tetap yang dibangun sendiri, harga perolehan yang ditetapkan berdasarkan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aktiva bersangkutan sampai siap dioperasikan. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya-biaya tidak langsung (*overhead*)
- 3) Aktiva tetap yang diperoleh melalui pembelian angsuran, harga perolehannya adalah total angsuran ditambah beban tambahan seperti beban pengiriman, bea balik nama, beban pemasangan dan tidak termasuk bunga. Bunga selama masa angsuran dibebankan sebagai beban bunga periode akuntansi berjalan
- 4) Aktiva tetap yang diperoleh melalui pertukaran dengan aktiva selain (non) kas, harga perolehannya ditetapkan berdasarkan harga pasar aktiva yang diserahkan atau harga pasar aktiva tetap yang diterima, bergantung pada harga yang dipandang lebih wajar
- 5) Aktiva tetap yang diperoleh dari sumbangan, harga perolehannya ditetapkan berdasarkan harga pasar aktiva tetap yang diterima atau harga taksiran yang wajar
- 6) Aktiva tetap yang diperoleh secara gabungan, harga perolehan masing-masing aktiva berdasarkan alokasi harga perolehan gabungan dengan perbandingan yang wajar.

3. Pencatatan Aktiva Tetap

Setiap transaksi menyangkut aktiva tetap secara keseluruhan dicatat dalam jurnal yang kemudian diteruskan ke dalam buku besar. Selain itu aktiva tetap yang dimiliki juga harus dicatat dalam kartu aktiva tetap. Fungsi dari pencatatan dalam kartu aktiva tetap adalah memberikan informasi :

- a. Mengenai identitas aktiva tetap
- b. Kapan suatu aktiva tetap mulai dioperasikan dan kapan penggunaannya habis
- c. Mengenai kondisi
- d. Harga buku
- e. Tingkat produktifitas aktiva tetap

Kartu aktiva tetap yang biasa digunakan antara lain kartu induk aktiva tetap, kartu eksploitasi aktiva tetap, kartu inventaris aktiva tetap, dan kartu penyusutan aktiva tetap

a. Kartu induk aktiva tetap

Kartu ini berfungsi sebagai tempat mencatat data setiap jenis aktiva tetap yang dimiliki perusahaan beserta perubahannya. Isi kartu ini antara lain: nomor aktiva tetap, nomor dan jenis aktiva tetap, tahun pembuatan, tanggal pembelian, presentase penyusutan serta tempat aktiva tetap dioperasikan.

b. Kartu eksploitasi aktiva tetap

Kartu ini berfungsi sebagai tempat mencatat informasi mengenai beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penggunaan aktiva tetap, antara lain beban pemeliharaan, reparasi, penyusutan, dan pajak. Apabila aktiva tetap bersangkutan disewakan maka pendapatan yang diperoleh dari aktiva tetap tersebut dicantumkan dalam kartu eksploitasi aktiva tetap. Pencatatan tersebut bertujuan agar secara periodik dapat dilakukan analisa sehingga tingkat efisiensi aktiva tetap dapat diketahui. Selanjutnya dapat diputuskan aktiva tetap bersangkutan dijual atau terus dioperasikan.

c. Kartu inventaris aktiva tetap

Kartu ini digunakan untuk mencatat aktiva bernilai relative kecil, tetapi mempunyai masa penggunaan lebih dari satu tahun. Pengeluaran untuk pembeliannya diberlakukan sebagai pengeluaran beban. Termasuk kedalam inventaris aktiva tetap, misalnya kap lampu, obeng, kunci pas, dongkrak dan peralatan kecil lainnya yang digunakan pada perusahaan jasa angkutan

d. Kartu penyusutan aktiva tetap

Kartu ini digunakan sebagai tempat mencatat data mengenai besarnya penyusutan tiap tahun, akumulasi penyusutan, dan harga buku aktiva tetap pada tiap akhir periode, seperti harga perolehan, penyusutan tiap tahun dan harga buku aktiva tetap.

Berikut ini salah satu contoh bentuk kartu induk aktiva tetap, kartu eksploitasi aktiva tetap, kartu inventaris aktiva tetap, dan kartu penyusutan aktiva tetap

Contoh kartu induk aktiva tetap

| KARTU INDUK AKTIVA TETAP | | | | | | | | | |
|--------------------------|----------|----------------------------------|-----------------|--------------------|--------------|--------------|---------|-----------------|-----------------------|
| Jenis Aktiva | No. Kode | Tahun Pembuatan | Tahun Diperoleh | Mulai dioperasikan | Usia (tahun) | Nilai Residu | No. Ref | Harga Perolehan | Penyusutan tiap tahun |
| Truk | 1103 | 2004 | 2005 | 2005 | 10 | 10.000.000 | 1165 | 160.000.000 | Garis lurus 10% |
| PERUBAHAN | | | | | | | | | |
| Tanggal | | KETERANGAN | | | | | | | |
| Juli 2008 | | Biaya perbaikan (dikapitalisasi) | | | | | 108 | 10.000.000 | |

Contoh kartu eksploitasi aktiva tetap

| KARTU INDUK AKTIVA TETAP | | | | | | | |
|--------------------------|-----|-----------------|--------------|-------------|-----|-------------------|------------|
| | | No. Aktiva | | : 12.4001 | | | |
| | | Jenis Aktiva | | : Mini Bus | | | |
| | | Merek Pabrik | | : Toyota | | | |
| | | Tahun Pembuatan | | : 2004 | | | |
| | | No. Polisi | | : D 1703 YN | | | |
| Tanggal | Ref | MUTASI BEBAN | | Tanggal | Ref | MUTASI PENDAPATAN | |
| | | Keterangan | Jumlah | | | Keterangan | Jumlah |
| Jan. 10 | | Service | 50.000,00 | Jan. 5 | | Jasa sewa | 600.000,00 |
| Feb. 15 | | Pelumas | 125.000,00 | Jan. 12 | | Jasa sewa | 400.000,00 |
| | | | | Jan. 26 | | Jasa sewa | 500.000,00 |
| | | | | Feb. 8 | | Jasa sewa | 300.000,00 |
| | | | | | | | |
| Des. 31 | | Penyusutan | 8.000.000,00 | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

Contoh kartu inventaris aktiva tetap

| KARTU INVENTARIS AKTIVA TETAP | | | | | | | | |
|-------------------------------|-----------------|-------------------|---------|---------|------------|----------|--------------|-----------------|
| No. Urut | Nama Inventaris | Tanggal Perolehan | No. Ref | Kuantum | No. Aktiva | Bagian | Jumlah Harga | Tempat |
| 1 | Lampu | 2-6-2008 | 311 | 10 unit | 5.215 | Produksi | 300.000,00 | Depart. A |
| 2 | Kunci pas | 15-7-2008 | 312 | 2 set | 5.330 | Produksi | 75.000,00 | Depart. bengkel |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

Contoh kartu penyusutan aktiva tetap

| KARTU PENYUSUTAN MESIN | | | | | |
|------------------------|-----------------|--------------------------|---------------------------------------|-----------------------------|------------|
| | | Jenis Mesin | | : MESIN POTONG | |
| | | Nomor | | : 1.314 | |
| | | Mulai dioperasikan | | : Januari 2005 | |
| | | Taksiran masa penggunaan | | : 8 tahun | |
| | | Nilai Residu | | : Rp12.000.000,00 | |
| | | Metode Penyusutan | | : Garis Lurus | |
| Tahun | Harga Perolehan | Penyusutan (Rp) | Akumulasi Penyusutan Akhir Tahun (Rp) | Nilai Buku Akhir Tahun (Rp) | Keterangan |
| 2005 | 135.000.000,00 | 15.000.000,00 | 15.000.000,00 | 120.000.000,00 | |
| 2006 | 135.000.000,00 | 15.000.000,00 | 30.000.000,00 | 105.000.000,00 | |
| 2007 | 135.000.000,00 | 15.000.000,00 | 45.000.000,00 | 90.000.000,00 | |
| 2008 | 135.000.000,00 | 15.000.000,00 | 60.000.000,00 | 75.000.000,00 | |
| 2009 | | | | | |
| 2010 | | | | | |
| 2011 | | | | | |
| 2012 | | | | | |

B. Kerjakan soal dibawah ini!

Soal terlampir

C. Petunjuk pembuatan Pemetaan Pikiran

1. Bahan-bahan yang Harus Disiapkan sebagai berikut:
 - a. kertas kosong tak bergaris
 - b. pena dan pensil / spidol warna
 - c. otak
 - d. imajinasi.
2. Langkah Kerja Pembuatan Pemetaan Pikiran
 - a. Baca terlebih dahulu keseluruhan materi satu atau dua kali. Tujuannya adalah untuk memahami struktur materi pelajaran, mengukur banyaknya materi, dan mencari ide utamanya.
 - b. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Karena memulai dari tengah memberikan kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
 - c. Gunakan gambar, simbol, kode, dan dimensi diseluruh Peta Pikiran yang dibuat. Karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat tetap terfokus, membantu konsentrasi dan mengaktifkan otak.
 - d. Gunakan warna. Karena bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *mind map* lebih hidup, menambah energi kepada pemikir kreatif, dan menyenangkan.
 - e. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua (atau tiga, atau empat) hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat
 - f. Buatlah garis hubung yang melengkung. Karena garis lurus akan membosankan otak.
 - g. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci tunggal memperbanyak daya dan fleksibilitas kepada *mind map*.
 - h. Gunakan gambar karena seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna sentral.
3. Contoh Alur Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) pada pelajaran Sejarah Materi pelajaran “Kerajaan Tarumanegara”

Kerajaan Hindu tertua di Pulau Jawa adalah Kerajaan Tarumanegara. Kerajaan ini berdiri pada tahun 450M. letaknya di sekitar Bogor, Jawa Barat. Rajanya yang terkenal bernama Purnawarman. Beliau memeluk agama Hindu dan menyembah Dewa Wisnu.

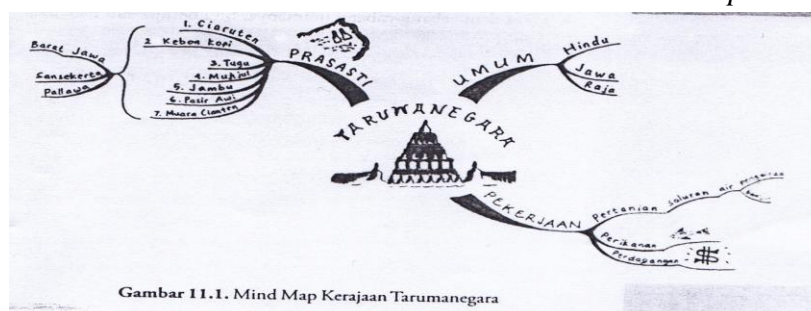
Mata pencaharian penduduk Kerajaan Tarumanegara, antara lain adalah pertanian, perikanan, dan perdagangan. Pada masa pemerintahan Raja Purnawarman, Kerajaan Tarumanegara berhasil membuat saluran air

untuk mengairi lahan-lahan pertanian dan untuk mencegah banjir yang biasa menyerang lahan pertanian

Peninggalan Kerajaan Tarumanegara berupa tujuh prasasti yang ditemukan di daerah Jawa Barat. Pada umumnya, prasasti itu ditulis dalam bahasa sansekerta dan menggunakan huruf Pallawa. Prasasti peninggalan Kerajaan Tarumanegara ialah prasasti Ciaruteun, Prasasti Kebon Kopi, Prasasti Tugu, Prasasti Munjul, Prasasti Jambu, Prasasti Pasir Awi, dan Prasasti Muara Cianten.

Berikut ini langkah-langkah pembuatan peta pikir materi Kerajaan Tarumanegara di atas.

1. Baca terlebih dahulu keseluruhan materi satu atau dua kali. Tujuannya adalah untuk memahami struktur materi pelajaran, mengukur banyaknya materi, dan mencari ide utamanya.
2. Pilihlah ide utama materi dan buatlah pusat Peta Pikir berupa *central image*. Dalam hal ini saya memilih tulisan Kerajaan Tarumanegara yang diberi mahkota di atasnya
3. Untuk alenia pertama saya membuat cabang yang saya namakan “umum” untuk mengumpulkan informasi-informasi umum mengenai Kerajaan Tarumanegara. Tulislah saja kata kuncinya, dan perhatikan hubungan antarkata kuncinya
4. Satu cabang utama “pekerjaan” saya gunakan untuk menuliskan informasi-informasi mengenai mata pencaharian penduduk kerajaan tersebut
5. Cabang terakhir “prasasti” adalah untuk menuliskan peninggalan-peninggalan kerajaan tersebut yang berupa prasasti-prasasti.
6. Dibawah ini adalah hasil akhir Peta Pikir / *Mind Map* tersebut.



Soal Kelompok 1

1. Apakah yang dimaksud dengan aktiva tetap?
2. Sebutkan minimal 3 perbedaan aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud?
3. Sebutkan tiga jenis aktiva tetap berwujud dan jelaskan perbedaan ketiganya!
4. Mengapa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan dagang?
5. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga perolehan aktiva tetap!
6. Sebutkan lima cara pemilikan aktiva tetap!
7. Mengapa setiap aktiva tetap yang telah dimiliki harus dicatat dalam kartu aktiva tetap?
8. Data apa saja yang dapat dicatat dalam kartu induk aktiva tetap?

Soal Kelompok 2

1. Sebutkan karakteristik aktiva tetap!
2. Sebutkan minimal 3 perbedaan aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud?
3. Sebutkan tiga jenis aktiva tetap berwujud dan jelaskan perbedaan ketiganya!
4. Mengapa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan jasa berbeda dengan perusahaan dagang?
5. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga perolehan aktiva tetap!
6. Sebutkan lima cara pemilikan aktiva tetap!
7. Mengapa setiap aktiva tetap yang telah dimiliki harus dicatat dalam kartu aktiva tetap?
8. Data apa saja yang dapat dicatat dalam kartu eksploitasi aktiva tetap?

Soal Kelompok 3

1. Apakah yang dimaksud dengan aktiva tetap?
2. Jelaskan persamaan aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud!
3. Sebutkan tiga jenis aktiva tetap berwujud dan jelaskan perbedaan ketiganya!
4. Mengapa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan jasa?
5. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga perolehan aktiva tetap!
6. Sebutkan lima cara pemilikan aktiva tetap!
7. Mengapa setiap aktiva tetap yang telah dimiliki harus dicatat dalam kartu aktiva tetap?
8. Data apa saja yang dapat dicatat dalam kartu penyusutan aktiva tetap?

Soal Kelompok 4

1. Sebutkan karakteristik aktiva tetap!
2. Jelaskan persamaan aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud!
3. Sebutkan tiga jenis aktiva tetap berwujud dan jelaskan perbedaannya!
4. Mengapa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan dagang?
5. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga perolehan aktiva tetap!
6. Sebutkan lima cara pemilikan aktiva tetap!
7. Apa manfaat yang diperoleh dari pencatatan aktiva tetap yang dimiliki dalam kartu aktiva tetap?
8. Informasi apa saja yang kita dapatkan dari data yang terdapat pada kartu inventaris aktiva tetap?

Soal Kelompok 5

1. Apakah yang dimaksud dengan aktiva tetap?
2. Sebutkan minimal 3 perbedaan aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud?
3. Sebutkan tiga jenis aktiva tetap berwujud dan jelaskan perbedaannya!
4. Mengapa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan jasa berbeda dengan perusahaan dagang?
5. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga perolehan aktiva tetap!
6. Sebutkan lima cara pemilikan aktiva tetap!
7. Apa manfaat yang diperoleh dari pencatatan aktiva tetap yang dimiliki dalam kartu aktiva tetap?
8. Informasi apa saja yang kita dapatkan dari data yang terdapat pada kartu penyusutan aktiva tetap?

Soal Kelompok 6

1. Sebutkan karakteristik aktiva tetap!
2. Jelaskan persamaan aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud!
3. Sebutkan tiga jenis aktiva tetap berwujud dan jelaskan perbedaannya!
4. Mengapa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan jasa?
5. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga perolehan aktiva tetap!
6. Sebutkan lima cara pemilikan aktiva tetap!
7. Apa manfaat yang diperoleh dari pencatatan aktiva tetap yang dimiliki dalam kartu aktiva tetap?
8. Informasi apa saja yang kita dapatkan dari data yang terdapat pada kartu eksportasi aktiva tetap?

Kunci Jawaban Soal Essay

1. Untuk kelompok 1,3 dan 5

Aktiva tetap adalah aktiva (kekayaan) yang dimiliki perusahaan, digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual, sifatnya permanen dengan masa manfaat lebih dari satu tahun dan memiliki nilai yang cukup material.

Untuk kelompok 2, 4 dan 6

Karakteristik aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan, digunakan dalam operasi perusahaan, tidak untuk dijual, bersifat permanen dengan masa manfaat lebih dari satu tahun, memiliki nilai yang cukup material.

2. Untuk kelompok 3, 4, dan 6

Persamaan aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud adalah sama-sama kekayaan yang dimiliki perusahaan, bernilai material dengan masa manfaat lebih dari satu tahun.

Untuk kelompok 1,2 dan 5

Perbedaan aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud adalah

| Pembeda | Akt tetap berwujud | Akt tetap tidak berwujud |
|-------------|---|----------------------------|
| Bentuk | Memiliki wujud fisik | Tidak memiliki wujud fisik |
| Contoh | Hak cipta, <i>good will</i> , hak paten | Tanah, bangunan, kendaraan |
| Pemerolehan | Sulit | Relative lebih mudah |

3. Untuk kelompok 1-6

Tiga jenis aktiva tetap berwujud

- a. Aktiva yang umurnya tidak terbatas seperti tanah untuk tempat bangunan perusahaan. Umur tanah tidak terbatas selama tanah tersebut bisa digunakan kecuali dalam pertambangan.
- b. Aktiva yang umurnya terbatas dan apabila habis masa manfaatnya bisa diganti dengan aktiva sejenis seperti gedung, peralatan, inventaris / *equipment*, kendaraan. Aktiva ini bisa diganti dengan aktiva sejenis karena banyak yang menyediakannya dan dapat berpindah tempat dengan mudah.
- c. Aktiva yang umurnya terbatas dan apabila habis masa manfaatnya tidak bisa diganti dengan aktiva sejenis, seperti tambang mineral/sumber-sumber alam (*mineral deposit*). Karena sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui bisa habis dan tidak memiliki ganti.

4. Untuk kelompok 1 dan 4

Mengapa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan dagang?

Karena operasi perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang berbeda sehingga aktiva tetap yang digunakan dan yang dimiliki akan berbeda pula

Untuk kelompok 2 dan 5

Mengapa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan jasa berbeda dengan perusahaan dagang?

Karena operasi perusahaan jasa dan perusahaan dagang berbeda sehingga aktiva tetap yang digunakan dan yang dimiliki akan berbeda pula

Untuk kelompok 3 dan 6

Mengapa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan jasa?

Karena operasi perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa berbeda sehingga aktiva tetap yang digunakan dan yang dimiliki akan berbeda pula

5. Untuk kelompok 1-6

Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga perolehan aktiva tetap!

biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tetap tersebut sampai aktiva bersangkutan siap dioperasikan. Biaya-biaya tersebut seperti harga beli aktiva yang bersangkutan, biaya angkut dan asuransi, biaya pemasangan, komisi, pajak, biaya balik nama dan lain-lain.

6. Untuk kelompok 1-6

Sebutkan lima cara pemilikan aktiva tetap!

Dibeli secara tunai, dibeli secara kredit, pertukaran dengan aktiva non kas lain, membuat sendiri, dan hadiah/ penemuan.

7. Untuk kelompok 1,2 dan 3

Mengapa setiap aktiva tetap yang telah dimiliki harus dicatat dalam kartu aktiva tetap?

Untuk kelompok 4,5 dan 6

Apa manfaat yang diperoleh dari pencatatan aktiva tetap yang dimiliki dalam kartu aktiva tetap?

Untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan, informasi yang berkaitan dengan: identitas aktiva tetap, kapan suatu aktiva tetap mulai dioperasikan dan kapan penggunaannya habis, mengenai kondisi, harga buku, dan tingkat produktifitas aktiva tetap

8. Data apa saja yang dapat dicatat dalam kartu induk aktiva tetap? (kel 1)

Data dalam kartu ini antara lain: nomor aktiva tetap, nomor dan jenis aktiva tetap, tahun pembuatan, tanggal pembelian, presentase penyusutan serta tempat aktiva tetap dioperasikan

Data apa saja yang dapat dicatat dalam kartu eksploitasi aktiva tetap? (kel 2&6)

Data mengenai beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penggunaan aktiva tetap, antara lain beban pemeliharaan, reparasi, penyusutan, dan pajak serta pendapatan jika aktiva tetap tersebut disewakan.

Data apa saja yang dapat dicatat dalam kartu penyusutan aktiva tetap? (kel 3&5)

Data mengenai besarnya penyusutan tiap tahun, akumulasi penyusutan, dan harga buku aktiva tetap pada tiap akhir periode, seperti harga perolehan, penyusutan tiap tahun dan harga buku aktiva tetap.

Informasi apa saja yang kita dapatkan dari data yang terdapat pada kartu inventaris aktiva tetap?(kel 4)

Informasi tentang aktiva bernilai relative kecil, tetapi mempunyai masa penggunaan lebih dari satu tahun, pengeluaran untuk pembeliannya diberlakukan sebagai pengeluaran beban. Termasuk kedalam inventaris aktiva tetap, misalnya kap lampu, obeng, kunci pas, dongkrak dan peralatan kecil lainnya seperti yang digunakan pada perusahaan jasa angkutan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

SIKLUS II

| | |
|-------------------------|--|
| Satuan Pendidikan | : SMK Muhammadiyah Kretek |
| Bidang Keahlian | : Bisnis Manajemen |
| Program Keahlian | : Akuntansi |
| Mata Pelajaran | : Akuntansi |
| Kelas/Semester | : XI AK/02 |
| Alokasi Waktu | : 2 jam x @ 45 menit per pertemuan |
| Standar Kompetensi | : Mengelola Kartu Aktiva Tetap |
| Kompetensi Dasar | : Mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap |
| Indikator | : Bukti penambahan aktiva tetap terverifikasi Bukti pembayaran aktiva tetap teridentifikasi |
| KKM | : 75 |
| Nilai Karakter Budaya : | 1. Teliti 2. Tanggung jawab 3. Jujur 4. Kerjasama 5. Mandiri |

I. Tujuan Pembelajaran

- Setelah membaca, mendengarkan penjelasan dari guru, dan mengerjakan Lembar Kerja Kelompok siswa dapat:
- Menghitung dan mencatat transaksi aktiva tetap dengan pembelian tunai
- Menghitung dan mencatat transaksi aktiva tetap dengan pembelian dalam jumlah sekaligus
- Menghitung dan mencatat transaksi aktiva tetap dengan pembelian kredit
- Menghitung dan mencatat transaksi aktiva tetap dengan pembelian angsuran
- Menghitung dan mencatat transaksi aktiva tetap melalui pertukaran dengan aktiva tetap lain (non kas)
- Menghitung dan mencatat transaksi aktiva tetap dari sumbangan pihak lain

II. Materi Pembelajaran

Perhitungan dan pencatatan transaksi aktiva tetap dengan berbagai cara pemilikan

III. Pendekatan Pembelajaran

Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) dan diskusi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

| Pertemuan | Kegiatan Belajar | Pengorganisasian Kelas | |
|-----------|---|------------------------|----------------|
| | | Waktu | Peserta |
| 1 | 1. Pendahuluan a. Pengkondisian kelas (salam, doa, presensi, dan persiapan) b. Penyampaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran c. Penjelasan tentang aturan main pembelajaran d. Pembagian kelompok dan pembagian LKK 2 | 15 menit | Guru dan Siswa |
| | 2. Kegiatan inti Eksplorasi Siswa membaca LKK 2 dan mendiskusikannya dengan kelompoknya Elaborasi Siswa bersama kelompoknya membuat peta pikiran dari materi dalam LKK 2 Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab menyelesaikan satu soal dari lima soal yang tersedia. Konfirmasi Tugas essay dikumpulkan diakhir pertemuan | 70 menit | Guru dan Siswa |
| | 3. Penutup a. Penjelasan secukupnya dari guru bahwa pertemuan berikutnya akan diadakan presentasi terkait pemetaan pikiran materi dengan ketentuan ada dalam aturan main pembelajaran b. Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa | 5 menit | Guru dan Siswa |
| 2 | 1. Pendahuluan a. Pengkondisian kelas (salam, doa, presensi, dan persiapan) b. Mengundi urutan presentasi tiga kelompok yang tersisa | 15 menit | Guru dan Siswa |

| | | | |
|---|--|--|---|
| | | | Guru dan Siswa |
| 3 | 4. Pendahuluan Pengkondisian kelas (salam, doa, presensi, dan persiapan) 5. Kegiatan inti Siswa mengerjakan soal tes secara mandiri 6. Penutup Salam dan do'a | 5 menit 80 menit 5 menit | Guru dan siswa Siswa Siswa dan guru |

V. Sumber, Alat dan Bahan Pembelajaran

Alat : LKK (Lembar Kerja Kelompok) dan peta pikiran yang dibuat siswa

Sumber belajar:

- Hendi Soemantri. 2009. *Akuntansi SMK*. Bandung: Armico.
- Toto Sucipto Dkk. 2006. *Akuntansi SMK Bisnis dan Manajemen*. Bogor: Yudhistira
- Suyoto Dkk 2009. *Akuntansi Keuangan*. Bandung: Titian Ilmu

VI. Penilaian

1. Kognitif

- Teknik : Penugasan, Tes
- Bentuk Instrumen : Tugas kelompok pembuatan Pemetaan Pikiran, presentasi
- Instrumen : Deskripsi tugas, Soal pilihan ganda dan soal uraian

2. Afektif

Sikap siswa selama pembelajaran

Yogyakarta, 15 Januari 2013

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Eko Tri Widiyanto, S. Pd
NIP.

Isni Nurhidayati
NIM. 09403244008

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Petunjuk Penggunaan Lembar Kerja Kelompok.

1. Mulailah dengan berdo'a
2. Bekerjasamalah hanya dengan kelompok anda
3. LKK ini terdiri dari materi dan 6 nomor soal essay dari materi bersangkutan,
4. Kerjakan pemetaan pikiran dari materi aktiva tetap, pada media kertas dan spidol warna yang sudah disediakan, boleh menggunakan pensil terlebih dahulu.
5. Tuliskan identitas kelompok anda di balik kertas penugasan
6. Kerjakan soal essay terpisah dari kertas peta pikiran
7. Semua anggota harus terlibat aktif mengerjakan tugas essay
8. Tugas essay langsung dikumpulkan di akhir pertemuan ini
9. Tugas pemetaan pikiran kumpulkan pada pertemuan berikutnya setelah LKK ini di berikan!
10. Selamat mengerjakan!

Materi yang harus di buat peta pikiran

Standar Kompetensi :Mengelola kartu aktiva tetap

Kompetensi dasar :Mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap

Materi yang akan diajarkan :Perhitungan dan pencatatan transaksi aktiva tetap dengan berbagai cara pemilikan

Perhitungan dan Pencatatan transaksi aktiva tetap dengan berbagai cara pemilikan

1. Pencatatan transaksi pembelian tunai

Harga pemerolehan aktiva tetap yang diakui adalah sebesar harga pembelian ditambah dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan usaha penempatan aktiva tetap bersangkutan siap untuk dioperasikan,

Contoh :

PT Villar Jaya pada bulan Juli 2009 memperoleh mesin BX-01 dengan biaya-biaya sebagai berikut:

Juli 10 Pembelian tunai mesin potong BX-01, faktur No. 2242

Harga faktur Rp 50.000.000,00

PPN 10 % Rp 5.000.000,00 +

dengan pemerolehannya. Kedua aktiva tersebut memiliki nilai buku dan harga pasar sebagai berikut:

| | Nilai buku | harga pasar/harga taksiran kantor pajak |
|----------|--------------------|--|
| Tanah | Rp. 175.000.000,00 | Rp. 180.000.000,00 |
| Bangunan | Rp. 125.000.000,00 | Rp. 120.000.000,00 |
| Jumlah | Rp. 300.000.000,00 | Rp. 300.000.000,00 |

Berdasarkan harga taksiran di atas, harga perolehan aktiva tetap dapat dialokasikan sebagai berikut:

$$\text{Harga perolehan tanah: } \frac{180.000.000}{300.000.000} \times \text{Rp } 450.000.000 \\ = \text{Rp } 270.000.000,00$$

$$\text{Harga perolehan bangunan: } \frac{120.000.000}{300.000.000} \times \text{Rp } 450.000.000 \\ = \text{Rp } 180.000.000,00$$

JURNAL PENGELUARAN KAS

| Tgl | No. Bukti | Dibayar untuk | Debit | | | | Kredit |
|--------|-----------|---------------|--------------|----------------|---------|-------------|-------------|
| | | | Utang Dagang | Akun Lain-lain | | | Kas |
| | | | | Akun | No Akun | Jumlah | |
| Jan 10 | | Beli Tunai | | Tanah | | 270.000.000 | 270.000.000 |
| | | Beli Tunai | | Gedung | | 180.000.000 | 180.000.000 |
| | | | | | | | |

3. Pencatatan transaksi pembelian secara kredit

Aktiva tetap yang dibeli secara kredit dicatat sejumlah harga tunai, selisih antara harga tunai dan harga kredit dicatat sebagai beban bunga.

Contoh:

Pada tanggal 5 Januari 2009, suatu perusahaan membeli sebuah kendaraan dengan harga kredit

Rp 145.000.000,00 faktur no 867. Uang muka sebesar Rp. 25.000.000,00 dibayar tunai, bukti kas no. 286. Sisanya dibayar secara angsuran bulanan. Harga tunai kendaraan yang bersangkutan Rp 125.000.000,00

Data transaksi di atas dapat dicatat sebagai berikut:

- Harga perolehan kendaraan (harga tunai) dan timbulnya utang serta beban bunga di catat dalam jurnal umum
- Pembayaran pertama sebesar Rp 25.000.000,00 dicatat dalam jurnal pengeluaran kas sebagai pembayaran utang

Catatan di dalam buku jurnal umum sebagai berikut

| Tanggal | No Bukti | Akun | Ref | Debit | Kredit |
|---------|------------|-------------|-----|-------------|-------------|
| Jan 5 | Faktur 867 | Kendaraan | | 125.000.000 | |
| | | Beban Bunga | | 20.000.000 | |
| | | Utang | | | 145.000.000 |

Pembayaran pertama sebesar Rp 25.000.000,00 dicatat dalam jurnal pengeluaran kas sebagai pembayaran utang

JURNAL PENGELUARAN KAS

| Tgl | No. Bukti | Dibayar untuk | Debit | | | | Kredit |
|-------|-----------|---------------|--------------|----------------|---------|--------|------------|
| | | | Utang Dagang | Akun Lain-lain | | | Kas |
| | | | | Akun | No Akun | Jumlah | |
| Jan 5 | BKK 26 | Utang mesin | 25.000.000 | | | | 25.000.000 |

4. Pembelian Angsuran

Adakalanya suatu aktiva tetap dibeli secara angsuran. Dalam hal demikian, kontrak pembelian dapat menyebutkan bahwa pembayaran akan dilakukan dalam sekian kali angsuran dan terhadap saldo yang belum dibayar dikenakan bunga.

Contoh:

Pada tanggal 10 januari 2009, suatu perusahaan membeli sebuah kendaraan dari PD MONIC dengan harga tunai Rp 150.000.000,00 faktur no 857. Syarat pembayaran sebagai berikut:

- Uang muka Rp 30.000.000,00 dibayar tunai. Bukti kas No. 352
- Sisanya dibayar dalam 30 kali angsuran bulanan, ditambah bunga 18% setahun atas sisa pinjaman (bunga efektif). Jatuh tempo angsuran pertama tanggal 10 Februari 2009.

Transaksi diatas dapat dicatat dalam jurnal pembelian dan jurnal pengeluaran kas, masing-masing sebagai berikut.

JURNAL PEMBELIAN

| Tgl | No Faktur | Dibeli Dari | Debit | | | | Kredit |
|--------|-----------|-------------|-----------|-----------|----|-------------|-------------|
| | | | Pembelian | Lain-lain | | | Utang |
| | | | | Akun | No | Jumlah | |
| 10 jan | 857 | PD Monic | | Kendaraan | | 150.000.000 | 150.000.000 |

Angsuran pertama pada tanggal 10 februari 2009, di hitung sebagai berikut:

Angsuran bulanan, Rp 120.000.000 : 30.....= Rp 4.000.000,00

Bunga 1 bulan $Rp\ 120.000.000 \times \frac{1}{12} \times 18\% \text{ ..} = \underline{Rp\ 1.800.000,00}$ +

Bukti pengeluaran kas No. 236 sebesar= Rp 5.800.000,00

Transaksi pembayaran angsuran pertama pada tanggal 10 februari 2009, dicatat dalam jurnal pengeluaran kas sebagai berikut

JURNAL PENGELUARAN KAS

| Tgl | No. Bukti | Dibayar untuk | Debit | | | | Kredit |
|--------|-----------|---------------|--------------|----------------|---------|-----------|-----------|
| | | | Utang Dagang | Akun Lain-lain | | | Kas |
| | | | | Akun | No Akun | Jumlah | |
| Feb 10 | BKK 236 | PD Monic | 4.000.000 | Beban bunga | | 1.800.000 | 5.800.000 |

Bunga yang dibayar pada angsuran kedua, dihitung dari sisa pinjaman setelah pembayaran angsuran pertama, sehingga jumlah yang dibayar pada angsuran kedua dihitung sebagai berikut:

Angsuran bulanan, Rp 120.000.000 :30.....= Rp 4.000.000,00

Bunga 1 bulan $(Rp\ 120.000.000 - Rp4.000.000) \times \frac{1}{12} \times 18\% \text{ ..} = \underline{Rp\ 1.740.000,00}$

Bukti pengeluaran kas No. 236 sebesar= Rp 5.740.000,00

Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas dilakukan dengan cara seperti angsuran pertama demikian pula untuk pembayaran angsuran berikutnya.

Rumus perhitungan bunga bulan ke n = saldo utang x satu bulan per satu tahun x bunga

Saldo utang = total utang – angsuran bulanan yang sudah dibayarkan

5. Pencatatan transaksi pertukaran dengan aktiva nonkas

Aktiva tetap yang diperoleh melalui pertukaran dengan aktiva nonkas, secara umum dicatat sebesar harga pasar aktiva tetap yang diterima. Apabila aktiva tetap diperoleh melalui pertukaran aktiva tetap yang telah digunakan dalam aktivitas usaha perusahaan, selisih antara harga pasar aktiva tetap yang diterima dengan harga buku aktiva tetap yang diserahkan, dicatat sebagai laba atau rugi pertukaran. Harga buku aktiva tetap adalah harga menurut catatan pembukuan, yaitu harga perolehan aktiva tetap setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan aktiva tetap yang bersangkutan.

Contoh:

Tanggal 5 maret 2009 suatu perusahaan menukar sebuah kendaraan, yang diperoleh dengan harga Rp 140.000.000,00 dan telah disusutkan sebesar Rp 60.000.000,00 dengan sebuah mesin. Harga pasar mesin yang diterima Rp 85.000.000,00. Laba pertukaran dari data tersebut dihitung sebagai berikut:

| | |
|---------------------------------------|-----------------|
| Harga pasar mesin yang diterima | Rp 85.000.000 |
| Harga buku kendaraan yang diserahkan: | |
| - Harga perolehan | Rp 140.000.000 |
| - Akumulasi penyusutan | (Rp 60.000.000) |
| | (Rp 80.000.000) |
| Laba pertukaran | Rp 5.000.000 |

Dokumen transaksi pertukaran aktiva tetap yang telah digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan dengan aktiva tetap baru, dengan tidak ada tambahan uang tunai, terdiri atas:

- Faktur sebagai bukti perolehan aktiva tetap baru
- Bukti memorial sebagai bukti penghentian dan pengeluaran aktiva tetap lama

Perolehan mesin pada contoh diatas, dicatat dengan harga Rp 85.000.000. Adapun harga perolehan dan akumulasi penyusutan kendaraan yang diserahkan, harus dihilangkan dari catatan pembukuan, baik dalam buku besar maupun dalam kartu induk aktiva tetap. Anggap bukti transaksi pertukaran di atas adalah faktur No. 443 dan bukti memorial No. 051. Catatan dalam jurnal umum adalah sebagai berikut:

| Tgl | No Bukti | Akun | Ref | Debit | Kredit |
|--------|----------|------------------------------|-----|------------|-------------|
| 5 mart | F443 | Mesin | | 85.000.000 | |
| | BM 051 | Akm penyusutan kendaraan | | 60.000.000 | |
| | BM 051 | Kendaraan | | | 140.000.000 |
| | | Laba pertukaran aktiva tetap | | | 5.000.000 |

6. Pencatatan aktiva tetap sumbangan dari pihak lain

Bila aktiva tetap berwujud didapat dari sumbangan pihak lain, dicatat sebesar harga taksiran atau sebesar harga pasar yang wajar yaitu dengan mendebit akun aktiva tetap yang bersangkutan dan kredit pada akun Modal sumbangan

Contoh:

20 agustus 2009 PT Maju Utama mendapat hadiah 10 unit komputer Intel Pentium 4 sebagai peralatan kantor, menurut harga pasar komputer tersebut seharga Rp 35.000.000,00

Jurnalnya:

| Tgl | Akun | Ref | Debit | Kredit |
|----------|--------------|-----|---------------|---------------|
| 20 agust | Peralatan | | Rp 35.000.000 | |
| | Modal hadiah | | | Rp 35.000.000 |

Kerjakan soal dibawah ini!

SOAL KELOMPOK 1 DAN 2

1. PT HARAPAN BARU pada bulan Agustus 2009 memperoleh mesin potong SX-20 dengan biaya-biaya sebagai berikut:

Juli 10 Pembelian tunai mesin potong SX-20, faktur No. 2242
 Harga faktur Rp 65.000.000,00
 PPN 10 % Rp 6.500.000,00 +
 Bukti pengeluaran kas No. 511..... Rp 71.500.000,00
 Biaya-biaya dikeluarkan terdiri atas:

Juli 15 Bukti pengeluaran kas No. 518 untuk biaya angkut sebesar Rp 2.500.000,00
 Juli 18 Bukti pengeluaran kas No. 524 untuk biaya instalasi dan pemasangan sebesar Rp 1.500.000,00
 Juli 20 Bukti pengeluaran kas No. 528 untuk biaya percobaan sebesar Rp 1.000.000,00

Berdasarkan data di atas,

- a. Berapakah nilai mesin potong SX-20 yang dimiliki PT HARAPAN BARU?
 - b. Catatlah transaksi tersebut dalam jurnal pengeluaran kas
2. PT GALINA pada tanggal 5 desember 2009 membeli mesin CB Jenis MK.0118 buatan pabrik WIINEC tahun 2008. Harga kredit Rp.150.000.000,00 faktur nomor N-875. Pembayaran dilakukan sebagai berikut. Pembayaran pertama sebesar Rp.50.000.000,00 bukti kas nomor 338. Sisanya dibayar dalam 10 kali angsuran bulanan masing-masing Rp.10.000.000,00 Harga tunai mesin yang bersangkutan Rp. 125.000.000,00

Berdasarkan data di atas:

- a. Catat transaksi pembelian mesin dalam jurnal pengeluaran kas
 - b. Catat transaksi pembelian mesin dalam jurnal umum
3. Pada tanggal 5 januari 2009, PT PUTRAJAYA menukar mesin AB.120S buatan pabrik Yamaha tahun 2004 dengan mesin AD. 120L buatan pabrik yang sama tahun 2007. Mesin AB.120S diperoleh dengan harga Rp. 100.000.000,00 dan telah disusutkan Rp40.000.00,00. Dalam pertukaran tersebut:
 - PT PUTRA JAYA menyerahkan uang tunai Rp 55.000.000,00 sebagai tambahan, bukti kas nomor 337
 - Mesin AD. 120L diterima PT PUTRA JAYA dengan faktur pembelian tunai No. 3-88 seharga Rp 150.000.000,00

Dari data di atas:

- a. Catat bukti transaksi yang bersangkutan dalam jurnal pengeluaran kas
 - b. Catat bukti transaksi yang bersangkutan dalam jurnal umum
 - c. Dari pertukaran aktiva tetap tersebut perusahaan mengalami untung atau rugi dan berapa besarnya?
4. Pada 20 Januari 2009, PT TUNGKAL JAYA membeli tanah berikut gedung yang ada diatasnya dengan harga Rp. 450.000.000,00. Bukti pembayaran kas No.862. PT TUNGKAL JAYA mengalokasikan harga perolehan aktiva tetap berdasarkan harga taksiran Kantor Pajak, yaitu tanah Rp 150.000.000,00 dan gedung Rp 100.000.000,00. Berdasarkan data di atas:
- a. Hitung harga perolehan tanah dan harga perolehan gedung yang harus dicatat dalam akun masing-masing!
 - b. Catat transaksi yang berhubungan dengan perolehan tanah dan gedung dalam jurnal pengeluaran kas
5. Tanggal 24 juli UKM ARUM JAYA mendapatkan hadiah 1 unit mobil pick up Daihatsu Zebra dari Bank Mandiri, mobil tersebut akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, menurut harga pasar mobil tersebut seharga Rp 65.000.000,00. Untuk dapat membawa pulang mobil tersebut perusahaan membayar pajak sebesar 2,5% ke pihak bank.

Berdasarkan data di atas:

- a. Buatlah jurnal umum dari peristiwa di atas
 - b. Apakah perusahaan perlu mencatat transaksi pembayaran pajak sebesar 2,5% dalam jurnal? Jika iya buatlah jurnal pengeluaran kasnya jika tidak alasannya apa?
6. Pada tanggal 3 februari 2010, suatu perusahaan membeli sebuah kendaraan dari PD JAYA dengan harga tunai Rp 160.000.000,00 faktur no 857. Syarat pembayaran sebagai berikut:
7. Uang muka Rp 40.000.000,00 dibayar tunai. Bukti kas No. 352
 8. Sisanya dibayar dalam 24 kali angsuran bulanan, ditambah bunga 18% setahun atas sisa pinjaman (bunga efektif). Jatuh tempo angsuran pertama tanggal 3 maret 2010.

Dari soal di atas :

- a. Buatlah jurnal pembelian
- b. Jurnal pengeluaran kas untuk angsuran pertama dan angsuran kedua masing-masing tanggal 3 maret dan 3 april 2010 berikut perhitungannya.

SOAL KELOMPOK 3 DAN 6

1. PT HARAPAN BARU pada bulan Agustus 2009 memperoleh mesin potong SX-20 dengan biaya-biaya sebagai berikut:

Juli 10 Pembelian tunai mesin potong SX-20, faktur No. 2242

Harga faktur Rp 55.000.000,00

PPN 10 % Rp 5.500.000,00 +

Bukti pengeluaran kas No. 511..... Rp 60.500.000,00

Biaya-biaya dikeluarkan terdiri atas:

Juli 15 Bukti pengeluaran kas No. 518 untuk biaya angkut sebesar Rp 1.500.000,00

Juli 18 Bukti pengeluaran kas No. 524 untuk biaya instalasi dan pemasangan sebesar Rp 1.000.000,00

Juli 20 Bukti pengeluaran kas No. 528 untuk biaya percobaan sebesar Rp 1.500.000,00

Berdasarkan data di atas,

- a. Berapakah nilai mesin potong SX-20 yang dimiliki PT HARAPAN BARU?
 - b. Catatlah transaksi tersebut dalam jurnal pengeluaran kas
2. PT GALINA pada tanggal 5 desember 2009 membeli mesin CB Jenis MK.0118 buatan pabrik WIINEC tahun 2008. Harga kredit Rp.155.000.000,00 faktur nomor N-875. Pembayaran dilakukan sebagai berikut. Pembayaran pertama sebesar Rp.55.000.000,00 bukti kas nomor 338. Sisanya dibayar dalam 10 kali angsuran bulanan masing-masing Rp.10.000.000,00. Harga tunai mesin yang bersangkutan Rp. 130.000.000,00

Berdasarkan data di atas:

- a. Catat transaksi pembelian mesin dalam jurnal pengeluaran kas
 - b. Catat transaksi pembelian mesin dalam jurnal umum
3. Pada tanggal 5 januari 2009, PT PUTRAJAYA menukar mesin AB.120S buatan pabrik Yamaha tahun 2004 dengan mesin AD. 120L buatan pabrik yang sama tahun 2007. Mesin AB.120S diperoleh dengan harga Rp. 110.000.000,00 dan telah disusutkan Rp45.000.00,00. Dalam pertukaran tersebut:
 9. PT PUTRA JAYA menyerahkan uang tunai Rp 75.000.000,00 sebagai tambahan, bukti kas nomor 337
 10. Mesin AD. 120L diterima PT PUTRA JAYA dengan faktur pembelian tunai No. 3-88 seharga Rp 140.000.000,00

Dari data di atas:

- a. Catat bukti transaksi yang bersangkutan dalam jurnal pengeluaran kas
- b. Catat bukti transaksi yang bersangkutan dalam jurnal umum

- c. Dari pertukaran aktiva tetap tersebut perusahaan mengalami untung atau rugi dan berapa besarnya?
4. Pada 20 Januari 2009, PT TUNGGAL JAYA membeli tanah berikut gedung yang ada diatasnya dengan harga Rp. 450.000.000,00. Bukti pembayaran kas No.862. PT TUNGGAL JAYA mengalokasikan harga perolehan aktiva tetap berdasarkan harga taksiran Kantor Pajak, yaitu tanah Rp 150.000.000,00 dan gedung Rp 100.000.000,00.

Berdasarkan data di atas:

- a. Hitung harga perolehan tanah dan harga perolehan gedung yang harus dicatat dalam akun masing-masing!
 - b. Catat transaksi yang berhubungan dengan perolehan tanah dan gedung dalam jurnal pengeluaran kas
5. Tanggal 24 juli UKM ARUM JAYA mendapatkan hadiah 1 unit mobil pick up Daihatsu Zebra dari Bank Mandiri, mobil tersebut akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, menurut harga pasar mobil tersebut seharga Rp 70.000.000,00. Untuk dapat membawa pulang mobil tersebut perusahaan membayar pajak sebesar 2,5% ke pihak bank. Berdasarkan data di atas:
- a. Buatlah jurnal umum dari peristiwa di atas
 - b. Apakah perusahaan perlu mencatat transaksi pembayaran pajak sebesar 2,5% dalam jurnal? Jika iya buatlah jurnal pengeluaran kasnya jika tidak alasannya apa?
6. Pada tanggal 3 februari 2010, suatu perusahaan membeli sebuah kendaraan dari PD JAYA dengan harga tunai Rp 185.000.000,00 faktur no 857. Syarat pembayaran sebagai berikut:
11. Uang muka Rp 35.000.000,00 dibayar tunai. Bukti kas No. 352
 12. Sisanya dibayar dalam 30 kali angsuran bulanan, ditambah bunga 12% setahun atas sisa pinjaman (bunga efektif). Jatuh tempo angsuran pertama tanggal 3 maret 2010.

Dari soal di atas :

- a. Buatlah jurnal pembelian
- b. Jurnal pengeluaran kas untuk angsuran pertama dan angsuran kedua masing-masing tanggal 3 maret dan 3 april 2010 berikut perhitungannya.

SOAL KELOMPOK 4 DAN 5

1. PT HARAPAN BARU pada bulan Agustus 2009 memperoleh mesin potong SX-20 dengan biaya-biaya sebagai berikut:
- Juli 10 Pembelian tunai mesin potong SX-20, faktur No. 2242
- Harga faktur Rp 45.000.000,00

PPN 10 %..... Rp 4.500.000,00 +

Bukti pengeluaran kas No. 511..... Rp 49.500.000,00

Biaya-biaya dikeluarkan terdiri atas:

Juli 15 Bukti pengeluaran kas No. 518 untuk biaya angkut sebesar
Rp 1.500.000,00

Juli 18 Bukti pengeluaran kas No. 524 untuk biaya instalasi dan
pemasangan sebesar Rp 2.000.000,00

Juli 20 Bukti pengeluaran kas No. 528 untuk biaya percobaan
sebesar Rp 1.500.000,00

Berdasarkan data di atas,

- a. Berapakah nilai mesin potong SX-20 yang dimiliki PT HARAPAN BARU?
- b. Catatlah transaksi tersebut dalam jurnal pengeluaran kas
2. PT GALINA pada tanggal 5 desember 2009 membeli mesin CB Jenis MK.0118 buatan pabrik WIINEC tahun 2008. Harga kredit Rp.160.000.000,00 faktur nomor N-875. Pembayaran dilakukan sebagai berikut. Pembayaran pertama sebesar Rp.50.000.000,00 bukti kas nomor 338. Sisanya dibayar dalam 10 kali angsuran bulanan masing-masing Rp.11.000.000,00. Harga tunai mesin yang bersangkutan Rp. 130.000.000,00. Berdasarkan data di atas:
 - a. Catat transaksi pembelian mesin dalam jurnal pengeluaran kas
 - b. Catat transaksi pembelian mesin dalam jurnal umum
3. Pada tanggal 5 januari 2009, PT PUTRAJAYA menukar mesin AB.120S buatan pabrik Yamaha tahun 2004 dengan mesin AD. 120L buatan pabrik yang sama tahun 2007. Mesin AB.120S diperoleh dengan harga Rp. 115.000.000,00 dan telah disusutkan Rp65.000.00,00. Dalam pertukaran tersebut:
 13. PT PUTRA JAYA menyerahkan uang tunai Rp 85.000.000,00 sebagai tambahan, bukti kas nomor 337
 14. Mesin AD. 120L diterima PT PUTRA JAYA dengan faktur pembelian tunai No. 3-88 seharga Rp 130.000.000,00

Dari data di atas:

- a. Catat bukti transaksi yang bersangkutan dalam jurnal pengeluaran kas
- b. Catat bukti transaksi yang bersangkutan dalam jurnal umum
- c. Dari pertukaran aktiva tetap tersebut perusahaan mengalami untung atau rugi dan berapa besarnya?
4. Pada 20 Januari 2009, PT TUNGGA JAYA membeli tanah berikut gedung yang ada diatasnya dengan harga Rp. 450.000.000,00. Bukti pembayaran kas No.862. PT TUNGGA JAYA mengalokasikan harga

perolehan aktiva tetap berdasarkan harga taksiran Kantor Pajak, yaitu tanah Rp 150.000.000,00 dan gedung Rp 100.000.000,00.

Berdasarkan data di atas:

- a. Hitung harga perolehan tanah dan harga perolehan gedung yang harus dicatat dalam akun masing-masing!
 - b. Catat transaksi yang berhubungan dengan perolehan tanah dan gedung dalam jurnal pengeluaran kas
5. Tanggal 24 juli UKM ARUM JAYA mendapatkan hadiah 1 unit mobil pick up Daihatsu Zebra dari Bank Mandiri, mobil tersebut akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, menurut harga pasar mobil tersebut seharga Rp 95.000.000,00. Untuk dapat membawa pulang mobil tersebut perusahaan membayar pajak sebesar 2,5% ke pihak bank.

Berdasarkan data di atas:

- a. Buatlah jurnal umum dari peristiwa di atas
 - b. Apakah perusahaan perlu mencatat transaksi pembayaran pajak sebesar 2,5% dalam jurnal? Jika iya buatlah jurnal pengeluaran kasnya jika tidak alasannya apa?
6. Pada tanggal 3 februari 2010, suatu perusahaan membeli sebuah kendaraan dari PD JAYA dengan harga tunai Rp 145.000.000,00 faktur no 857. Syarat pembayaran sebagai berikut:
15. Uang muka Rp 25.000.000,00 dibayar tunai. Bukti kas No. 352
 16. Sisanya dibayar dalam 24 kali angsuran bulanan, ditambah bunga 12% setahun atas sisa pinjaman (bunga efektif). Jatuh tempo angsuran pertama tanggal 3 maret 2010.

Dari soal di atas :

- a. Buatlah jurnal pembelian
- b. Jurnal pengeluaran kas untuk angsuran pertama dan angsuran kedua masing-masing tanggal 3 maret dan 3 april 2010 berikut perhitungannya.

Soal Pretest I

1. Yang dimaksud dengan aktiva tetap adalah
 - a. Harta perusahaan yang bersifat sementara diperoleh dengan menyewa dan memiliki nilai yang material
 - b. Harta perusahaan yang tidak dimaksudkan untuk dijual dengan masa manfaat lebih dari satu tahun dan memiliki nilai yang material
 - c. Harta perusahaan yang dimaksudkan untuk dijual dengan masa manfaat kurang dari satu tahun
 - d. Harta perusahaan yang tidak dimaksudkan untuk dijual diperoleh dengan menyewa dengan masa manfaat lebih dari satu tahun
 - e. Harta perusahaan yang dimaksudkan untuk dijual bersifat sementara dan diperoleh dengan menyewa
2. Berdasarkan sifatnya, aktiva tetap dibagi menjadi 2 yaitu.....
 - a. Aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud
 - b. Aktiva tetap yang dapat diperbaharui dan aktiva tetap yang tidak dapat diperbaharui
 - c. Aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas dan aktiva tetap tidak berwujud
 - d. Aktiva tetap terlihat dan aktiva tetap tidak terlihat
 - e. Aktiva tetap yang umurnya terbatas dan aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas
3. Aktiva tetap di bawah ini termasuk dalam aktiva tetap dengan umur tidak terbatas adalah.....

| | |
|--------------|-------------|
| a. Kendaraan | d. Bangunan |
| b. Peralatan | e. Tanah |
| c. Mesin | |
4. Yang termasuk aktiva tetap tidak berwujud *kecuali*

| | |
|----------------------|--------------|
| a. <i>Goodwill</i> | d. Hak cipta |
| b. Inventaris kantor | e. Hak paten |
| c. Merek dagang | |
5. Kendaraan, inventaris kantor, tanah dan mesin pabrik termasuk kedalam jenis aktiva tetap
 - a. Aktiva tetap terlihat
 - b. Aktiva tetap dapat diperbaharui
 - c. Aktiva tetap tidak dapat diperbaharui
 - d. Aktiva tetap berwujud
 - e. Aktiva tetap tidak berwujud

6. Hak monopoli, merek dagang, hak cipta dan hak paten termasuk kedalam jenis aktiva tetaap.....
 - a. Aktiva tetap terlihat
 - b. Aktiva tetap dapat diperbaharui
 - c. Aktiva tetap tidak dapat diperbaharui
 - d. Aktiva tetap berwujud
 - e. Aktiva tetap tidak berwujud
7. Cara pemilikan aktiva tetap oleh perusahaan adalah dibawah ini *kecuali*.....
 - a. Pertukaran dengan aktiva lain (non) kas
 - b. Pembelian dalam bentuk siap pakai
 - c. Pembelian angsuran
 - d. Menyewa dari perusahaan lain
 - e. Membangun sendiri
8. Seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan aktiva tetap sehingga siap untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan disebut.....
 - a. Harga perolehan
 - b. Harga taksiran
 - c. Akumulasi biaya
 - d. Harga pasar
 - e. Harga buku
9. Aktiva yang tidak memiliki wujud fisik, tetapi memiliki nilai/manfaat bagi perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk jaminan bentuk jaminan tertentu disebut....
 - a. Aktiva tetap tidak terlihat
 - b. Aktiva tetap terlihat
 - c. Aktiva tetap yang tidak dapat diperbaharui
 - d. Aktiva tetap tidak berwujud
 - e. Aktiva tetap berwujud
10. Aktiva tetap dibawah ini termasuk dalam aktiva tetap yang dapat diganti dengan aktiva tetap lain sejenis *kecuali*
 - a. Peralatan
 - b. Tanah
 - c. Inventaris kantor
 - d. Kendaraan
 - e. Mesin pabrik

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. E |
| 2. A | 7. D |
| 3. E | 8. A |
| 4. B | 9. D |
| 5. D | 10. B |

Soal Mandiri untuk Dikerjakan di Rumah

Soal Latihan 1!

1. Sebuah mesin dibeli dengan harga (menurut faktur) sebesar Rp 60.000.000,00 dengan PPN sebesar 10%, serta biaya-biaya yang dikeluarkan sampai mesin tersebut siap digunakan sebagai berikut: Biaya pengangkutan sebesar Rp. 150.000,00; biaya pemasangan dan instalasi masing-masing sebesar Rp. 250.000,00. Berapakah harga perolehan mesin tersebut?
2. 25 mei 2011, Sebuah perusahaan membeli tanah dengan harga Rp. 250.000.000,00. Jumlah ini akan diangsur sebanyak 25 kali angsuran bulanan dengan bunga sebesar 18% pertahun. Hitunglah besarnya angsuran pertama dan kedua
3. Pada tanggal 1 maret 2009 CV Intan Permata menukarkan Mobil Daihatsu miliknya dengan Mobil Grand Max. Mobil Daihatsu tersebut mempunyai harga perolehan Rp. 150.000.000,00 dan sudah disusutkan sebesar Rp. 35.000.000,00. Sedangkan Mobil Grand Max mempunyai harga pasar sebesar Rp. 170.000.000,00. Untuk penukaran tersebut CV Intan Permata mengeluarkan tambahan uang sebesar Rp. 55.000.000,00. Pertanyaan:

Buatlah perhitungan pertukaran aktiva tersebut dan jurnal yang harus dibuat oleh CV Intan Permata atas transaksi di atas.

4. Pada tanggal 29 April 2010 PT Eka Putra membeli beberapa aset (tanah, rumah dan kendaraan) seharga Rp. 600.000.000,00. Aset-aset tersebut mempunyai nilai buku dan harga pasar sebagai berikut:

| | Nilai buku | Harga Pasar Wajar |
|-------|--------------------|--------------------|
| Tanah | Rp. 325.000.000,00 | Rp. 350.000.000,00 |
| Truk | Rp. 150.000.000,00 | Rp. 150.000.000,00 |
| | Rp. 475.000.000,00 | Rp. 500.000.000,00 |

Berdasarkan identifikasi nilai buku dan harga pasar wajar kedua aset tersebut, hitunglah harga perolehan masing-masing aktiva dan catatlah transaksi tersebut dalam jurnal.

5. Tanggal 20 November 2010 UKM Jaya Sejahtera mendapatkan hadiah 1 mobil Kijang dari Bank mandiri sebesar Rp. 105.000.000,00. Mobil tersebut rencananya akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Jurnal transaksi tersebut adalah.....

Soal Latihan 2!

1. Sebutkan lima cara pemilikan aktiva tetap!
2. Apa yang dimaksud dengan harga perolehan?
3. Laba pertukaran aktiva tetap terjadi apabila.....
4. Rugi pertukaran aktiva tetap terjadi apabila.....
5. Sebuah mesin dibeli dengan harga (menurut faktur) sebesar Rp 80.000.000,00 dengan PPN sebesar 10%, serta biaya-biaya yang dikeluarkan sampai mesin tersebut siap digunakan sebagai berikut: Biaya pengangkutan sebesar Rp. 250.000,00; biaya pemasangan dan instalasi masing-masing sebesar Rp. 500.000,00. Berapakah harga perolehan mesin tersebut?
6. Dibeli tunai sebuah kendaraan seharga Rp. 95.000.000,00 dengan biaya balik nama sebesar Rp. 1.500.000,00. Berapakah harga perolehan kendaraan tersebut?
7. Sebuah perusahaan membeli tanah dengan harga Rp. 150.000.000,00. Jumlah ini akan diangsur sebanyak 30 kali angsuran bulanan dengan bunga sebesar 12% pertahun. Hitunglah besarnya angsuran pokok setiap bulan, besarnya angsuran pertama dan kedua yang dibayarkan, bunga pada angsuran pertama dan kedua.
8. Tanggal 14 februari 2012 UKM Arum Jaya mendapatkan hadiah 1 mobil pick up Daihatzu Zebra dari Bank BCA sebesar Rp. 110.000.000,00. Mobil tersebut rencananya akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Jurnal transaksi tersebut adalah.....
9. Pada tanggal 1 maret 2009 CV Sekar Harum menukarkan Mobil Kijang miliknya dengan Mobil Grand Max. Mobil Kijang tersebut mempunyai harga perolehan Rp. 100.000.000,00 dan sudah disusutkan sebesar Rp. 20.000.000,00. Sedangkan Mobil Grand Max mempunyai harga pasar sebesar Rp. 105.000.000,00. Untuk penukaran tersebut CV Sekar Harum mengeluarkan tambahan uang sebesar Rp. 15.000.000,00. Pertanyaan:
Buatlah perhitungan pertukaran aktiva tersebut dan jurnal yang harus dibuat oleh CV Sekar Harum atas transaksi di atas.
10. Pada tanggal 1 Januari 2008 PT Maju Jaya membeli beberapa aset (tanah, rumah dan kendaraan) seharga Rp. 750.000.000,00. Aset-aset tersebut mempunyai nilai buku dan harga pasar sebagai berikut:

| | Nilai buku | Harga Pasar Wajar |
|-------|--------------------|--------------------|
| Tanah | Rp. 325.000.000,00 | Rp. 350.000.000,00 |
| Truk | Rp. 150.000.000,00 | Rp. 150.000.000,00 |
| Rumah | Rp. 250.000.000,00 | Rp. 300.000.000,00 |
| | Rp. 725.000.000,00 | Rp. 800.000.000,00 |

Berdasarkan identifikasi nilai buku dan harga pasar wajar ketiga aset tersebut, hitunglah harga perolehan masing-masing aktiva dan catatlah transaksi tersebut dalam jurnal.

KUNCI JAWABAN

Soal Latihan 1

1. Harga perolehan = harga faktur + PPN 10% + b. pengangkutan + b. pemasangan + b. instalasi = 60.000.000 + 6.000.000 + 150.000 + 250.000 + 250.000 = Rp. 66.650.000,00
2. Angsuran pokok bulanan $250.000.000 : 25 = \text{Rp. } 10.000.000,00$
 Bunga bulan pertama $250 \text{ jt} \times 1/12 \times 18\% = \underline{\text{Rp. } 3.750.000,00} +$
 Besarnya setoran pertama = Rp. 13.750.000,00
 Angsuran bulanan = Rp. 10.000.000,00
 Bunga bulan kedua $(250 \text{ jt} - 10 \text{ jt}) \times 1/12 \times 18\% = \underline{\text{Rp. } 3.600.000,00} +$
 Setoran kedua = Rp. 13.600.000,00
 Besarnya angsuran pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp. 13.750.000,00 dan Rp. 13.600.000,00
3. Harga pasar kendaraan baru Rp. 170.000.000,00
 Harga buku kendaraan lama:
 - Harga perolehan Rp. 150.000.000,00
 - Akm penyusn (Rp. 35.000.000,00)
Rp. 115.000.000,00
 Kas tambahan Rp. 55.000.000,00
Impas Rp. 00,00
 1 Mar'09 Kendaraan baru Rp. 170.000.000,00
Akm penyusn Rp. 35.000.000,00
Kendaraan lama Rp. 150.000.000,00
Kas Rp. 55.000.000,00
4. Harga perolehan tanah dan truk

$$\text{Harga perolehan tanah: } \frac{350.000.000}{500.000.000} \times 600.000.000 = \text{Rp. } 420.000.000$$

$$\text{Harga perolehan truk: } \frac{150.000.000}{500.000.000} \times 600.000.000 = \text{Rp. } 180.000.000$$
 29 April '10 Tanah Rp. 420.000.000,00
 Truk Rp. 180.000.000,00
 Kas Rp. 600.000.000,00
5. 20 Nov'10 Kendaraan Rp. 105.000.000,00
 Modal Hibah Rp. 105.000.000,00

10. Harga perolehan aktiva sebagai berikut :

$$\text{Harga perolehan tanah: } \frac{350.000.000}{800.000.000} \times 750.000.000 = \text{Rp. } 328.125.000$$

$$\text{Harga perolehan truk: } \frac{150.000.000}{800.000.000} \times 750.000.000 = \text{Rp. } 140.625.000$$

$$\text{Harga perolehan rumah: } \frac{300.000.000}{800.000.000} \times 750.000.000 = \text{Rp. } 281.250.000$$

| | |
|-----------------|--------------------|
| 1 Jan '08 Tanah | Rp. 328.125.000,00 |
| Truk | Rp. 140.625.000,00 |
| Rumah | Rp. 281.250.000,00 |
| Kas | Rp. 750.000.000,00 |

LAMPIRAN 3

Lembar Soal *Posttest* Siklus I

Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah Kretek Bantul
 Kompetensi Keahlian : Akuntansi
 Standar Kompetensi : Mengelola Kartu Aktiva Tetap
 Alokasi Waktu : 45 menit
 Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan pengelolaan kartu aktiva tetap

PETUNJUK UMUM

1. Berdoalah terlebih dahulu agar diberi kelancaran dalam mengerjakan soal
2. Tulis nomor dan nama anda pada lembar jawab soal yang telah disediakan
3. Tuliskan paket soal A atau B di pojok kanan atas
4. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum Anda mengerjakan
5. Kerjakan soal Anda pada lembar jawaban
6. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien
7. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada guru

A. Soal pilihan ganda

1. Yang tidak termasuk aktiva tetap tidak berwujud adalah.....
 - a. Goodwill
 - b. Hak paten
 - c. Hak cipta
 - d. Inventaris kantor
 - e. Merek dagang
2. Berikut ini yang bukan karakter dari aktiva tetap adalah.....
 - a. Dimiliki perusahaan
 - b. Tidak dimaksudkan untuk dijual
 - c. Bersifat sementara
 - d. Masa manfaat lebih dari satu tahun
 - e. Memiliki nilai yang material
3. Aktiva tetap dibawah ini termasuk dalam aktiva tetap dengan umur tidak terbatas adalah
 - a. Bangunan
 - b. Mesin
 - c. Tanah
 - d. Peralatan
 - e. Kendaraan

A

4. Aktiva tetap dibawah ini termasuk dalam aktiva tetap yang dapat diganti dengan aktiva tetap lain sejenis kecuali
 - d. Mesin pabrik
 - d. Tanah
 - e. Kendaraan
 - e. Inventaris kantor
 - f. Peralatan
5. Gedung, kendaraan, peralatan kantor, mesin-mesin pabrik dan tanah termasuk kedalam jenis aktiva tetap.....
 - a. Aktiva tetap dapat diperbaharui
 - b. Aktiva tetap tidak dapat diperbaharui
 - c. Aktiva tetap tidak berwujud
 - d. Aktiva tetap berwujud
 - e. Aktiva tetap terlihat
6. Berdasarkan sifatnya aktiva tetap dibagi menjadi 2 yaitu:.....
 - a. Aktiva tetap yang dapat diperbaharui dan aktiva tetap yang tidak dapat diperbaharui
 - b. Aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud
 - c. Aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas dan aktiva tetap tidak berwujud
 - d. Aktiva tetap terlihat dan aktiva tetap tidak terlihat
 - e. Aktiva tetap yang umurnya terbatas dan aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas
7. Mengapa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dagang berbeda dengan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan manufaktur?
 - a. Karena kedua jenis perusahaan tersebut berbeda
 - b. Karena operasional kedua perusahaan tersebut berbeda
 - c. Karena pemilik kedua perusahaan tersebut berbeda
 - d. Karena lokasi kedua perusahaan berbeda
 - e. Karena karyawan yang dimiliki perusahaan tersebut berbeda
8. Cara pemilikan aktiva tetap oleh perusahaan adalah dibawah ini kecuali.....
 - a. Pembelian dalam bentuk siap pakai
 - b. Membangun sendiri
 - c. Pembelian angsuran
 - d. Pertukaran dengan aktiva lain (non) kas
 - e. Menyewa dari perusahaan lain
9. Data mengenai nomor aktiva tetap, nomor dan jenis aktiva tetap, tahun pembuatan, tanggal pembelian, presentase penyusutan serta tempat aktiva tetap dioperasikan dapat dilihat dalam jenis kartu aktiva tetap....
 - a. Kartu eksploitasi aktiva tetap
 - b. Kartu induk aktiva tetap

- c. Kartu inventaris aktiva tetap
 - d. Kartu penyusutan aktiva tetap
 - e. Kartu pengenalan aktiva tetap
10. Dalam mencatat aktiva bernilai relative kecil, tetapi mempunyai masa penggunaan lebih dari satu tahun seperti kap lampu, obeng, kunci pas, dongkrak dan peralatan kecil lainnya yang digunakan pada perusahaan jasa angkutan digunakan jenis kartu aktiva tetap.....
- a. Kartu eksploitasi aktiva tetap
 - b. Kartu induk aktiva tetap
 - c. Kartu inventaris aktiva tetap
 - d. Kartu penyusutan aktiva tetap
 - e. Kartu pengenalan aktiva tetap

B. Soal Essay

1. Berikut ini beberapa akun dari aktiva tetap

| | |
|-------------|--------------------|
| Good will | Bangunan |
| Peralatan | Kendaraan |
| Tanah | Hak cipta |
| Hak paten | Mesin-mesin pabrik |
| Merk dagang | Hak monopoli |

 Kelompokkan akun-akun di atas berdasarkan aktiva tetap berdasarkan sifatnya!
2. Jelaskan secara singkat apa yang dimaksud dengan aktiva tetap!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan harga perolehan aktiva tetap dan penyusutan aktiva tetap!
4. Sebutkan lima cara pemilikan aktiva tetap!
5. Apa perbedaan kartu induk aktiva tetap dan kartu penyusutan aktiva tetap?

A. Soal pilihan ganda

1. Berikut ini yang bukan karekter dari aktiva tetap adalah.....
 - a. Dimiliki perusahaan
 - b. Tidak dimaksudkan untuk dijual
 - c. Bersifat sementara
 - d. Masa manfaat lebih dari satu tahun
 - e. Memiliki nilai yang material
2. Yang tidak termasuk aktiva tetap tidak berwujud adalah.....

| | |
|--------------|----------------------|
| a. Goodwill | d. Inventaris kantor |
| b. Hak paten | e. Merek dagang |
| c. Hak cipta | |

B

3. Aktiva tetap dibawah ini termasuk dalam aktiva tetap yang dapat diganti dengan aktiva tetap lain sejenis kecuali
 - a. Mesin pabrik
 - b. Kendaraan
 - c. Peralatan
 - d. Tanah
 - e. Inventaris kantor
4. Aktiva tetap dibawah ini termasuk dalam aktiva tetap dengan umur tidak terbatas adalah
 - a. Bangunan
 - b. Mesin
 - c. Tanah
 - d. Peralatan
 - e. Kendaraan
5. Berdasarkan sifatnya aktiva tetap dibagi menjadi 2 yaitu:.....
 - a. Aktiva tetap yang dapat diperbaharui dan aktiva tetap yang tidak dapat diperbaharui
 - b. Aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud
 - c. Aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas dan aktiva tetap tidak berwujud
 - d. Aktiva tetap terlihat dan aktiva tetap tidak terlihat
 - e. Aktiva tetap yang umurnya terbatas dan aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas
6. Gedung, kendaraan, peralatan kantor, mesin-mesin pabrik dan tanah termasuk kedalam jenis aktiva tetap.....
 - a. Aktiva tetap dapat diperbaharui
 - b. Aktiva tetap tidak dapat diperbaharui
 - c. Aktiva tetap tidak berwujud
 - d. Aktiva tetap berwujud
 - e. Aktiva tetap terlihat
7. Mengapa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dagang berbeda dengan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan manufaktur?
 - a. Karena kedua jenis perusahaan tersebut berbeda
 - b. Karena operasional kedua perusahaan tersebut berbeda
 - c. Karena pemilik kedua perusahaan tersebut berbeda
 - d. Karena lokasi kedua perusahaan berbeda
 - e. Karena karyawan yang dimiliki perusahaan tersebut berbeda
8. Data mengenai nomor aktiva tetap, nomor dan jenis aktiva tetap, tahun pembuatan, tanggal pembelian, presentase penyusutan serta tempat aktiva tetap dioperasikan dapat dilihat dalam jenis kartu aktiva tetap....
 - a. Kartu eksploitasi aktiva tetap
 - b. Kartu induk aktiva tetap
 - c. Kartu inventaris aktiva tetap

- d. Kartu penyusutan aktiva tetap
 - e. Kartu pengenalan aktiva tetap
9. Cara pemilikan aktiva tetap oleh perusahaan adalah dibawah ini kecuali.....
- a. Pembelian dalam bentuk siap pakai
 - b. Membangun sendiri
 - c. Pembelian angsuran
 - d. Pertukaran dengan aktiva lain (non) kas
 - e. Menyewa dari perusahaan lain
10. Dalam mencatat aktiva bernilai relative kecil, tetapi mempunyai masa penggunaan lebih dari satu tahun seperti kap lampu, obeng, kunci pas, dongkrak dan peralatan kecil lainnya yang digunakan pada perusahaan jasa angkutan digunakan jenis kartu aktiva tetap.....
- a. Kartu eksploitasi aktiva tetap
 - b. Kartu induk aktiva tetap
 - c. Kartu inventaris aktiva tetap
 - d. Kartu penyusutan aktiva tetap
 - e. Kartu pengenalan aktiva tetap

B. Soal Essay

1. Berikut ini beberapa akun dari aktiva tetap

| | |
|--------------|--------------------|
| Good will | Tanah |
| Hak cipta | Hak paten |
| Kendaraan | Mesin-mesin pabrik |
| Bangunan | Merk dagang |
| Hak monopoli | Peralatan |

 Kelompokkan akun-akun di atas berdasarkan aktiva tetap berdasarkan sifatnya!
2. Sebutkan karakteristik dari aktiva tetap!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan harga perolehan aktiva tetap dan penyusutan aktiva tetap!
4. Sebutkan lima cara pemilikan aktiva tetap!
5. Apa perbedaan kartu eksploitasi aktiva tetap dan kartu inventaris aktiva tetap?

KUNCI JAWABAN

A. Jawaban Soal Pilihan Ganda

| Nomor Soal | Paket | |
|------------|-------|---|
| | A | B |
| 1 | A | C |
| 2 | C | A |
| 3 | C | D |
| 4 | D | C |
| 5 | D | B |
| 6 | B | D |
| 7 | B | B |
| 8 | E | B |
| 9 | B | E |
| 10 | C | C |

B. Jawaban Soal Essay

1. Paket A dan B

Aktiva tetap berwujud : peralatan, tanah, bangunan, kendaraan, mesin-mesin pabrik

Aktiva tetap tidak berwujud: *goodwill*, hak paten, merek dagang, hak cipta, hak monopoli

2. Paket A dan B

Aktiva tetap/ karakteristik aktiva tetap adalah: aktiva (kekayaan) yang dimiliki perusahaan, digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual, sifatnya permanen dengan masa manfaat lebih dari satu tahun dan memiliki nilai yang cukup material.

3. Paket A dan B

Harga perolehan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan aktiva tetap sehingga siap untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan

Peyusutan aktiva tetap adalah alokasi pembebanan biaya perolehan aktiva tetap pada periode-periode akuntansi dalam masa penggunaannya.

4. Paket A dan B

Lima cara pemilikan aktiva tetap adalah pembelian siap pakai, dibangun sendiri, pembelian angsuran, pertukaran dengan aktiva lain, sumbangan/hadiah pihak lain, pembelian gabungan.

5. Paket A

- a. Kartu eksploitasi aktiva tetap berfungsi sebagai tempat mencatat informasi mengenai beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penggunaan aktiva tetap, antara lain beban pemeliharaan, reparasi, penyusutan, dan pajak.
- b. Kartu inventaris aktiva tetap digunakan untuk mencatat aktiva bernilai relative kecil, tetapi mempunyai masa penggunaan lebih dari satu tahun

Paket B

- a. Kartu induk aktiva tetap berfungsi sebagai tempat mencatat data setiap jenis aktiva tetap yang dimiliki perusahaan beserta perubahannya. Isi kartu ini antara lain: nomor aktiva tetap, nomor dan jenis aktiva tetap, tahun pembuatan, tanggal pembelian, presentase penyusutan serta tempat aktiva tetap dioperasikan.
- b. Kartu penyusutan aktiva tetap Kartu ini digunakan sebagai tempat mencatat data mengenai besarnya penyusutan tiap tahun, akumulasi penyusutan, dan harga buku aktiva tetap pada tiap akhir periode, seperti harga perolehan, penyusutan tiap tahun dan harga buku aktiva tetap.

Lembar Soal *Posttest* Siklus II

Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah Kretek Bantul
 Kompetensi Keahlian : Akuntansi
 Standar Kompetensi : Mengelola Kartu Aktiva Tetap
 Alokasi Waktu : 45 menit
 Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap

PETUNJUK UMUM

1. Berdoalah terlebih dahulu agar diberi kelancaran dalam mengerjakan soal
2. Tulis nomor dan nama anda pada lembar jawab soal yang telah disediakan
3. Tuliskan paket soal A atau B di pojok kanan atas
4. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum Anda mengerjakan
5. Kerjakan soal Anda pada lembar jawaban
6. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien
7. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada guru.

A. Soal Pilihan Ganda

1. Berikut ini beberapa cara pemilikan aktiva tetap, kecuali.....
 - a. Membeli tunai
 - b. Membeli secara angsuran
 - c. Menyewa dari perusahaan persewaan
 - d. Membuat sendiri
 - e. Pertukaran dengan aktiva lain
2. Dibeli tunai sebuah kendaraan seharga Rp 100.000.000,00 dengan biaya balik nama sebesar Rp. 1.800.000,00. Jurnal transaksi tersebut adalah.....
 - a. Kendaraan Rp. 101.800.000,00
 Utang Rp. 101.800.000,00
 - b. Kendaraan Rp. 100.000.000,00
 Kas Rp. 100.000.000,00
 - c. Kas Rp. 101.800.000,00
 Kendaraan Rp. 101.800.000,00
 - d. Kendaraan Rp. 101.800.000,00
 Kas Rp. 101.800.000,00
 - e. Kas Rp. 100.000.000,00
 Kendaraan Rp. 100.000.000,00

A

- | | |
|--------|---------------------|
| Gedung | Rp. 202.500.000,00 |
| Kas | Rp. 450.000.0000,00 |
- d. Kas Rp. 450.000.0000,00
- | | |
|--------|--------------------|
| Tanah | Rp. 270.000.000,00 |
| Gedung | Rp. 180.000.000,00 |
- e. Kas Rp. 450.000.0000,00
- | | |
|--------|--------------------|
| Tanah | Rp. 180.000.000,00 |
| Gedung | Rp. 270.000.000,00 |
7. Pada tanggal 1 juli 2010, suatu perusahaan membeli secara kredit sebuah kendaraan dengan harga Rp. 145.000.000,00 faktur no 867. Uang muka sebesar Rp 25.000.000,00 dibayar tunai. Jurnal transaksi tersebut adalah.....
- a. Kendaraaan Rp. 145.000.000,00
- | | |
|-------|--------------------|
| Utang | Rp. 25.000.000,00 |
| Kas | Rp. 120.000.000,00 |
- b. Kas Rp. 25.000.000,00
- | | |
|------------|--------------------|
| Utang | Rp. 120.000.000,00 |
| Kendaraaan | Rp. 145.000.000,00 |
- c. Kendaraaan Rp. 145.000.000,00
- | | |
|-------|--------------------|
| Kas | Rp. 25.000.000,00 |
| Utang | Rp. 120.000.000,00 |
- d. Utang Rp. 25.000.000,00
- | | |
|------------|--------------------|
| Kas | Rp. 120.000.000,00 |
| Kendaraaan | Rp. 145.000.000,00 |
- e. Kendaraaan Rp. 145.000.000,00
- | | |
|-------------|--------------------|
| Kas | Rp. 25.000.000,00 |
| Beban bunga | Rp. 120.000.000,00 |
- Pernyataan ini digunakan untuk soal no 12-15
- Sebuah perusahaan membeli tanah dengan harga Rp. 50.000.000,00. Jumlah ini akan diangsur sebanyak 25 kali angsuran bulanan dan terhadap saldo yang belum dibayar perusahaan dibebani bunga sebesar 12% pertahun.
8. Jurnal yang dibuat pada waktu pembelian adalah.....
- a. Tanah Rp. 50.000.000,00
- | | |
|----------------|-------------------|
| Utang Angsuran | Rp. 50.000.000,00 |
|----------------|-------------------|
- b. Tanah Rp. 50.000.000,00
- | | |
|-----|-------------------|
| Kas | Rp. 50.000.000,00 |
|-----|-------------------|
- c. Kas Rp. 50.000.000,00
- | | |
|----------------|-------------------|
| Utang Angsuran | Rp. 50.000.000,00 |
|----------------|-------------------|
- d. Kas Rp. 50.000.000,00

| | |
|-------------------|-------------------|
| Tanah | Rp. 50.000.000,00 |
| e. Utang angsuran | Rp. 50.000.000,00 |
| Tanah | Rp. 50.000.000,00 |

9. Besarnya angsuran pokok setiap bulannya sebesar.....
- a. Rp. 2.000.000,00 d. Rp. 2.750.000,00
- b. Rp. 2.250.000,00 e. Rp. 3.000.000,00
- c. Rp. 2.500.000,00
10. Besarnya jumlah angsuran yang pertama dibayarkan senilai.....
- a. Rp. 2.000.000,00 d. Rp. 2.750.000,00
- b. Rp. 2.250.000,00 e. Rp. 3.000.000,00
- c. Rp. 2.500.000,00

B. Soal Essay

- Sebutkan lima cara pemilikan aktiva tetap!
- Pada tanggal 1 Maret 2008 PT Abadi membeli beberapa aset (tanah, rumah dan kendaraan) seharga Rp. 800.000.000,00. Aset-aset tersebut mempunyai nilai buku dan harga pasar sebagai berikut:

| | Nilai buku | Harga Pasar Wajar |
|-------|--------------------|----------------------|
| Tanah | Rp. 300.000.000,00 | Rp. 250.000.000,00 |
| Truk | Rp. 200.000.000,00 | Rp. 250.000.000,00 |
| Rumah | Rp. 350.000.000,00 | Rp. 500.000.000,00 |
| | Rp. 850.000.000,00 | Rp. 1.000.000.000,00 |

Berdasarkan identifikasi nilai buku dan harga pasar wajar ketiga aset tersebut, hitunglah harga perolehan masing-masing aktiva dan catatlah transaksi tersebut dalam jurnal!

- Pada tanggal 10 Januari 2008 PT Kartika menerima donasi sebidang tanah, harga pasar wajar dari tanah Rp. 150.000.000,00 yang akan digunakan PT Kartika untuk pembangunan fasilitas umum. Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi tersebut!
- Pada tanggal 15 Februari 2011 Sari dan angga sepakat untuk membuka usaha fotokopi. Pada tahap awal akan membeli mesin fotokopi merek Xerox sebanyak 2 unit secara tunai. Harga mesin fotokopi tersebut masing-masing sebesar Rp. 10.000.000,00 mereka mendapatkan potongan 10%. Ongkos kirim Rp. 150.000,00 dan beban-beban lain yang harus dikeluarkan sampai dengan mesin fotokopi tersebut siap digunakan adalah biaya uji coba sebesar Rp. 250.000,00.

Pertanyaan:

- Tentukan harga pokok dari mesin fotokopi tersebut
- Buatlah jurnal untuk mencatat pembelian mesin fotokopi tersebut!

5. Pada tanggal 1 Februari 2009 CV Airlangga menukarkan Mobil Panther miliknya dengan Mobil Kijang. Mobil Panther tersebut mempunyai harga perolehan Rp. 80.000.000,00 dan sudah disusutkan sebesar Rp. 14.000.000,00. Sedangkan Kijang mempunyai harga pasar sebesar Rp. 70.000.000,00. Untuk penukaran tersebut CV Airlangga mengeluarkan tambahan uang sebesar Rp. 1.000.000,00.

Pertanyaan:

- Buatlah perhitungan pertukaran aktiva tersebut
- Apakah ada keuntungan atau kerugian yang harus diakui CV Airlangga untuk pertukaran tersebut?
- jurnal yang harus dibuat oleh CV Airlangga atas transaksi di atas.

A. Soal Pilihan Ganda

- Dibeli tunai sebuah kendaraan seharga Rp 100.000.000,00 dengan biaya balik nama sebesar Rp. 1.800.000,00. Jurnal transaksi tersebut adalah.....
 - Kendaraan Rp. 100.000.000,00
Kas Rp. 100.000.000,00
 - Kendaraan Rp. 101.800.000,00
Utang Rp. 101.800.000,00
 - Kendaraan Rp. 101.800.000,00
Kas Rp. 101.800.000,00
 - Kas Rp. 101.800.000,00
Kendaraan Rp. 101.800.000,00
 - Kas Rp. 100.000.000,00
Kendaraan Rp. 100.000.000,00
- Seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan aktiva tetap sehingga siap untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan disebut.....
 - Harga pasar
 - Harga perolehan
 - Harga buku
 - Harga taksiran
 - Akumulasi biaya
- Berikut ini beberapa cara pemilikan aktiva tetap, kecuali.....
 - Membuat sendiri
 - Pertukaran dengan aktiva lain
 - Menyewa dari perusahaan persewaan
 - Membeli tunai
 - Membeli secara angsuran
- Laba pertukaran aktiva terjadi apabila.....
 - Harga buku aktiva tetap yang diserahkan + kas yang diserahkan > harga pasar aktiva yang diterima

B

- b. Harga pasar aktiva tetap yang diterima < harga buku aktiva yang diserahkan + kas yang diserahkan
 - c. Harga pasar aktiva tetap yang diterima + kas yang diserahkan < harga buku aktiva yang diserahkan + kas yang diserahkan
 - d. Harga pasar aktiva tetap yang diterima > harga buku aktiva yang diserahkan + kas yang diserahkan
 - e. Harga pasar aktiva tetap yang diterima = harga buku aktiva yang diserahkan + kas yang diserahkan
5. Pada tanggal 10 Januari 2009, suatu perusahaan membeli tanah berikut bangunan dengan harga Rp 450.000.000,00 termasuk biaya-biaya yang berhubungan dengan pemerolehannya. Kedua aktiva tersebut memiliki nilai buku dan harga pasar sebagai berikut:

| | Nilai buku | Harga pasar |
|----------|--------------------|--------------------|
| Tanah | Rp. 220.000.000,00 | Rp. 120.000.000,00 |
| Bangunan | Rp. 180.000.000,00 | Rp. 180.000.000,00 |
| Jumlah | Rp. 400.000.000,00 | Rp. 300.000.000,00 |

Harga perolehan tanah dan gedung masing-masing adalah sebesar

- a. Rp. 270.000.000,00 dan Rp. 180.000.000,00
 - b. Rp. 180.000.000,00 dan Rp. 270.000.000,00
 - c. Rp. 202.500.000,00 dan Rp. 247.500.000,00
 - d. Rp. 180.000.000,00 dan Rp. 247.500.000,00
 - e. Rp. 247.500.000,00 dan Rp. 202.500.000,00
6. Jurnal transaksi soal nomor 5 adalah.....
- a. Tanah Rp. 270.000.000,00
 - Gedung Rp. 180.000.000,00
 - Kas Rp. 450.000.0000,00
 - b. Tanah Rp. 180.000.000,00

Gedung Rp. 270.000.000,00

- Kas Rp. 450.000.0000,00
- c. Kas Rp. 450.000.0000,00
- Tanah Rp. 270.000.000,00
- Gedung Rp. 180.000.000,00
- d. Kas Rp. 450.000.0000,00
- Tanah Rp. 180.000.000,00
- Gedung Rp. 270.000.000,00
- e. Tanah Rp. 245.500.000,00
- Gedung Rp. 202.500.000,00
- Kas Rp. 450.000.0000,00

7. Pada tanggal 1 juli 2010, suatu perusahaan membeli secara kredit sebuah kendaraan dengan harga Rp. 145.000.000,00 faktur no 867. Uang muka sebesar Rp 25.000.000,00 dibayar tunai. Jurnal transaksi tersebut adalah.....

| | | | |
|-------|-------------|--------------------|--|
| a. | Kendaraan | Rp. 145.000.000,00 | |
| | Utang | Rp. 25.000.000,00 | |
| | Kas | Rp. 120.000.000,00 | |
| b. | Kas | Rp. 25.000.000,00 | |
| Utang | | Rp. 120.000.000,00 | |
| | Kendaraan | Rp. 145.000.000,00 | |
| c. | Kendaraan | Rp. 145.000.000,00 | |
| | Kas | Rp. 25.000.000,00 | |
| | Utang | Rp. 120.000.000,00 | |
| d. | Utang | Rp. 25.000.000,00 | |
| Kas | | Rp. 120.000.000,00 | |
| | Kendaraan | Rp. 145.000.000,00 | |
| e. | Kendaraan | Rp. 145.000.000,00 | |
| | Kas | Rp. 25.000.000,00 | |
| | Beban bunga | Rp. 120.000.000,00 | |

Pernyataan ini digunakan untuk soal no 8-10

Sebuah perusahaan membeli tanah dengan harga Rp. 50.000.000,00. Jumlah ini akan diangsur sebanyak 25 kali angsuran bulanan dan terhadap saldo yang belum dibayar perusahaan dibebani bunga sebesar 12% pertahun.

8. Jurnal yang dibuat pada waktu pembelian adalah.....
- | | | | |
|----|----------------|-------------------|--|
| a. | Tanah | Rp. 50.000.000,00 | |
| | Kas | Rp. 50.000.000,00 | |
| b. | Tanah | Rp. 50.000.000,00 | |
| | Utang Angsuran | Rp. 50.000.000,00 | |
| c. | Kas | Rp. 50.000.000,00 | |
| | Utang Angsuran | Rp. 50.000.000,00 | |
| d. | Utang angsuran | Rp. 50.000.000,00 | |
| | Tanah | Rp. 50.000.000,00 | |
| e. | Kas | Rp. 50.000.000,00 | |
| | Tanah | Rp. 50.000.000,00 | |
9. Besarnya jumlah angsuran yang pertama dibayarkan senilai.....
- | | | | |
|----|------------------|----|------------------|
| a. | Rp. 2.500.000,00 | d. | Rp. 3.000.000,00 |
| b. | Rp. 2.250.000,00 | e. | Rp. 2.750.000,00 |

- c. Rp. 2.000.000,00
10. Besarnya angsuran pokok setiap bulannya sebesar.....
- a. Rp. 2.750.000,00 d. Rp. 2.000.000,00
- b. Rp. 2.250.000,00 e. Rp. 2.500.000,00
- c. Rp. 3.000.000,00

Soal Essay

- Sebutkan lima cara pemilikan aktiva tetap!
- Pada tanggal 1 Maret 2008 PT Abadi membeli beberapa aset (tanah, rumah dan kendaraan) seharga Rp. 800.000.000,00. Aset-aset tersebut mempunyai nilai buku dan harga pasar sebagai berikut:

| | Nilai buku | Harga Pasar Wajar |
|-------|--------------------|----------------------|
| Tanah | Rp. 300.000.000,00 | Rp. 250.000.000,00 |
| Truk | Rp. 200.000.000,00 | Rp. 250.000.000,00 |
| Rumah | Rp. 350.000.000,00 | Rp. 500.000.000,00 |
| | Rp. 850.000.000,00 | Rp. 1.000.000.000,00 |

Berdasarkan identifikasi nilai buku dan harga pasar wajar ketiga aset tersebut, hitunglah harga perolehan masing-masing aktiva dan catatlah transaksi tersebut dalam jurnal!

- Pada tanggal 10 Januari 2008 PT Kartika menerima donasi sebidang tanah, harga pasar wajar dari tanah Rp. 150.000.000,00 yang akan digunakan PT Kartika untuk pembangunan fasilitas umum. Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi tersebut!
- Pada tanggal 15 Februari 2011 Sari dan angga sepakat untuk membuka usaha fotokopi. Pada tahap awal akan membeli mesin fotokopi merek Xerox sebanyak 2 unit secara tunai. Harga mesin fotokopi tersebut masing-masing sebesar Rp. 10.000.000,00 mereka mendapatkan potongan 10%. Ongkos kirim Rp. 150.000,00 dan beban-beban lain yang harus dikeluarkan sampai dengan mesin fotokopi tersebut siap digunakan adalah biaya uji coba sebesar Rp. 250.000,00.

Pertanyaan:

- Tentukan harga pokok dari mesin fotokopi tersebut
 - Buatlah jurnal untuk mencatat pembelian mesin fotokopi tersebut!
- Pada tanggal 1 Februari 2009 CV Airlangga menukarkan Mobil Panther miliknya dengan Mobil Kijang. Mobil Panther tersebut mempunyai harga perolehan Rp. 80.000.000,00 dan sudah disusutkan sebesar Rp. 14.000.000,00. Sedangkan Kijang mempunyai harga pasar sebesar Rp. 70.000.000,00. Untuk penukaran tersebut CV Airlangga mengeluarkan tambahan uang sebesar Rp. 1.000.000,00.

Pertanyaan:

- Buatlah perhitungan pertukaran aktiva tersebut
- Apakah ada keuntungan atau kerugian yang harus diakui CV Airlangga untuk pertukaran tersebut?
- jurnal yang harus dibuat oleh CV Airlangga atas transaksi di atas.

KUNCI JAWABAN

A. Jawaban Soal Pilihan ganda

| Nomor soal | Paket Soal | |
|------------|------------|---|
| | A | B |
| 1 | C | C |
| 2 | C | B |
| 3 | B | C |
| 4 | E | D |
| 5 | B | B |
| 6 | B | B |
| 7 | C | C |
| 8 | A | B |
| 9 | A | A |
| 10 | C | D |

B. Jawaban Soal Essay

1. Paket A dan B

Cara-cara pemilikan aktiva tetap adalah pembelian tunai, pembelian angsuran, pembelian kredit, pembelian secara gabungan, sumbangan/ hadiah pihak lain, pertukaran dengan aaktiva non kas lain, membuat sendiri

2. Paket A dan B

Berdasarkan harga taksiran di atas, harga perolehan aktiva tetap dapat dialokasikan sebagai berikut:

$$\text{Harga perolehan tanah: } \frac{250jt}{1000jt} \times 800jt = 200.000.000$$

$$\text{Harga perolehan truk: } \frac{250jt}{1000jt} \times 800jt = 200.000.000$$

$$\text{Harga perolehan rumah : } \frac{500jt}{1000jt} \times 800jt = 400.000.00$$

Adapun jurnal untuk transaksi tersebut adalah

| | |
|----------------|--------------------|
| 1 mar'08 Tanah | Rp. 200.000.000,00 |
| Truk | Rp. 200.000.000,00 |

| | |
|---------------|--------------------|
| Rumah/ gedung | Rp. 400.000.000,00 |
| Kas | Rp. 800.000.000,00 |

3. Paket A dan B

Jurnal transaksi soal no 3 adalah

| | |
|-----------------|--------------------|
| 10 jan'08 Tanah | Rp. 150.000.000,00 |
| Modal donasi | Rp. 150.000.000,00 |

4. Paket A dan B

| | |
|------------------------------|--------------------|
| Harga tunai 2 mesin fotokopi | 20.000.000 |
| Potongan 10% | <u>(2.000.000)</u> |
| Harga tunai setelah potongan | 18.000.000 |
| Pengeluaran: ongkos kirim | 150.000 |
| Biaya uji coba | <u>250.000</u> + |
| Total | 400.000 |

- a. Harga pokok mesin fk = harga tunai setelah potongan + pengeluaran
 = Rp. 18.000.000 + Rp. 400.000
 = Rp. 18.400.000

b. Jurnal transaksi tersebut

| | | |
|-----------|-------|----------------|
| 15 feb'11 | Mesin | Rp. 18.400.000 |
| | Kas | Rp. 18.400.000 |

5. Paket A dan B

a. Perhitungan pertukaran aktiva

| | |
|---------------------------|------------|
| Harga pasar yang diterima | 70.000.000 |
|---------------------------|------------|

Harga buku yang diserahkan:

Harga perolehan 80.000.000

Akm penyusutan (14.000.000)

(66.000.000)

4.000.000

Kas

(1.000.000)

Laba pertukaran

3.000.000

- b. Terjadi keuntungan dari pertukaran aktiva yang diakui CV Airlangga sebesar Rp. 3.000.000

c. Jurnal

| | | |
|-----------|-----------------|-------------------|
| 1 feb '09 | Kendaraan baru | Rp. 70.000.000,00 |
| | Akm penys | Rp. 14.000.000,00 |
| | Kendaraan lama | Rp. 80.000.000,00 |
| | Kas | Rp. 1.000.000,00 |
| | Laba pertukaran | Rp. 3.000.000,00 |

LAMPIRAN 4

CATATAN LAPANGAN SIKLUS I

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Januari 2013
 Pertemuan ke : 1
 Pokok Bahasan : Mendeskripsikan pengelolaan Kartu Aktiva Tetap
 Jumlah Siswa : 29 siswa, hadir 26 siswa, 2 sakit, 1 izin
 Catatan :

Seperti dalam perencanaan pembelajaran, guru membuka pembelajaran kemudian memperkenalkan peneliti dan menyerahkan kelas pada peneliti. Dalam penelitian ini guru ikut menjadi observer mengamati jalannya pembelajaran.

Pembacaan kelompok yang telah peneliti buat sebelumnya. Siswa langsung menyesuaikan diri mengelompok dengan kelompoknya masing-masing. Peneliti memberikan pengarahan, lembar kerja kelompok, dan media satu lembar kertas ukuran A3 dan 5 spidol warna pada masing-masing kelompok yang akan digunakan siswa menggambar peta pikir. Setelah peneliti menjelaskan beberapa hal terkait pembelajaran seperti aturan pembelajaran, lembar kerja kelompok dan cara pembuatan pemetaan pikiran, kemudian siswa mengerjakan lembar kerja kelompok bersama kelompoknya masing-masing.

Interaksi antara peneliti berlangsung, terdapat 6 siswa dari beberapa kelompok yang bertanya mengenai pemetaan pikiran, terdapat perbedaan persepsi dari beberapa siswa mengenai pemetaan pikiran sehingga sempat ada diskusi mengenai apa itu sebenarnya pemetaan pikiran. Akhirnya peneliti menjelaskan kembali seperti apa bentuk pemetaan pikiran dan bagaimana cara pembuatan pemetaan pikiran. Pemahaman mereka akan terlihat dari pemetaan pikiran yang mereka kumpulkan dipertemuan berikutnya.

Peneliti dan guru mengamati diskusi mereka dengan mendatangi satu persatu kelompok. Secara garis besar ada dua tipe kelompok dalam kelas yang diteliti ini, tipe pertama kelompok aktif terlihat beberapa siswa sangat antusias dengan membahas LKK dengan semangat dengan kelompoknya. Tipe kedua tipe kelompok pasif kelompok tersebut kurang antusias terlihat dari sedikit interaksi dalam kelompok

mereka namun mereka tetap mengerjakan. Dari dua tipe kelompok tersebut terdapat siswa yang benar-benar pasif dalam pembelajaran bahkan mereka melakukan kegiatan lain seperti tidur dan melamun. Secara lebih jelas dan detail dapat dilihat dalam lembar obserasi.

CATATAN LAPANGAN SIKLUS I

Hari, Tanggal : Kamis, 17 Januari 2013

Siklus/ Pertemuan ke : 2 dan 3/ 1

Pokok Bahasan : Mendeskripsikan Pengelolaan Kartu Aktiva Tetap

Jumlah Siswa : 29 siswa

Catatan :

Guru pembimbing memberikan empat jam untuk PTK saya, saya sebagai peneliti menerima dengan senang hati karena memang saya butuh alokasi waktu yang cukup banyak untuk pertemuan kedua ini. Rencana satu siklus dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan 90 menit per pertemuan dapat dilakukan 2 kali pertemuan saja dengan alokasi 90 menit pada pertemuan pertama dan 180 menit di pertemuan kedua. Di pertemuan kedua ini dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan jam 10.00.

Pembelajaran guru lakukan seperti dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang saya buat, pertemuan dibuka dengan do'a oleh ketua kelas. Setelahnya guru mengkondisikan kelas dengan mengelompokkan siswa sesuai kelompok yang telah dibuat sebelumnya. Namtag yang sudah disiapkan dibagikan kepada siswa, namtag tersebut berisi nomor presensi masing-masing siswa dengan tujuan mempermudah mengidentifikasi siswa dalam pengisian lembar observasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Perwakilan setiap kelompok maju untuk mengambil lipatan kertas yang berisi tiga nomor yang sama yang akan menentukan pasangan kelompok pembahas dan kelompok penyaji. Terbentuklah 3 pasang kelompok, masing-masing kelompok pasangan tersebut adalah kelompok 1 dengan kelompok 2, kelompok 3 dengan kelompok 6, dan kelompok 4 dengan kelompok 5. Tiga kelompok pasangan yang telah terbentuk kemudian mewakili satu kelompoknya untuk adu suit yang menanglah akan menjadi kelompok penyaji, terpilihlah 3 kelompok penyaji yaitu kelompok 2, kelompok 4 dan kelompok 6. Selanjutnya perwakilan kelompok mengambil lipatan kertas yang berisi nomor urut untuk presentasi.

Urutan yang terbentuk adalah kelompok 2, kelompok 4 dan kelompok 6 maju presentasi satu persatu. Masing-masing pemateri, notulen dan moderator dipilih guru secara acak dengan semua anggota kelompok mengambil lipatan kertas yang bertuliskan huruf P yang berarti pemateri, N sebagai notulen, M sebagai moderator, dan dua kertas kosong. Masing-masing siswa yang terpilih dari kelompoknya adalah sebagai berikut:

| Kelompok | Pemateri | Notulen | Moderator |
|----------|------------------|---------------|----------------|
| 2 | Ristiana | Iis Agustin | Oqi Karuniawan |
| 4 | Noriska Afriyani | Muhamad Rusdi | Anis Dwi S |
| 6 | Wibi Bangun F | Estri Finasi | Anis Suryani |

Masing-masing kelompok mempresentasikan bahasan yang sudah ditentukan oleh guru, kelompok 2 mempresentasikan tentang aktiva tetap, kelompok 4 tentang penilaian aktiva tetap dan kelompok 6 mempresentasikan tentang pencatatan aktiva tetap.

Masing-masing kelompok presentasi dengan baik, hanya saja waktu yang disediakan sebanyak 20 menit untuk masing-masing kelompok tidak dapat dimanfaatkan dengan baik. Rata-rata dari tiga kelompok pembahas hanya menghabiskan 10 menit untuk presentasi dan diskusi. Presentasi dan diskusi berlangsung dengan singkat karena beberapa hal terutama karena sedikitnya materi yang harus mereka presentasikan dan sedikitnya pertanyaan dari kelompok pembahas dan kelompok lain.

Setelah presentasi selesai, guru mengkoordinir siswa untuk mengumpulkan penugasan berupa peta pikir dan jawaban soal essay yang diberikan di pertemuan sebelumnya. Setelah itu guru dan siswa membahas penugasan essay tersebut, dari diskusi terbuka tersebut guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada beberapa kelompok agar tercipta diskusi. Sebagian besar sekitar 2-3 siswa dari setiap kelompok atau sekitar 12-18 siswa antusias berdiskusi meskipun beberapa siswa masih terlihat pasif dan tidak mengikuti pembelajaran sepenuhnya. Namun saat diberikan pertanyaan pada siswa yang pasif ada yang bisa menjawab adapula yang tidak bisa menjawab. Dari sini diketahui bahwa pemahaman siswa belum merata antara satu siswa dengan siswa lain.

Setelah selesai pembahasan soal dan diskusi bersama, guru memberikan waktu kepada siswa sebanyak 15 menit untuk mempelajari materi karena akan diadakan ulangan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa pada kompetensi dasar mendeskripsikan pengelolaan kartu aktiva tetap. Guru membagikan soal pada seluruh siswa, soal terdiri dari dua paket yakni paket A dan paket B dengan tingkat kesulitan yang sama. 55 menit alokasi waktu yang disediakan untuk siswa menyelesaikan paket soal yang diberikan. Pengawasan yang ketat tidak memungkinkan siswa bekerjasama dengan siswa yang lain, sehingga bisa dipastikan seluruh siswa mengerjakan sendiri ulangannya.

Di akhri pembelajaran guru memberikan materi dan latihan soal untuk pertemuan berikutnya dengan harapan siswa belajar di rumah masing-masing. Latihan soal yang diberikan wajib dikerjakan semua siswa. Memberikan penjelasan secukupnya bahwa di pertemuan berikutnya akan ada LKK yang harus mereka kerjakan.

CATATAN LAPANGAN SIKLUS II

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Januari 2013
 Pertemuan ke : 1
 Pokok Bahasan : Mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap
 Jumlah Siswa : 29 siswa,
 Catatan :

Seperti dalam perencanaan pembelajaran, peneliti membuka pembelajaran dan mengelola kelas sampai pembelajaran berakhir. Dalam siklus kedua pertemuan pertama ini peneliti dibantu seorang observer yang ikut mengamati jalannya pembelajaran.

Kegiatan awal hasil tes siklus pertama dibagikan kepada semua siswa. Dilanjutkan dengan pengelompokan sesuai kelompok dalam siklus satu. Siswa langsung menyesuaikan diri mengelompok dengan kelompoknya masing-masing.

Peneliti memberikan pengarahan dan membagikan lembar kerja kelompok, dan media satu lembar kertas ukuran A3 dan 5 spidol warna pada masing-masing kelompok yang akan digunakan siswa menggambar peta pikir. Setelah peneliti menjelaskan beberapa hal terkait pembelajaran seperti aturan pembelajaran, lembar kerja kelompok dan cara pembuatan pemetaan pikiran, kemudian siswa mengerjakan lembar kerja kelompok bersama kelompoknya masing-masing.

Terdapat perbedaan aturan pembelajaran disiklus satu dan dua, dalam siklus dua tugas essay harus dikumpulkan pada saat pembelajaran berakhir. Namun sebelum mengerjakan tugas essay, siswa diberikan waktu 15 menit untuk mendiskusikan pemetaan pikiran materi yang kedua ini. Terlihat beberapa siswa saling berdiskusi dan membuat sketsa sederhana di kertasnya sendiri dengan menggunakan pensil. Setelah 15 menit selesai siswa mulai mengerjakan soal essay.

Peneliti sengaja tidak menjelaskan materi terlebih dahulu, agar siswa lebih aktif mencari tahu jawabannya sendiri dengan membaca materi dan mendiskusikan dengan teman satu kelompoknya. Pada awalnya beberapa siswa protes kepada peneliti karena tidak menjelaskan materinya terlebih dahulu. Dengan sedikit penjelasan, mengapa peneliti melakukan hal demikian siswa mengerti dan

mengerjakan soal yang ada dengan bantuan rangkuman dan teman kelompoknya. Beberapa siswa terlihat sangat antusias mengerjakan dan bertanya pada peneliti saat mengalami kesulitan mengerjakan.

Peneliti mengamati siswa dengan mendatangi satu per satu ke kelompok. Pada kesempatan tersebut banyak siswa yang bertanya kepada peneliti terkait cara menyelesaikan soal essay dan terkadang peneliti juga menjelaskan materi yang belum dipahami di depan kelas dan membahas latihan soal yang di berikan pada pertemuan sebelumnya. Dengan cara demikian tentunya siswa lebih aktif dan memahami materi yang diberikan. Terbukti 5 dari 6 kelompok menyelesaikan enam soal esay yang diberikan peneliti dan hampir jawaban mereka benar.

Di sela-sela pembelajaran guru menyempatkan memberikan pertanyaan beberapa kali kepada siswa, siswa yang berani menjawab dan jawabannya benar diberikan hadiah di akhir pertemuan. Guru menyampaikan bahwa pada pertemuan berikutnya akan dilakukan presentasi hasil Pemetaan Pikiran oleh beberapa kelompok.

CATATAN LAPANGAN SIKLUS II

Hari, Tanggal : Kamis, 7 Februari 2013
 Siklus/ Pertemuan ke : 2/2
 Pokok Bahasan : Mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap
 Jumlah Siswa : 29 siswa, hadir 28 siswa, 1 izin
 Catatan :

Pembelajaran dilakukan seperti apa yang direncanakan dalam RPP. Setelah pembelajaran dibuka dengan salam, guru mengkondisikan kelas dengan mengelompokkan siswa sesuai kelompok yang telah dibuat sebelumnya. Namtag yang sudah disiapkan dibagikan kepada siswa, namtag tersebut berisi nomor presensi masing-masing siswa dengan tujuan mempermudah mengidentifikasi siswa dalam pengisian lembar observasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Sama seperti dalam siklus pertama, 3 kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi. Kelompok tersebut adalah kelompok 1, kelompok 5 dan kelompok 3 maju secara bergantian. Karena materi dalam KD 2 cukup sulit dan banyak maka dua orang menjadi pemateri menjelaskan *Mind Map* yang mereka buat. Penentuan pemateri, notulen dan moderator dipilih guru secara acak dengan semua anggota kelompok mengambil lipatan kertas yang bertuliskan P yang berarti pemateri, N sebagai notulen, M sebagai moderator, dan satu kertas kosong. Masing-masing siswa yang terpilih dari kelompoknya adalah sebagai berikut:

| kelompok | Pemateri | notulen | moderator |
|----------|-------------------------------|----------------|--------------|
| 1 | Shmaida dan Ellis Pujiyanti | Indika agus | Alifit Endah |
| 5 | Devita sari dan Tika Nuryanti | Antung Warsono | Wati Lestari |
| 3 | Wati Utami dan Nur Wahyu I | Estu Kurniawan | Atarini |

Masing-masing kelompok mempresentasikan bahasan yang sudah ditentukan oleh guru, kelompok 1 mempresentasikan pencatatan transaksi pembelian tunai dan pencatatan transaksi dengan pembelian dalam jumlah sekaligus, kelompok 5 mempresentasikan pencatatan transaksi pembelian secara kredit dan pencatatan pembelian angsuran, dan kelompok 3 mempresentasikan pencatatan transaksi

pertukaran dengan aktiva nonkas dan pencatatan aktiva tetap dari sumbangan pihak lain.

Masing-masing kelompok mempresentasikan materi dengan baik, diskusi berjalan lebih menarik dari pada siklus pertama karena materi di siklus kedua lebih sulit sehingga kelompok pembahas dan kelompok yang lain banyak bertanya seputar materi yang belum dipahami. Selain itu juga ada beberapa kelompok lain yang menanggapi jawaban dari kelompok yang mempresentasikan materi.

Setelah presentasi selesai dilakukan, guru merivew jalannya diskusi dan menjawab pertanyaan yang belum terjawab oleh kelompok yang presentasi. Ada beberapa siswa yang kembali menanyakan materi yang belum dipahami, guru tidak langsung menjawab pertanyaan tersebut namun dilemparkan ke siswa yang lain jika memang tidak ada yang bisa baru dijelaskan dengan gamplang oleh guru kepada siswa.

Setelah pembahasan materi selesai, guru dan siswa membahas penugasan *essay*, dari diskusi terbuka tersebut guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada beberapa kelompok agar tercipta diskusi. Sebagian besar sekitar 2-3 siswa dari setiap kelompok atau sekitar 12-18 siswa antusias berdiskusi. Beberapa siswa juga antusias untuk mengerjakan tugas di papan tulis. Pada pertemuan ini alokasi waktu dapat berjalan dengan efektif dan tidak ada waktu yang terbuang.

Di akhir pembelajaran guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan di rumah masing-masing serta memberikan penjelasan bahwa pada pertemuan berikutnya akan diadakan ulangan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a.

CATATAN LAPANGAN SIKLUS II

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Februari 2013
 Pertemuan ke : 3
 Pokok Bahasan : Mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap
 Jumlah Siswa : 29 siswa,
 Catatan :

Dalam pertemuan ini siswa mengerjakan ulangan yang ke dua untuk mengukur hasil belajar pada siklus II. Tatanan tempat duduk siswa klasikal seperti biasanya tidak lagi berkelompok dengan kelompoknya. Setelah berdo'a dan salam, guru menanyakan kabar siswa dan kesiapan mengikuti ulangan. Selang beberapa saat guru membagikan paket soal A dan B kepada siswa. siswa mengerjakan ulangannya dengan antusias, guru dan observer melakukan pengawasan yang cukup ketat sehingga sangat sedikit kemungkinan siswa melakukan kecurangan.

Setelah 50 menit siswa selesai mengerjakan soal ulangan. Jawaban dikumpulkan pada guru. Selesai mengerjakan ulangan, guru menanyakan kesulitan soal yang di ujikan. Ada beberapa siswa menanyakan jawaban untuk beberapa nomor soal. Sekitar 25 menit guru dan siswa membahas soal yang mereka kerjakan bersama, terlihat banyak siswa yang tersenyum karena jawaban mereka sama dengan pembahasan soal.

Di akhir pertemuan peneliti memberikan kesan-kesan kepada siswa. Peneliti menutup pembelajaran terakhir dengan salam dan do'a. Setelah selesai pembelajaran peneliti memberikan kenang-kenangan kepada semua siswa dan berfoto bersama.

LAMPIRAN 5**DAFTAR NILAI *PRETEST* SISWA SIKLUS I**

Standar Kompetensi : Mengelola Kartu Aktiva Tetap

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan pengelolaan kartu aktiva tetap

| Nomor | | Nama Siswa | L | P | Nilai | Keterangan |
|---------------|-------|-----------------------|----|----|-------|------------|
| Urt | Induk | | | | | |
| 1 | 1506 | Andika Agus Mawanto | 1 | | I | |
| 2 | 1507 | Anis Dwi Setyoningsih | | 1 | 60 | BT |
| 3 | 1508 | Anis Suryani | | 1 | 50 | BT |
| 4 | 1509 | Dani Sulistianto | 1 | | 60 | BT |
| 5 | 1510 | Dwi Lestari | | 1 | 70 | BT |
| 6 | 1511 | Dwi Utami | | 1 | 70 | BT |
| 7 | 1512 | Ellis Pujiyanti | | 1 | 70 | BT |
| 8 | 1513 | Estri Finafsi | | 1 | 70 | BT |
| 9 | 1514 | Fani Anggraeni | | 1 | Out | |
| 10 | 1515 | Farida Yulianti | | 1 | S | |
| 11 | 1516 | Fatarini | | 1 | 60 | BT |
| 12 | 1518 | Fifit Endah AS | | 1 | 60 | BT |
| 13 | 1519 | Iis Agustin | | 1 | 60 | BT |
| 14 | 1520 | Muhamad Rusdi WU | 1 | | 40 | BT |
| 15 | 1521 | Noriska Afriani | | 1 | 50 | BT |
| 16 | 1522 | Novita Sari | | 1 | 60 | BT |
| 17 | 1523 | Nur Rohim | 1 | | 50 | BT |
| 18 | 1524 | Nur Wahyu Indriyani | | 1 | S | |
| 19 | 1525 | Nur Wahyuningsih | | 1 | 60 | BT |
| 20 | 1526 | Oqi Karuniawan | 1 | | 70 | BT |
| 21 | 1527 | Pratiwi | | 1 | 50 | BT |
| 22 | 1528 | Restu Kurniawan | 1 | | 60 | BT |
| 23 | 1529 | Riski Yulianto | 1 | | 60 | BT |
| 24 | 1530 | Ristiana | | 1 | 70 | BT |
| 25 | 1531 | Rohmaida Dwi Astuti | | 1 | 60 | BT |
| 26 | 1532 | Syaiful Anwar | 1 | | 60 | BT |
| 27 | 1533 | Tika Nuryanti | | 1 | 60 | BT |
| 28 | 1534 | Untung Warsono | 1 | | 70 | BT |
| 29 | 1535 | Wibi Bangun Febrianto | 1 | | 70 | BT |
| 30 | | Wigiyanto | 1 | | 40 | BT |
| Jumlah | | | 11 | 19 | | |
| | | | 30 | | | |

| | | |
|---|----|------|
| Nilai Tertinggi | 70 | |
| Nilai Terendah | 40 | |
| Rata-rata Kelas | 60 | |
| Jumlah dan persentase siswa yang tuntas (T) | 0 | 0% |
| Jumlah dan persentase siswa yang belum tuntas (BT) | 29 | 100% |

Kretek, 13 Januari 2013

Mengetahui,

Guru Program Studi Akuntansi

Peneliti,

Eko Tri Widiyanto, S. Pd
NIP.

Isni Nurhidayati
NIM 09403244008

DAFTAR NILAI *POSTTEST* SIKLUS I

Standar Kompetensi : Mengelola Kartu Aktiva Tetap

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan pengelolaan kartu aktiva tetap

| Nomor | | Nama Siswa | L | P | Nilai | Keterangan |
|-------|-------|-----------------------|---|---|-------|------------|
| t | luluk | | | | | |
| 1 | 1506 | Andika Agus Mawanto | 1 | | 61,3 | BT |
| 2 | 1507 | Anis Dwi Setyoningsih | | 1 | 86 | T |
| 3 | 1508 | Anis Suryani | | 1 | 69,3 | BT |
| 4 | 1509 | Dani Sulistianto | 1 | | 77,3 | T |
| 5 | 1510 | Dwi Lestari | | 1 | 83,3 | T |
| 6 | 1511 | Dwi Utami | | 1 | 96,3 | T |
| 7 | 1512 | Ellis Pujiyanti | | 1 | 83,3 | T |
| 8 | 1513 | Estri Finafsi | | 1 | 91,7 | T |
| 9 | 1514 | Fani Anggraeni | | 1 | Out | |
| 10 | 1515 | Farida Yulianti | | 1 | 63 | BT |
| 11 | 1516 | Fatarini | | 1 | 75 | T |
| 12 | 1518 | Fifit Endah AS | | 1 | 81 | T |
| 13 | 1519 | Iis Agustin | | 1 | 86,3 | T |
| 14 | 1520 | Muhamad Rusdi WU | 1 | | 43,3 | BT |
| 15 | 1521 | Noriska Afriani | | 1 | 67 | BT |
| 16 | 1522 | Novita Sari | | 1 | 80 | T |
| 17 | 1523 | Nur Rohim | 1 | | 61 | BT |
| 18 | 1524 | Nur Wahyu Indriyani | | 1 | 66 | BT |
| 19 | 1525 | Nur Wahyuningsih | | 1 | 84,6 | T |
| 20 | 1526 | Oqi Karuniawan | 1 | | 84,3 | T |
| 21 | 1527 | Pratiwi | | 1 | 76,3 | T |
| 22 | 1528 | Restu Kurniawan | 1 | | 75 | T |
| 23 | 1529 | Riski Yulianto | 1 | | 76,6 | T |
| 24 | 1530 | Ristiana | | 1 | 86,3 | T |
| 25 | 1531 | Rohmaida Dwi Astuti | | 1 | 69 | BT |
| 26 | 1532 | Syaiful Anwar | 1 | | 82,6 | T |
| 27 | 1533 | Tika Nuryanti | | 1 | 75 | T |
| 28 | 1534 | Untung Warsono | 1 | | 88,3 | T |
| 29 | 1535 | Wibi Bangun Febrianto | 1 | | 80 | T |

| | | | | | | |
|--|--|-----------|----|----|-------------|--------|
| 80 | | Wigiyanto | 1 | | 42,3 | BT |
| Jumlah | | | 11 | 19 | | |
| | | | 30 | | | |
| Nilai Tertinggi | | | | | 96,3 | |
| Nilai Terendah | | | | | 42,3 | |
| Rata-rata Kelas | | | | | 75,56551724 | |
| Jumlah dan persentase siswa yang tuntas (T) | | | | | 9 | 31,03% |
| Jumlah dan persentase siswa yang belum tuntas (BT) | | | | | 20 | 68,97% |

Kretek, 22 Januari 2013

Mengetahui,

Guru Program Studi Akuntansi

Peneliti,

Eko Tri Widiyanto, S. Pd
NIP.

Isni Nurhidayati
NIM 09403244008

DAFTAR NILAI *PRETEST* SIKLUS II

Standar Kompetensi : Mengelola Kartu Aktiva Tetap

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap

| Nomor | | Nama Siswa | L | P | Nilai | Keterangan |
|-----------------|-------|-----------------------|----|----|-------|------------|
| Urt | Induk | | | | | |
| 1 | 1506 | Andika Agus Mawanto | 1 | | 52 | BT |
| 2 | 1507 | Anis Dwi Setyoningsih | | 1 | 68 | BT |
| 3 | 1508 | Anis Suryani | | 1 | 64 | BT |
| 4 | 1509 | Dani Sulistianto | 1 | | 72 | BT |
| 5 | 1510 | Dwi Lestari | | 1 | 76 | T |
| 6 | 1511 | Dwi Utami | | 1 | 72 | BT |
| 7 | 1512 | Ellis Pujiyanti | | 1 | 72 | BT |
| 8 | 1513 | Estri Finafsi | | 1 | 68 | BT |
| 9 | 1514 | Fani Anggraeni | | 1 | Out | |
| 10 | 1515 | Farida Yulianti | | 1 | 70 | BT |
| 11 | 1516 | Fatarini | | 1 | 64 | BT |
| 12 | 1518 | Fifit Endah AS | | 1 | 76 | T |
| 13 | 1519 | Iis Agustin | | 1 | 72 | BT |
| 14 | 1520 | Muhamad Rusdi WU | 1 | | 64 | BT |
| 15 | 1521 | Noriska Afriani | | 1 | 60 | BT |
| 16 | 1522 | Novita Sari | | 1 | 52 | BT |
| 17 | 1523 | Nur Rohim | 1 | | 56 | BT |
| 18 | 1524 | Nur Wahyu Indriyani | | 1 | 44 | BT |
| 19 | 1525 | Nur Wahyuningsih | | 1 | 72 | BT |
| 20 | 1526 | Oqi Karuniawan | 1 | | 64 | BT |
| 21 | 1527 | Pratiwi | | 1 | 72 | BT |
| 22 | 1528 | Restu Kurniawan | 1 | | 56 | BT |
| 23 | 1529 | Riski Yulianto | 1 | | 48 | BT |
| 24 | 1530 | Ristiana | | 1 | 76 | T |
| 25 | 1531 | Rohmaida Dwi Astuti | | 1 | 64 | BT |
| 26 | 1532 | Syaiful Anwar | 1 | | 52 | BT |
| 27 | 1533 | Tika Nuryanti | | 1 | 72 | BT |
| 28 | 1534 | Untung Warsono | 1 | | 76 | T |
| 29 | 1535 | Wibi Bangun Febrianto | 1 | | 72 | BT |
| 30 | | Wigiyanto | 1 | | 36 | BT |
| Jumlah | | | 11 | 19 | | |
| | | | 30 | | | |
| Nilai Tertinggi | | | | | 76 | |

| | | |
|---|-------------|--------|
| Nilai Terendah | 36 | |
| Rata-rata Kelas | 64,20689655 | |
| Jumlah dan persentase siswa yang tuntas (T) | 4 | 13,79% |
| Jumlah dan persentase siswa yang belum tuntas (BT) | 25 | 86,21% |

Kretek, 4 Februari 2013

Mengetahui,

Guru Program Studi Akuntansi

Peneliti,

Eko Tri Widiyanto, S. Pd
NIP.

Isni Nurhidayati
NIM 09403244008

DAFTAR NILAI *POSTTEST* SIKLUS II

Standar Kompetensi : Mengelola Kartu Aktiva Tetap

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap

| Nomor | | Nama Siswa | L | P | Nilai | Keterangan |
|-----------------|-------|-----------------------|----|----|-------|------------|
| Urt | Induk | | | | | |
| 1 | 1506 | Andika Agus Mawanto | 1 | | 80 | T |
| 2 | 1507 | Anis Dwi Setyoningsih | | 1 | 87,5 | T |
| 3 | 1508 | Anis Suryani | | 1 | 77,5 | T |
| 4 | 1509 | Dani Sulistianto | 1 | | 87,5 | T |
| 5 | 1510 | Dwi Lestari | | 1 | 100 | T |
| 6 | 1511 | Dwi Utami | | 1 | 92,5 | T |
| 7 | 1512 | Ellis Pujiyanti | | 1 | 85 | T |
| 8 | 1513 | Estri Finafsi | | 1 | 77,5 | T |
| 9 | 1514 | Fani Anggraeni | | 1 | Out | |
| 10 | 1515 | Farida Yulianti | | 1 | 77,5 | T |
| 11 | 1516 | Fatarini | | 1 | 77,5 | T |
| 12 | 1518 | Fifit Endah AS | | 1 | 92,5 | T |
| 13 | 1519 | Iis Agustin | | 1 | 85 | T |
| 14 | 1520 | Muhamad Rusdi WU | 1 | | 82,5 | T |
| 15 | 1521 | Noriska Afriani | | 1 | 77,5 | T |
| 16 | 1522 | Novita Sari | | 1 | 77,5 | T |
| 17 | 1523 | Nur Rohim | 1 | | 75 | T |
| 18 | 1524 | Nur Wahyu Indriyani | | 1 | 70 | BT |
| 19 | 1525 | Nur Wahyuningsih | | 1 | 77,5 | T |
| 20 | 1526 | Oqi Karuniawan | 1 | | 77,5 | T |
| 21 | 1527 | Pratiwi | | 1 | 92,5 | T |
| 22 | 1528 | Restu Kurniawan | 1 | | 77,5 | T |
| 23 | 1529 | Riski Yulianto | 1 | | 67,5 | BT |
| 24 | 1530 | Ristiana | | 1 | 100 | T |
| 25 | 1531 | Rohmaida Dwi Astuti | | 1 | 75 | T |
| 26 | 1532 | Syaiful Anwar | 1 | | 77,5 | T |
| 27 | 1533 | Tika Nuryanti | | 1 | 90 | T |
| 28 | 1534 | Untung Warsono | 1 | | 100 | T |
| 29 | 1535 | Wibi Bangun Febrianto | 1 | | 95 | T |
| 30 | | Wigiyanto | 1 | | 62,5 | BT |
| Jumlah | | | 11 | 19 | | |
| | | | 30 | | | |
| Nilai Tertinggi | | | | | 100 | |

| | | |
|---|------------|--------|
| Nilai Terendah | 62,5 | |
| Rata-rata Kelas | 82,5862069 | |
| Jumlah dan persentase siswa yang tuntas (T) | 3 | 10,34% |
| Jumlah dan persentase siswa yang belum tuntas (BT) | 26 | 89,66% |

Kretek, 18 Februari 2013

Mengetahui,

Guru Program Studi Akuntansi

Peneliti,

Eko Tri Widiyanto, S. Pd
NIP.

Isni Nurhidayati
NIM 09403244008

LAMPIRAN 6**Daftar Nilai Hasil Belajar Afektif Siswa**

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Kretek
 Kelas/ Semester : XI Akuntansi 3
 Standar Kompetensi : Mengelola Kartu Aktiva Tetap
 Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan pengelolaan kartu aktiva tetap

Pedoman Penilaian Hasil Belajar Afektif Siswa

| No | Kisi-kisi Soal Tes |
|----|---|
| 1 | Dapat membedakan aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud |
| 2 | Dapat menggolongkan akun-akun aktiva sebagai aktiva tetap berwujud atau aktiva tetap tidak berwujud |
| 3 | Dapat membedakan jenis-jenis kartu aktiva tetap |
| 4 | Dapat membuat format kartu aktiva tetap sesuai jenisnya |
| 5 | Dapat menilai aktiva tetap sesuai dengan proses perolehannya |

Kriteria pemberian skor :1. Bekerjasama menyelesaikan tugas *essay* dan pemetaan pikiran

| | |
|--------|---|
| Skor 2 | Siswa ikut serta dalam menyelesaikan tugas <i>essay</i> dan pemetaan pikiran |
| Skor 1 | Siswa ikut serta dalam menyelesaikan tugas <i>essay</i> saja atau pembuatan pemetaan pikiran saja |
| Skor 0 | Siswa tidak ikut serta menyelesaikan tugas yang diberikan |

2. Memberikan saran dalam kelompok

| | |
|--------|--|
| Skor 2 | Siswa aktif memberikan pendapat dalam kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas |
| Skor 1 | Siswa aktif memberikan pendapat namun enggan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas |
| Skor 0 | Siswa pasif dan atau ramai sendiri saat diskusi kelompok |

3. Menjawab dan mengemukakan pendapat

| | |
|--------|--|
| Skor 2 | Siswa menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat ≥ 2 kali |
| Skor 1 | Siswa menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat 1 kali |
| Skor 0 | Siswa hanya diam saat presentasi dan diskusi |

4. Mengeluarkan tanggapan atau bertanya

| | |
|--------|---|
| Skor 2 | Siswa memberi tanggapan atau pertanyaan ≥ 2 kali |
| Skor 1 | Siswa memberi tanggapan atau pertanyaan 1 kali |

| | |
|--------|------------------------------|
| Skor 0 | Siswa tidak member tanggapan |
|--------|------------------------------|

5. Mengerjakan *posttest*

| | |
|--------|--|
| Skor 2 | Siswa mengerjakan soal dengan mandiri dan selesai lebih cepat dari waktu yang ditentukan |
| Skor 1 | Siswa mengerjakan soal dengan mandiri |
| Skor 0 | Siswa mencontek/ dibantu teman saat mengerjakan <i>posttest</i> |

doman Pengkategorian Aktivitas Belajar Akuntansi:

| SKOR | KATEGORI |
|----------------|---------------|
| $10 > 8$ | Sangat Tinggi |
| $6 < x \leq 8$ | Tinggi |
| $4 < x \leq 6$ | Cukup |
| $2 < x \leq 4$ | Rendah |
| $0 \leq 2$ | Sangat Rendah |

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR AKUNTANSI ASPEK AFEKTIF
SISWA KELAS X1 AKUNTANSI 3 SMK MUHAMMADIYAH KRETEK
SIKLUS I**

| No | Nama | Kel | Aspek yang di nilai | | | | | Total Skor | Persentase Individu | Kategori Aktivitas |
|----|------------------|-----|---------------------|---|---|---|---|---------------|------------------------|--------------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| 1 | Andhika agus | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 | 40% | Rendah |
| 2 | Anis Dwi S | 4 | 2 | 1 | 1 | 0 | 2 | 6 | 60% | Cukup |
| 3 | Anis Suryani | 6 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 6 | 60% | Cukup |
| 4 | Dani Sulistianto | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 6 | 60% | Cukup |
| 5 | Dwi Lestari | 5 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 70% | Tinggi |
| 6 | Dwi Utami | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 90% | Sangat Tinggi |
| 7 | Ellis Pujiyanti | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 | 70% | Tinggi |
| 8 | Estri Finafsi | 6 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 60% | Cukup |
| 9 | Fani Anggraini | 6 | | | | | | | | |
| 10 | Frida Yulianti | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 6 | 60% | Cukup |
| 11 | Fatarini | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 | 70% | Tinggi |
| 12 | Fifit Endah | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 60% | Cukup |
| 13 | Iis Agustin | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Tinggi |
| 14 | Muhamad Rusdi | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 | 60% | Cukup |
| 15 | Noriska Afriani | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 | 70% | Tinggi |
| 16 | Novita Sari | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 | 70% | Tinggi |
| 17 | Nur Rohim | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | 40% | Rendah |
| 18 | Nur Wahyu I | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 6 | 60% | Cukup |
| 19 | Nur Wahyuning | 6 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7 | 70% | Tinggi |
| 20 | Oqi Karuniawan | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Tinggi |
| 21 | Pratiwi | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 5 | 50% | Cukup |
| 22 | Restu K | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7 | 70% | Tinggi |

| | | | | | | | | | | | |
|--|----------------|---|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|---------------|--------|
| 23 | Riski Yulianto | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 | 70% | Tinggi | |
| 24 | Ristiana | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | 90% | Sangat Tinggi | |
| 25 | Rohmaida | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 50% | Cukup | |
| 26 | Syaiful anwar | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 50% | Cukup | |
| 27 | Tika Nuryanti | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 60% | Cukup | |
| 28 | Untung warsono | 5 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 90% | Sangat Tinggi | |
| 29 | Wibi Bangun F | 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 100% | Sangat Tinggi | |
| 30 | Wigiyanto | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | 40% | Rendah | |
| Jumlah Skor | | | 45 | 36 | 32 | 29 | 46 | 188 | 1880% | | |
| Persentase Indikator | | | 77,59% | 62,07% | 55,17% | 50,00% | 79,31% | 64,83% | | | |
| Jumlah dan Persentase Siswa Kategori Sangat Tinggi | | | | | | | | | | 4 | 13,79% |
| Jumlah dan Persentase Siswa Kategori Tinggi | | | | | | | | | | 0 | 34,48% |
| Jumlah dan Persentase Siswa Kategori Cukup | | | | | | | | | | 2 | 41,38% |
| Jumlah dan Persentase Siswa Kategori Rendah | | | | | | | | | | 3 | 10,34% |
| Jumlah dan Persentase Siswa Kategori Sangat Rendah | | | | | | | | | | 0 | 0,00% |

Kretek, 22 Januari 2013

Mengetahui,

Guru Program Studi Akuntansi

Peneliti,

Eko Tri Widiyanto, S. Pd
NIP.Isni Nurhidayati
NIM 09403244008

**AFTAR NILAI HASIL BELAJAR AKUNTANSI ASPEK AFEKTIF
SISWA KELAS X1 AKUNTANSI 3 SMK MUHAMMADIYAH KRETEK
SIKLUS II**

| No | Nama | Kel | Aspek yang di nilai | | | | | Total Skor | Persentase Individu | Kategori Aktivitas |
|----|------------------|-----|---------------------|---|---|---|---|------------|---------------------|--------------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| 1 | Andhika agus | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 | 70% | Tinggi |
| 2 | Anis Dwi S | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 70% | Tinggi |
| 3 | Anis Suryani | 6 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 | 70% | Tinggi |
| 4 | Dani Sulistianto | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 | 70% | Tinggi |
| 5 | Dwi Lestari | 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70% | Tinggi |
| 6 | Dwi Utami | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 100% | Sangat Tinggi |
| 7 | Ellis Pujiyanti | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | 90% | Sangat Tinggi |
| 8 | Estri Finafsi | 6 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 8 | 80% | Tinggi |
| 9 | Fani Anggraini | 6 | | | | | | | | |
| 10 | Frida Yulianti | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | 80% | Tinggi |
| 11 | Fatarini | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7 | 70% | Tinggi |
| 12 | Fifit Endah | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 80% | Tinggi |
| 13 | Iis Agustin | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 | 70% | Tinggi |
| 14 | Muhamad Rusdi | 4 | 2 | 1 | 2 | 0 | 2 | 7 | 70% | Tinggi |
| 15 | Noriska Afriani | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 8 | 80% | Tinggi |
| 16 | Novita Sari | 5 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 8 | 80% | Tinggi |
| 17 | Nur Rohim | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 60% | Cukup |
| 18 | Nur Wahyu I | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | 80% | Tinggi |
| 19 | Nur Wahyuning | 6 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | 80% | Tinggi |
| 20 | Oqi Karuniawan | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 7 | 70% | Tinggi |
| 21 | Pratiwi | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 8 | 80% | Tinggi |
| 22 | Restu K | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 80% | Tinggi |

| | | | | | | | | | | | |
|--|----------------|---|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------|---------------|--------|
| 23 | Riski Yulianto | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 6 | 60% | Cukup | |
| 24 | Ristiana | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 90% | Sangat Tinggi | |
| 25 | Rohmaida | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 5 | 50% | Cukup | |
| 26 | Syaiful anwar | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 | 70% | Tinggi | |
| 27 | Tika Nuryanti | 5 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7 | 70% | Tinggi | |
| 28 | Untung warsono | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 100% | Sangat Tinggi | |
| 29 | Wibi Bangun F | 6 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 90% | Sangat Tinggi | |
| 30 | Wigiyanto | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 60% | Cukup | |
| Jumlah Skor | | | 53 | 38 | 41 | 37 | 50 | 219 | 21,9 | | |
| Persentase Indikator | | | 91,38% | 65,52% | 70,69% | 63,79% | 86,21% | 75,52% | | | |
| Jumlah dan Persentase Siswa Kategori Sangat Tinggi | | | | | | | | | | 5 | 17,24% |
| Jumlah dan Persentase Siswa Kategori Tinggi | | | | | | | | | | 20 | 68,97% |
| Jumlah dan Persentase Siswa Kategori Cukup | | | | | | | | | | 4 | 13,79% |
| Jumlah dan Persentase Siswa Kategori Rendah | | | | | | | | | | 0 | 0,00% |
| Jumlah dan Persentase Siswa Kategori Sangat Rendah | | | | | | | | | | 0 | 0,00% |

Kretek, 22 Januari 2013

Mengetahui,

Guru Program Studi Akuntansi

Peneliti,

Eko Tri Widiyanto, S. Pd
NIP.Isni Nurhidayati
NIM 09403244008

LAMPIRAN 7

PRESENSI SISWA

Kelas/ Semester : XI Akuntansi 3/ 2

| No | Urut | Nama Siswa | L | P | Siklus I | | Siklus II | | |
|----|------|-----------------------|---|---|----------|-------|-----------|-------|-------|
| | | | | | I | I/III | I | II | III |
| | | | | | 0-Jan | 7-Jan | 1-Jan | 7-Feb | 1-Feb |
| 1 | 1506 | Andika Agus Mawanto | 1 | | i | v | v | v | v |
| 2 | 1507 | Anis Dwi Setyoningsih | | 1 | v | v | v | i | v |
| 3 | 1508 | Anis Suryani | | 1 | v | v | v | v | v |
| 4 | 1509 | Dani Sulistianto | 1 | | v | v | v | v | v |
| 5 | 1510 | Dwi Lestari | | 1 | v | v | v | v | v |
| 6 | 1511 | Dwi Utami | | 1 | v | v | v | v | v |
| 7 | 1512 | Ellis Pujiyanti | | 1 | v | v | v | v | v |
| 8 | 1513 | Estri Finafsi | | 1 | v | v | v | v | v |
| 9 | 1514 | Fani Anggraini | | 1 | | | | | |
| 10 | 1515 | Farida Yulianti | | 1 | s | v | v | v | v |
| 11 | 1516 | Fatarini | | 1 | v | v | v | v | v |
| 12 | 1518 | Fifit Endah AS | | 1 | v | v | v | v | v |
| 13 | 1519 | Iis Agustin | | 1 | v | v | v | v | v |
| 14 | 1520 | Muhamad Rusdi W U | 1 | | v | v | v | v | v |
| 15 | 1521 | Noriska Afriani | | 1 | v | v | v | v | v |
| 16 | 1522 | Novita Sari | | 1 | v | v | v | v | v |
| 17 | 1523 | Nur Rohim | 1 | | v | v | v | v | v |
| 18 | 1524 | Nur Wahyu Indriyani | | 1 | s | v | v | v | v |
| 19 | 1525 | Nur Wahyuningsih | | 1 | v | v | v | v | v |
| 20 | 1526 | Oqi Karuniawan | 1 | | v | v | v | v | v |
| 21 | 1527 | Pratiwi | | 1 | v | v | v | v | v |
| 22 | 1528 | Restu Kurniawan | 1 | | v | v | v | v | v |
| 23 | 1529 | Riski Yulianto | 1 | | v | v | v | v | v |
| 24 | 1530 | Ristiana | | 1 | v | v | v | v | v |
| 25 | 1531 | Rohmaida Dwi Astuti | | 1 | v | v | v | v | v |
| 26 | 1532 | Syaiful Anwar | 1 | | v | v | v | v | v |
| 27 | 1533 | Tika Nuryanti | | 1 | v | v | v | v | v |
| 28 | 1534 | Untung Warsono | 1 | | v | v | v | v | v |
| 29 | 1535 | Wibi Bangun Febrianto | 1 | | v | v | v | v | v |
| 30 | | Wigiyanto | 1 | | v | v | v | v | v |

LAMPIRAN 8**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Siswa sedang berdiskusi dengan kelompok



Siswa sedang mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru



Siswa sedang presentasi menjelaskan materi dalam Pemetaan Pikiran



Salah satu siswa bertanya saat kelompok lain presentasi



Siswa menuliskan jawaban di papan tulis



Suasana di dalam kelas saat siswa mengerjakan *posttest*

LAMPIRAN 9

HASIL PEMETAAN PIKIRAN 6 KELOMPOK





LAMPIRAN 10

SURAT IJIN PENELITIAN



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

SMK MUHAMMADIYAH KRETEK**BIDANG KEAHLIAN :**

- BISNIS DAN MANAJEMEN
- TEKNOLOGI INFORMASI

PROGRAM KEAHLIAN :

- AKUNTANSI
- REKAYASA PERANGKAT LUNAK

Alamat : Tegalsari Donotirto Kretek Bantul (0274) 7104060

SURAT KETERANGAN

Nomor : III.A/4.a/100/II/2013

Yang bertanda tangan dibawah Kepala SMK Muhammadiyah Kretek di Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

| | |
|---------------|---|
| Nama | : ISNI NURHIDAYATI |
| NIM | : 09403244008 |
| Jurusan/Prodi | : Pendidikan Akuntansi / Pendidikan Akuntansi |
| Universitas | : Universitas Negeri Yogyakarta |

Telah benar-benar melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Kretek dengan judul "Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2012/2013" pada bulan Januari 2013 sampai dengan Februari 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kretek, 14 Februari 2013

Kepala Sekolah



Anggit Nurochman, S.Pd.

NBM. 911908

